

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Perkembangan era digital hari ini, menjadikan pola pikir dan tingkah laku manusia menjadi serba praktis dan intans, semua kegiatan masyarakat menjadi lebih mudah dengan adanya teknologi. Antrian panjang untuk membeli tiket pesawat atau kereta api telah banyak berkurang dan digantikan dengan pemesanan online, untuk pergi kesebuah tempat tidak lagi harus berjalan kaki dan menunggu di halte, cukup berdiam diri di rumah, pemesanan kendaraan dapat dilakukan melalui handphone, dan kemudahan lainnya yang dapat dirasakan di era digital ini.

Segala jenis informasi dapat diakses dan disebarluaskan dengan begitu cepat dan mudah. Era ini ditandai dengan berkembangnya teknologi yang menggunakan system komputerisasi yang terhubung dengan internet, berbagai macam sarana elektronik kini tergantikan dengan sarana internet seperti telpon yang beralih menjadi smartphone, surat menyurat beralih dengan email dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Era digital telah banyak merubah hampir semua aspek kehidupan, baik dari segi interaksi sosial, perekonomian bahkan dunia Pendidikan. Dunia Pendidikan hari ini dipaksa beradaptasi dengan model pendidikan yang serba digital, semua kegiatan dapat

---

<sup>1</sup> Puji Rahayu. 2019. *Pengaruh Era digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak*. <https://e-journal.metrouniv.ac.id>.

dilaksanakan dengan teknologi yang lebih canggih. Digitalisasi dalam dunia pendidikan melahirkan anak-anak yang merosot secara moral, berpikir instan, dan bermental malas.<sup>2</sup>

Siswa tidak lagi harus bersusah payah datang ke sekolah, di era digital, Pendidikan dapat diraih dimana saja, hanya dengan telepon seluler siswa dapat mengakses layanan Pendidikan dan pelajaran layaknya di sekolah, namun kesiapan anak untuk beraktifitas di sosial media atau pembelajaran melalui internet kerap berdampak negatif, akibat kurang siapnya anak dalam pemanfaatan sosial media, hal ini tidak 100% menjadi kesalahan anak, karena faktor lingkungan dan bimbingan orangtua tidak mendasar pada hal-hal tersebut. Demikian pula dengan guru, di era digital guru dapat mengajar lebih banyak siswa tanpa dibatasi oleh ruang kelas, bahkan guru dapat menjangkau lingkup yang lebih luas dari sekedar tempat Ia mengajar. Namun keperluan siswa untuk belajar tidak hanya mentransfer ilmu namun penanaman adab dan akhlak juga sangat penting, dan hal ini tidak dapat dilakukan secara online, pembelajaran harus dengan hati sehingga menghasilkan siswa dengan hati yang baik dan selamat.

Sekilas era digital tampil memberikan kemudahan bagi para pendidik dan peserta didik dalam menjalankan aktifitas belajar dan mengajar, namun dibalik itu semua era digital memiliki dampak lain yang cukup miris terhadap adab dan etika siswa di sekolah. Hukum kesetaraan

---

<sup>2</sup> Nur Afif. 2019. *Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital*.  
<http://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>.

dalam dunia digital, menjadikan anak didik bebas berintraksi dengan siapa pun, tanpa memandang umur dan status, berbicara dan bersikap tanpa memperhatikan adab dan etika. Hal tersebut terus menerus dilakukan hingga terbawa dalam hubungan social dalam dunia nyata di kehidupan sehari-hari.

Realita dalam masyarakat hari ini, era digital justru memberikan warna negative pada sikap dan moral anak didik, kemudahan dalam mengakses media social, ketidaksiapan orangtua menghadapi era digital, bahkan mungkin pendidikan di sekolah pun belum mampu menyiapkan langkah-langkah antisipatif terhadap pendidikan anak di era digital, hal tersebut menjadikan anak didik tidak mampu menyaring informasi yang tersebar bebas di internet.<sup>3</sup> Kesiapan anak didik dalam menghadapi perkembangan teknologi hari ini, sebenarnya dapat disiapkan dan diantisipasi dengan cara menguatkan pondasi keimanan, penanaman etika dan adab yang benar, serta penguatan budaya. Keteladanan orangtua dan guru mempunyai andil dalam hal memperkokoh pondasi tersebut, karena anak remaja cenderung meniru perilaku yang mereka nyaman terhadapnya, dengan demikian mental mereka akan siap untuk menyaring berbagai macam informasi bebas di social media, dan terbentuk karakter yang kuat dan positif dalam menghadapi era digital ini.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Yudha Kurniawan & Tri Puji Hindarsih. 2013. *Character Building*. Yogyakarta. Pro-U Media. h 18.

<sup>4</sup> *Ibid.* h 19.

Kekuatan Pendidikan islam ada pada penanaman aqidah, ibadah dan akhlak, dengan 3 pondasi dasar diatas, anak didik akan memiliki kekuatan dalam menahan kecondongan hawa nafsu, yang melulu membisikan terhadap perbuatan buruk. Anak didik akan memiliki saringan dalam menyikapi informasi yang tersebar luas di media social, mereka akan lebih matang dalam menghadapi era digital ini, maka dalam menerapkan 3 pondasi dasar tersebut, maka kita harus memperhatikan Pendidikan ruh dan jasad, Dr. Kholid Ahmad Syantut, menyebutkan bahwa Pendidikan ruh lebih penting dari pada Pendidikan jasad. Dalam ruh bersemayang aqidah dan nilai nilai ibadah dan akhlak, ruh yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Pendidikan ruh adalah dengan cara membangun hubungan dengan sang Kholiq, yaitu dengan cara beribadah kepadanya.<sup>5</sup> karena jasad manusia hidup dengan adanya ruh bila ruh baik maka akan baik pula aktifitas anggota badan, hal ini pernah dikata oleh Rosulullah Sholallahu a'lahi wa salam dalam hadistnya :

الْأَرْوَاحُ جُنُودٌ مُّجَنَّدَةٌ فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا انْتَلَفَ وَمَا تَنَاقَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ

*“Ruh-ruh itu (seperti) pasukan yang mengelompok, maka ruh-ruh yang saling kenal akan menjadi akrab, adapun ruh-ruh yang tidak saling kenal akan menjadi saling tidak cocok.”*

---

<sup>5</sup> Kholid Ahmad Syantut. 2019. *Lindungi Anak dari Pengaruh Teman Buruk*. Jakarta. Maskana Media. h 16.

Orangtua dan guru sangat mengharapkan anak anaknya tumbuh menjadi remaja yang sholih dan berbakti kepada orangtuanya, sopan dan santun kepada gurunya. Namun di era digital ini justru banyak orangtua yang mengeluhkan perilaku anak anaknya, kemerosotan etika dan adab ini pun, turut dirasakan oleh guru gurunya di sekolah. Mulai dari penggunaan handphone yang berlebihan, malas belajar, bahwa sampai tata krama dan kesopanan dalam berbicara anak didik pun, kian hari kian menurun.

Sekolah hari ini cukup direpotkan dengan tingkah laku peserta didik yang kian hari kian menjengkelkan, bahwa pengaduan orangtua terhadap tingkah laku anaknya di rumah tidak jauh berbeda dengan kondisinya di sekolah. Banyak orangtua yang kewalahan menghadapi anaknya di rumah dan cenderung menyerahkan Pendidikan sepenuhnya kepada sekolah, tentunya ini bukan solusi yang tepat, sebab Pendidikan yang baik adalah Pendidikan yang dapat mensinergikan sekolah dengan orangtua di rumah.

Hal penting dalam pendidikan adab adalah adab berbicara, karena berbicara atau apa yang keluar dari lisan menggambarkan kondisi hati, sedang hati disebut oleh Rosulullah Sholallahu a'lahi wa salam sebagai raja, apabila hati baik maka baik pula amal perbuatan anggota badan namun sebaliknya bila hati buruk maka buruk pula amalan anggota badan:

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضَغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ . أَلَا وَهِيَ

الْقَلْبُ

“Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasad. Ketahuilah bahwa ia adalah hati (jantung)” (HR. Bukhari dan Muslim).

Menurut Ibnu Qoyyim hati dibagi menjadi 3 macam, yang pertama hari yang sehat, kedua hati yang sakit dan ketiga adalah hati yang mati, manusia sangat tergantung sekali dengan kondisi hati dalam kehidupan di dunia seseorang dengan hati yang sakit atau mati tentu akan berefek pada aktifitas keseharian yang menjadi malas, tidak *mood*, mudah lesu dan itu semua akibat kondisi hati yang tidak pernah dirawat, beliau menyebutkan merawat hati adalah dengan cara mendekat diri selalu kepada Allah dengan jalan ibadah dan berdzikir .<sup>6</sup> Allah Ta’ala juga menyebutkan bahwa kondisi hati juga sangat penting dalam hal urusan Akhirat karena Allah Ta’ala berfirman :

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ۗ ۸۸ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ۗ ۸۹

<sup>6</sup> Ibnu Qoyyim Al – Jauziyyah 2021. *Thibbul Qulub Klinik Penyakit Hati*. Jakarta. Pustaka Al Kautsar. h 8

“Pada hari yang harta dan anak-anak tidak lagi berguna, kecuali orang yang menghadap Allah dengan kalbu yang bersih.” (**asy-Syu’ara: 88—89**).

Nabi Muhammad Sholallahu A’lahi wa salam juga menyampaikan dalam hadistnya :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

“*Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk-bentuk (badan) dan harta kalian. Akan tetapi, Allah melihat ke dalam kalbu dan amalan kalian.*” (**HR. Muslim** dari sahabat Abu Hurairah *radhiallahu ‘anhu*).

Maka sangat penting hati untuk dijaga sehingga amal perbuatan seseorang dapat dilihat dari bagaimana kondisi hatinya. Dan kondisi hati dapat dilihat dari bagaimana seseorang menggunakan lisannya untuk berbicara. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah langka dan strategi yang dapat dipraktikkan di dunia pendidik sehingga siswa memiliki adab dan etika yang baik dalam bermuamalah dengan orang lain di lingkungannya.

Siswa yang memiliki adab dan etika yang baik tentunya harus diimbangi dengan strategi yang tepat dan serius, sebab kesalahan dalam strategi mendidik adab dan etika dari guru dan orangtua menjadikan keinginan tersebut tidak sesuai dengan harapan.<sup>7</sup> Dijelaskan oleh Dr. Kholid

---

<sup>7</sup> Ridwan Abdullah Sani, M.Si & Muhammad Kadri. 2016 . *Pendidikan Karakter*. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara. H 1.

Ahmad Syantut, bahwa dalam mendidik akhlak dan adab, orangtua harus memulainya dengan keteladanan, memberikan perhatian dan kasih sayang,<sup>8</sup> tidak cukup hanya dengan berharap anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia, tentunya peran orang tua dan guru sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan strategi mendidik adab dan akhlak anak didik.

Selain keteladanan, perhatian dan kasih sayang, orangtua dan guru juga harus memperhatikan pergaulan anak, siapa teman mereka, komunitas apa yang mereka ikuti serta bagaimana mereka berselancar dengan smart phonenya, karena sikap anak dapat mudah terpengaruh oleh teman temanya. Kemunduran dalam Pendidikan islam, salah satunya disebabkan karena hilangnya adab, Prof Naquib Al Attas menyebutnya dengan *loss of adab*, yaitu hilangnya kedisiplinan badan, pemikiran dan jiwa.

Oleh karena itu Orangtua dan guru harus bersinergi dalam mendidik anak anaknya, serta seimbang dalam memberikan Pendidikan akademik dan Pendidikan karakter, keseimbangan Pendidikan yang diberikan orangtua dan guru akan membentuk karakter yang baik pada anak didik, sehingga perubahan yang mendasar akan mulai terlihat dari segi keimanan, keilmuan, dan akhlaknya.<sup>9</sup>

Peran guru dan pendidik sangat berpengaruh sekali dalam menentukan keberhasilan pendidikan adab dan akhlak bagi anak, guru

---

<sup>8</sup> Kholid Ahmad Syantut. 2019. *Ibid.* H 19.

<sup>9</sup> Ridwan Abdullah Sani, M.Si & Muhammad Kadri. 2016 . *Ibid.* H 6.



memiliki tugas pokok sebagai pendidik dan mengajar, menurut mansyur, terdapat 4 strategi dalam penerapan belajar mengajar yang bersifat umum, diantaranya :

1. Menetapkan ciri ciri tingkah laku dan keperibadian anak yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Melakukan kajian yang mendalam untuk menentukan system belajar mengajar yang sesuai demi mencapai tujuan dengan tepat.
3. Menetapkan metode dan model pembelajaran yang dapat dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
4. Menetapkan standar keberhasilan sebagai pedoman guru dalam mengevaluasi rangkaian proses belajar mengajar, sehingga dari evaluasi tersebut dapat digunakan untuk menyempurnakan system yang telah dibangun.<sup>10</sup>

Selain tugas pokok mengajar guru juga memiliki tugas tambahan dalam melaksanakan kegiatan diluar jam mengajar sebagai pembimbing dan pengarah siswa kepada penerapan adab dan akhlak. Oleh karena itu penurunan akhlak dan karakter siswa tentunya bukan hanya disebabkan oleh perubah era saat ini, namun cara pendidik dan orangtua dalam memberikan Pendidikan adab dan etika juga memiliki andil dalam penurunan atau peningkatan akhlak peserta didik. Dari sikap dan tingkah laku peserta didik

---

<sup>10</sup> Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno. *Ibid.* h 3.

hari ini yang cukup meresahkan, salah satunya adab dan etika siswa ketika berbicara kepada orang yang lebih dewasa. banyak siswa yang belum mengerti adab dan etika berbicara kepada orang yang lebih dewasa terutama kepada guru dan orangtua di rumah. Hal tersebut banyak dikeluhkan oleh sebagian besar orangtua dan guru, orangtua sangat menginginkan anak anaknya tumbuh dengan adab yang baik, maka sekolah seharusnya dapat menjadi lembaga yang dapat memberikan solusi kepada masyarakat terkait kegunaan banyak orangtua dan masyarakat secara umum.

Hari ini banyak sekolah yang telah menerapkan Pendidikan karakter dan akhlak pada system pembelajaran di sekolahnya, salah satunya peneliti menemukan SMPIT As Sabiqun sukaragam, Kec. Serang baru, sekolah tersebut termasuk sekolah yang menjadikan Pendidikan akhlak dan karakter menjadi program unggulan di sekolahnya. Hal tersebut terlihat jelas tertuang dalam visi misi sekolah.dan beberapa program yang ada di dalamnya, serta aktifitas keseharian siswa yang direkayasa dalam pembentukan adab tersebut.<sup>11</sup>

Di era digital hari ini anak didik tidak lagi hanya mendapat informasi dari guru di sekolah namun lebih luas dari pada itu, media social turut memberikan informasi yang sangat bebas, sehingga sangat berpengaruh sekali terhadap perubahan tingkah laku anak didik di sekolah, termasuk di SMPIT As Sabiqun Serang baru Kab. Bekasi, dimana sekolah juga memfokuskan pada pendidikan akhlak terutama akhlak kepada orangtua

---

<sup>11</sup> Dokumen visi dan misi SMPIT As Sabiqun Serang Baru , Kabupaten Bekasi.

dan guru. Di sekolah terpampang poster yang menujuk pesan adab yang harus senantiasa ada pada diri siswa di sekolah tersebut.

Hal tersebut peneliti temukan setelah peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMPIT As Sabiqqun, beliau memaparkan bahwa beberapa siswa ada yang memiliki kecenderungan ikut tren di media social, hingga tidak sesuai dengan adab dan etika yang sudah diajarkan sekolah, salah satunya adab dan etika bicara siswa kepada guru dan orangtua.<sup>12</sup> Tidak hanya ikut pada tren namun lingkungan siswa yang tidak kondusif serta teman bermain yang cenderung menggunakan tata bahasa yang tidak baik, menjadikan hal tersebut perhatian yang mendalam bagi orangtua dan guru.

Berdasarkan pemaparan di atas serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh guru dan sekolah dalam memperbaiki adab dan etika siswa dalam berbicara, untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Adab Bicara Siswa Kepada Guru Di SMPIT As Sabiquun.”

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk memperdalam pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menfokuskan pada :

1. Adab siswa ketika berbicara kepada orang yang lebih dewasa, terutama kepada guru.
2. Strategi guru dalam meningkatkan adab bicara siswa kepada guru
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkat adab bicara siswa

---

<sup>12</sup> Wawancara Kepala sekolah, Bapak Sahal wahid,S.Pd., kantor kepala sekolah, 17 April 2021.

### **C. Rumusan masalah**

1. Bagaimana adab bicara siswa kepada guru di SMPIT As sabiquun ?
2. Bagaimana strategi yang digunakan sekolah dalam meningkatkan adab dan bicara siswa kepada guru di SMPIT As sabiquun ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi sekolah dalam meningkatkan adab siswa kepada guru di SMPIT As sabiquun ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis adab bicara siswa kepada guru di SMPIT As sabiquun.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis strategi yang digunakan sekolah dalam meningkatkan adab bicara siswa di SMPIT As sabiquun
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan adab siswa kepada guru di SMPIT As sabiquun.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menentukan rencana peningkatan adab dan etika siswa, wabil khusus peningkatan adab dan etika siswa Ketika berbicara dengan guru di SMPIT As sabiquun, selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat lain antaranya :

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Sebagai suatu karya ilmiah, tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kependidikan khususnya

ilmu pendidikan karakter, akhlak adab, dan penulis juga berharap tulisan ini dapat menjadi rujukan pada penelitian yang relevan nantinya.

## **2. Kegunaan Praktis**

- a. Sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan adab dan etika bicara siswa terhadap guru di SMPIT As Sabiquun Serang baru.
- b. Sebagai acuan sekolah dalam menentukan strategi yang dapat meningkatkan adab bicara siswa dalam sebuah aturan atau program yang berlaku di SMPIT As Sabiquun.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Strategi Guru

Sekolah merupakan lembaga yang mengelola dan menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran serta sebuah wadah dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik, di sekolah biasanya memiliki program unggulan dalam hal akademik, pengembangan akhlak maupun keterampilan hidup. Tiap sekolah tentunya memiliki strategi dan model yang berbeda beda dalam mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam undang undang nomor 20 tahun 2003, pemerintah telah menetapkan tujuan Pendidikan nasional yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermaktabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu tujuannya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi insan yang beriman, bertakwa kepada Allah Ta'ala, yang berakhlak karimah, memiliki badan yang sehat, memiliki keilmuan, kecakapan, kreatifitas, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ridwan Abdullah Sani & Muhammad Kadri.2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara. h 5.

## 1. Pengertian Strategi

Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno menjelaskan strategi adalah pedoman dalam melaksanakan aktifitas atau kegiatan demi mencapai suatu target yang telah ditentukan atau langkah langkah yang dibuat demi mencapai tujuan tertentu .<sup>14</sup> Menjalankan aktifitas dengan didamping sebuah pedoman akan memperjelas arah langkah dan tahapan tahapan yang akan dilakukan. Menurut Eris Juliansyah bahwa yang dimaksudnya dengan strategi adalah sebuah ilmu dalam mempersiapkan perencanaan kegiatan serta seni dalam memanfaatkan sumber daya yang ada agar dalam berjalan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup> Sedangkan Menurut Ridwan Abdullah Sani, strategi juga memiliki makna sebuah rencana untuk melakukan tindakan dengan menggunakan sebuah metode dan memperdayakan sumber daya yang ada, hingga dapat dijadikan sebuah pendekatan dalam mencapai sebuah tujuan.<sup>16</sup>

Berdasarkan dua pengertian strategi di atas maka strategi adalah pola yang direncanakan dan disusun sedemikian rupa agar menjadi sebuah metode baku yang dapat dijalankan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan bersama. Maka ketika seseorang ingin menjalankan sebuah aktifitas yang sudah ditentukan tujuannya secara jelas, dibutuhkan sebuah pola yang baku dan terencana demi mencapai tujuan tersebut. Menurut

---

<sup>14</sup> Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno. 2010 . *Strategi belajar mengajar*. Bandung. PT Refika Aditama. h 3.

<sup>15</sup> Eris Julinsyah. 2017. *Strategi Pengembangan Sumber daya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja PDAM*. <https://ejournal.siepgri.ac.id>.

<sup>16</sup> Ridwan Abdullah Sani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok. PT Raja Grafindo Persada. h 99.

Ahmad Sanusi menjelaskan tentang strategi yaitu pola perilaku yang dibuat agar terjadi kerjasama antara tim dalam mencapai tujuan organisasi<sup>17</sup>. Strategi dimaknai sebagai sebuah rumus yang direncanakan untuk menjadikan sebuah tim dapat berjalan bersama dalam mencapai target target yang telah disepakati.

Aris Kurniawan menjelaskan bahwa strategi secara umum merupakan sebuah proses membentuk rencana yang dibuat oleh atasan untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta membuat langkah langkah yang akan dilakukan demi mencapai tujuan tersebut. Sedangkan secara khusus beliau menjelaskan tentang strategi yaitu sebuah Tindakan yang dilakukan dengan terus melakukan evaluasi, agar terjadi peningkatan secara bertahap.<sup>18</sup> Berdasarkan penjelasan para ahli diatas, maka strategi adalah sebuah cara yang direncanakan oleh pemimpin sebuah lembaga atau organisasi, agar dapat menjalankan sebuah tujuan bersama dengan sytematis, dan dapat terjalin kerjasama yang baik antara pemegang kebijakan dan pelaksana lapangan.

Menurut Pupu Saeful Rahmat menjelaskan makna strategi sebagai sebuah garis besar pedoman dalam melaksanakan sebuah tindakan, demi mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>19</sup> Sehingga dalam upaya mencapai sasaran, seseorang harus membuat sebuah haluan yang dapat dijadikan

---

<sup>17</sup> Achmad Sanusi. 2014. *Pembaharuan strategi Pendidikan*. Bandung. Nuansa Cendikia. h 125.

<sup>18</sup> Aris Kurniawan. 2021. Pengertian Strategi. Melalui <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/>. 28 Mei 2021.

<sup>19</sup> Pupu Saeful Rahmad. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya. Scopindo Media Pustaka. h 2.



pijakan dalam melangkah. Maka berdasarkan penjelasan para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi adalah sebuah program perencanaan yang dibuat oleh pemimpin pada sebuah lembaga atau organisasi yang dibakukan menjadi sebuah pedoman atau tata laksana sebuah aktifitas utama dalam menciptakan suasana sekolah secara jangka panjang, menengah dan pendek, disertai petunjuk teknis pelaksanaan dan tahapan dalam melaksanakan sebuah program tersebut, sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik antara pemimpin dan pelaksana di lapangan dalam mencapai tujuan tujuan yang telah ditentukan.

## **2. Pengertian guru**

Guru merupakan salah satu sentral penting dalam dunia pendidikan, sebuah lembaga pendidikan sangat membutuhkan guru guru yang mempunyai kompetensi dan adab yang baik, karena dari guru lah lahir siswa siswi yang berprestasi. Guru yang memiliki karakter dan jiwa pendidik dan pembina serta dapat ditiru dan dicontoh oleh siswa itulah guru yang dapat melahirkan generasi emas di masa depan.

Uzair usman mengatakan guru adalah seorang yang dapat memberikan motivasi, konsling kepada siswa, bahkan guru juga memiliki kemampuan memimpin kelas, mengajar dan membimbing siswa sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat.<sup>20</sup> menurut sudirman

---

<sup>20</sup> Zaenal Asril, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016), Cet. Ke-7, h. 9.

guru adalah salah satu sumber daya manusia dalam dunia pendidikan, yang memiliki tugas mengembangkan potensi siswa kearah pembangunan bangsa, guru juga memiliki peran dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian siswa.<sup>21</sup>

Menurut dua pemaparan ahli di atas dapat diartikan guru adalah seseorang yang diberi tugas dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia ke arah pembagunan masa depan, memiliki kemampuan untuk menguasai kelas, memotifasi siswa dan menumbung kembangkan potensinya. Menurut Zakiah Daradjat guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan mendidik, mengarahkan dan memberi pembelajaran dalam aktifitas belajar, guru juga bertugas mengedukasi peserta didik agar menjadi siswa yang berprestasi serta berakhlak mulia.<sup>22</sup> menurut pemaparan tiga pakar di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai pengajar dalam sebuah sekolah, yang bertugas memberikan pembelajaran, memotifasi peserta didik serta mengarahkan akhlak demi memenuhi kebutuhan sumber daya yang unggul di masa depan.

Menurut M Rahman dan Sofan Amri, guru merupakan seorang individu yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi proses pembelajaran di kelas, melalui guru lah proses

---

<sup>21</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h. 125.

<sup>22</sup> <sup>22</sup> Zakiah Daradjat. 2011, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta. PT. Bumi Aksara. Cet. Ke-5, h. 264-265.

pemberian motivasi secara proposional kepada siswa diberikan.<sup>23</sup> dengan demikian guru merupakan pokok dalam dunia pendidikan, darinya lah proses tranfer ilmu kepada siswa terjadi. Maka berdasarkan pemaparan para pakar di atas maka definisi guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam mendidik, membimbing dan memberikan pembelajaran kepada siswa di kelas, guru merupakan pemimpin dalam proses belajar mengajar, seseorang yang diberikan tugas untuk mengedukasi, memotivasi dan mengarahkan bukan hanya dari keilmuan namun juga dalam hal perilaku dan tingkah laku siswa.

### **3. Strategi Guru**

Sebuah aktifitas yang dilakukan guru guna mencapai visi misi sekolah dalam meningkatkan adab siswa di sekolah, menurut Zubaedi dalam upaya seorang guru meningkatkan akhlak dan adab siswa maka dapat dilakukan dengan beberapa hal di antaranya :

1. Dengan cara guru menjadi pribadi yang dapat diteladani oleh siswa, ini merupakan cara yang paling efektif dalam mengupayakan pembinaan akhlak dan adab siswa.
2. Guru membuat program pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus dan rutin, sehingga menjadi habit dan mengkarakter dalam diri siswa.

---

<sup>23</sup> Muhammad Rahman & Sofan Amri. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*, Jakart. PT. Prestasi Pustakaraya. h. 48-49.

3. Guru melakukan pembiasaan pembiasaan harian agar siswa dan mengajarkan kesadaran diri dalam melaksanakannya. Sehingga siswa secara sadar butuh dengan aktifitas tersebut.<sup>24</sup>

Menurut Ridwan Abdullah Sani bahwa strategi yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan adab siswa yaitu dengan melakukan pendekatan secara emosional dengan melakukan pengarahan dan bimbingan, sehingga siswa secara sadar berfikir bahwa apa yang dikerjakan adalah sebuah aktifitas yang baik, juga hal lain yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan adab siswa adalah dengan memberikan contoh dan keteladanan, guru menjadi role model bagi siswa. Membiasakan pembiasaan dalam aktifitas yang baik juga merupakan cara meningkatkan adab bicara siswa, tak kalah pentingnya guru dapat menceritakan kisah keteladanan dari orang-orang baik dimasa dahulu yang dapat dijadikan pelajaran bagi mereka.<sup>25</sup>

Menurut Zubaedi guru dapat melaksanakan beberapa strategi dalam pembentukan akhlak dan adab diantaranya adalah dengan melaksanakan pendidikan yang melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa dapat banyak mengambil pelajaran yang bersifat kolaboratif, kemudian guru membangun hubungan emosional dengan siswa melalui pendekatan serta perhatian terhadap siswa, hal lain yaitu guru menjadi role model bagi siswa dalam

---

<sup>24</sup> Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta. Pramadamedia Grup. h 114.

<sup>25</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter : Mengembangkan karakter Anak yang Islami*. Jakarta. Bumi Angkara. h 128.

berbagai aktifitas positif, sehingga siswa dapat mencontoh perilaku tersebut dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

#### 4. Pengertian Sekolah.

Menurut Yusran Pora sekolah adalah wadah bagi pendidik dan anak didik untuk sama-sama melaksanakan aktifitas belajar, tempat untuk menganalisa kemampuan pribadi dan kemampuan untuk mengamati sekitar.<sup>27</sup> Sekolah dijadikan tempat berkumpulnya orang-orang dengan tujuan belajar dan mengembangkan diri. Made Saihu menjelaskan yang dimaksud sekolah yaitu Lembaga Pendidikan formal yang mengajarkan lebih banyak mata pelajaran umum dibanding mata pelajaran lainnya.<sup>28</sup> Menurut beliau sekolah adalah tempat yang legal dan formal untuk mengajarkan pelajaran yang sudah ditentukan sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat.

Menurut penjelasan para ahli di atas, maka yang dimaksud dengan sekolah adalah sebuah tempat yang formal untuk anak didik belajar berbagai macam pelajaran, dan tempat yang formal untuk mengembangkan kemampuannya masing-masing, serta sebagai tempat yang formal untuk belajar peduli pada lingkungan sekitar. Menurut Haidar Daulay sekolah merupakan salah satu dari tiga pusat Pendidikan selain Pendidikan di rumah dan masyarakat, sekolah lebih bersifat formal dan teratur, yang mana di

---

<sup>26</sup> Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta. Pramadamedia Grup. h 115.

<sup>27</sup> Yusran Pora. 2004. *Selamat Tinggal Sekolah*. Yogyakarta. Media Pressindo. h 17.

<sup>28</sup> Made Saihu. 2020. *Manajemen berbasis sekolah, madrasah dan pesantren*. Tangerang. Yapin An-Namiyah. hal 33.

dalamnya terdapat guru, murid, mata pelajaran, kurikulum dan prangkat pembelajaran lainnya.<sup>29</sup> Parta Ibeng menjelaskan sekolah adalah sebuah lembaga Pendidikan yang didirikan oleh negara atau pun swasta dengan tujuan memberikan pembelajaran kepada peserta didik, melalui bimbingan guru, sekolah terdiri dari sekolah formal, non formal dan informal.<sup>30</sup> Maka dalam lembaga pendidikan harus disusun sebuah kurikulum agar terjadi pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas maka yang dimaksud sekolah adalah tempat mendidik yang terstruktur dan memiliki system yang telah diatur oleh negara atau oleh sebuah yayasan pendidikan, sebagai upaya mendidik anak sesuai dengan jenjangnya. Sekolah juga diartikan sebagai sebuah lembaga yang didalamnya dijalankan proses belajar dan mengajar, guru mengajarkan pelajaran sedangkan murid menerima pelajaran.<sup>31</sup> Sekolah biasanya memiliki bangunan dan fasilitas belajar yang lebih lengkap, peserta didik tidak hanya belajar dalam kelas saja, namun pembelajaran dapat dilakukan langsung dilapangan, atau area bermain atau ruang laboratorium yang telah disiapkan. Setelah mengetahui definisi atau pengertian sekolah dari beberapa sumber, maka peneliti menyimpulkan bahwa yang di maksud sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan milik negara atau swasta yang bertujuan menunjang pendidikan dan

---

<sup>29</sup> Haidar Putra Daulay. 2019. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta. Kencana. h 107.

<sup>30</sup> Parta Ibeng. 2021. *Pengertian Sekolah, fungsi, unsur, serta jenjangnya*. <https://pendidikan.co.id/pengertian-sekolah-fungsi-unsur-beserta-jenjangnya/>. 26 Juli 2021

<sup>31</sup> Wikipedia. *Sekolah Lembaga Pendidikan*. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/sekolah>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2021.

mencerdaskan anak bangsa, di dalamnya terjadi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada para siswanya, dengan dilengkapi kurikulum yang jelas, serta fasilitas pembelajaran yang mencukupi. Sekolah dapat bersifat formal, non formal dan informal tergantung kebijakan yang diambil oleh badan yang berwenang dalam lembaga tersebut.

## **B. Adab Bicara**

Adab atau etika adalah bagian dari akhlak yang tampak dari perilaku dalam kehidupan keseharian, adab mewakili aturan dan norma norma yang baik yang diajarkan dan ditetapkan dalam agama, sedangkan etika adalah norma dan aturan yang ada pada masyarakat. Menjalankan kehidupan bermasyarakat, baik di lingkungan sekolah, maupun lingkungan rumah, tidak akan lepas dari interaksi kepada orang banyak, maka adab dan etika dalam berbicara sangat penting dalam beraktivitas keseharian.

### **a. Pengertian Adab**

Menurut M. Abdul Mujieb adab adalah sikap sopan santun, tata krama atau sebuah value yang disepakati baik oleh Sebagian besar orang, kesuksesan seseorang dalam menjalani hidup, banyak disebabkan dari penerapan seseorang terhadap adabnya.<sup>32</sup> Adian Husaini menjelaskan pendidikan adab seharusnya sudah mulai ditanamkan sejak usia dini, sekolah harus ikut andil menekankan pembinaan adab, karena adab adalah sebuah sikap atau cara berperilaku

---

<sup>32</sup> M. Abdul Mujieb. 2009. *Ensiklopedi tasawuf imam Al Ghozali*. Jakarta. Hikmah. h 22.

yang baik dan benar terhadap segala sesuatu yang sudah Allah tentukan melalui suri tauladan rosulnya.<sup>33</sup>

Menurut pendapat alhi di atas menjelaskan bahwa adab adalah sebuah sikap atau perilaku yang baik, yang terdidik secara disiplin sehingga memiliki kesempurnaan jiwa, hal tersebut dalam terlihat dalam beraktifitas di kehidupan sehar hari, budi pekerti yang tinggi yang menjaga moral dan aturan dalam kehidupan.<sup>34</sup> Al Mawardi menyebutkan yang dimaksud adab adalah kesempurnaan akal yang Allah berikan bagi seorang hamba, sebagai dasar dalam beragama dan penopang dalam kehidupan sehari hari.<sup>35</sup> Orang yang beradab berarti sempurna akalnya, sehingga baik dalam menjalan perintah agama dan baik pula perangnya dalam bermuamalah dengan manusia.

Berdasarkan dua definisi di atas, maka yang dimaksud dengan adab adalah perilaku sopan dan santun, baik perkataan maupun perbuatan, yang telah disepakati oleh orang banyak sebagai perbuatan yang baik dan mulia, serta sebagai tanda kesempurnaan akal seseorang. Dijelaskan pula oleh muslim dkk, adab adalah pembiasaan yang baik yang dilakukan secara konsisten melalui proses Pendidikan dan pembelajaran, hingga jiwanya terlatih untuk melakukan hal tersebut secara sadar.<sup>36</sup> Dengan membiasakan diri dengan perilaku yang baik yang

---

<sup>33</sup> Adian Husaini. 2017. "Reformasi Pendidikan menuju Negara Adidaya 2045".h 28.

<sup>34</sup> Rahendra Maya. *Karakter(adab)Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama 'ah Al Syafi 'i*. <https://jurnal.staialhidayah.bogor.ac.id>.

<sup>35</sup> Imam Al-Mawardi.2009. *Adab Ad-Dunya wa Ad-Din*. Jakarta. Sahara. h 17.

<sup>36</sup> Muslim dkk. 2018. *Menumbuhkan karakter Anak*. Yogyakarta. Deepublish. h 72.



sesuai dengan norma norma yang berlaku dimasyarakat, maka seseorang mendapat predikat orang yang memiliki adab, dan tentunya orang yang memiliki ada yang baik, akan dipandang baik oleh masyarakat sekitar.

Sam Edy Yuswanto mengartikan adab dengan sebuah perilaku atau sikap meninggalkan perkara yang buruk dan melanggar norma,serta mengerjakan hal baik yang sesuai norma yang berlaku di masyarakat.<sup>37</sup>Norma atau aturan di masyarakat tentunya dibuat dengan memperhatikan kebaikan kebaikan bagi keberlangsungan hidup bermasyarakat, maka dengan menjalankan norma dan aturan yang ada, dengan itu nilai adab seseorang dapat diukur. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diartikan bahwa adab adalah perilaku atau sikap yang diajarkan dan ditanamkan dalam diri seseorang agar menjalankan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat, serta berusaha menyingkal perilaku menyimpang dari norma yang telah berlaku. Dendi Ari Sulendra dkk menyebutkan bahwa adab adalah kebiasaan baik, perilaku yang terpuji, sopan santun dan berbudi pekerti yang baik yang dimiliki orang seorang siswa, dan terimplementasikan dalam bentuk ucapan dan perbuatan sehari hari.<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian adab di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan adab adalah perilaku atau

---

<sup>37</sup> Sam Edy Yuswanto. 2019. *Saya bersyukur saya Bahagia*. Jakarta. Alex Media Komputindo. h 149

<sup>38</sup> Dendi Ari Sulendra dkk. 2020. *Membangun Adab dan Karakter Peserta Didik*. Tasikmalaya. Edu Publisher. h 141.

sikap yang ada pada diri seseorang yang menggambarkan kematangan akalnya, santun tutur katanya, dan sopan perangnya. Hal tersebut terjadi karena faktor ilmu, pembiasaan dan pembelajaran, hingga menjadi kebiasaan harian yang ada pada diri seseorang yang beradab, dengan memperhatikan norma norma yang berlaku di masyarakat, dan menjalankannya dengan kesadaran diri.

#### **b. Adab berbicara**

Seorang siswa ketika berintraksi dengan guru atau orang yang lebih tua darinya maka hendaknya Ia memperhatikan adab dalam berbicara, di antara adab dalam berbicara yang harus diperhatikan siswa adalah :

##### **1. Berbicara seperlunya**

Ahmad farid menjelaskan termasuk adab kepada orangtua dan guru adalah hendaknya siswa berbicara seperlunya, tidak berpanjang kata dan membicarakan sesuatu yang bukan menjadi urusannya, seperti membicarakan orang lain, menuduh orang lain, memberikan kesaksian palsu, yang memang tidak sama sama sekali memiliki manfaat.<sup>39</sup> Menurut pendapat di atas, bahwa salah satu adab seorang siswa ketika berbicara dengan guru dan orangtua adalah dengan memperhatikan durasi waktu, serta kondisi guru dan orangtua, sehingga tidak mengganggu waktu mereka, siswa dapat mencari waktu yang baik, ketika hendak berbicara dengan waktu

---

<sup>39</sup> Ahmad farid. 2012. *Pendidikan berbasis Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Surabaya. Pustaka EIBA. h 282.

dan topik yang cukup panjang, misalnya konsultasi atau problem solving yang memang membutuhkan pembicaraan yang cukup lama. Melihat kondisi guru dan orangtua menjadi penting dalam hal ini, siswa dapat melakukan konfirmasi atau janji terlebih dahulu kepada guru dan orangtua, agar menyesuaikan waktu dengan mereka, sehingga pembicaraan pun akan terasa hangat dan nyaman.

2. Berbicara dengan perkataan yang baik.

Dijelaskan oleh fuad bin Abdil Aziz bahwa berbicara dengan perkataan yang baik kepada guru dan orangtua merupakan adab dan etika yang harus dimiliki seorang siswa. Siswa harus memikirkan berulang kali sebelum mengatakan sesuatu kepada orangtua dan guru, hingga tidak menyinggung dan menyakiti hati mereka, bila dirasa perkataan tersebut tidak layak disampaikan kepada orangtua atau guru maka tahanlah dan diam menjadi solusi terbaik.<sup>40</sup> Menurut penjelasan di atas seorang siswa harus menjaga perkataannya, memilih kata kata yang baik, dan intonasi yang tepat, agar guru dan orangtua tidak tersinggung dan sakit hati disebabkan perkataan tersebut. Seorang siswa harus memikirkan terlebih dahulu kata kata yang ingin disampaikan kepada orangtua dan guru, baik hal tersebut disampaikan dalam forum yang formal maupun dalam kondisi santai dan bercanda. Dengan memikirkan dan memilih kata kata yang baik dan tepat ketika hendak berbicara kepada guru dan orangtua, maka

---

<sup>40</sup> Fuad bin Abdil Aziz Asy- Syalhub. 2015. *Kumpulan Adab Islam. Bogor*. Griya Ilmu. h 149.

hal tersebut akan mengurangi resiko guru maupun orangtua tersinggung atau sakit hati.

3. Tidak berbicara dari jarak yang jauh.

Fadhil Ilahi menjelaskan adalah adab yang harus diperhatikan siswa ketika berbicara kepada guru dan orangtua adalah memperhatikan jarak, karena kedekatan jarak dan posisi dalam berbicara berpengaruh terhadap pemahaman tentang apa yang disampaikan, bahkan Rosulullah sangat memperhatikan kedekatan jarak ketika berbicara kepada para sahabatnya.<sup>41</sup> Dalam menyapa guru atau orangtua, meminta pertolongan atau kebutuhan lainnya, seorang siswa harus memperhatikan jaraknya, sangat tidak beretika ketika berbicara dengan guru atau dari jarak yang jauh, bahkan dengan suara teriak, beliau menjelaskan bahkan Nabi Muhammad ketika berbicara dengan sahabatnya, beliau berbicara dengan jarak yang dekat, sehingga mudah dipahami maksud yang ingin disampaikan.

4. Tidak berbicara dusta

Fuad Bin Abdil Aziz menjelaskan dusta atau bohong adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Seorang murid tidak diperkenankan berbicara bohong

---

<sup>41</sup> Dr. Fadhl ilahi. 2010. *Bersama Rosulullah mendidik generasi idaman*. Jakarta, Pustaka Imam As Syafi'i. h 59.

atau dusta kepada orangtua atau pun guru, selain itu termasuk prilaku yang tidak beradab, perkataan dusta pun dilarang oleh Allah.

<sup>42</sup> Beliau berpendapat bahwa termasuk adab ketika berbicara kepada orangtua dan guru, hendaknya siswa menjauhi perkataan dusta, dan memang sudah seharusnya seorang muslim menjauhi perkataan dusta, baik itu berbicara kepada orang yang lebih kecil umurnya, teman sebaya apalagi ketika berbicara dengan orangtua atau guru. Perbuatan tersebut merupakan perkara yang tidak terpuji. Perkataan dusta mendapat celaan dari Allah Ta'ala, dan terdapat ancaman dosa dan siksa bagi pelakunya.

##### 5. Berbicara dengan lemah lembut

Abu Abdillah Muhammad Lukman menjelaskan termasuk bentuk bakhti seorang anak kepada orangtua adalah berkata dengan tutur kata yang lembut, hal tersebut juga harus dilakukan kepada guru yang menjadi bagian dari orangtua di sekolah. Seorang siswa dilarang berkata kasar kepada orangtua dan guru, karena hal tersebut dapat menyakiti mereka, dan termasuk prilaku yang tidak beradab, seorang siswa yang menjaga tutur kata dan sikapnya kepada orangtua dan guru, Allah janjikan surga kepadanya. <sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Fuad bin Abdil Aziz Asy- Syalhub. 2015. *Ibid* .h 159.

<sup>43</sup> Abu A'bdillah Muhammad Lukman As- Salafi. 2019. *Al Adab Al Mufrad*. Jakarta. Griya Ilmu. h 21.

menurut penjelasan di atas, seorang siswa ketika berbicara kepada orangtua atau guru, hendaknya dengan tutur kata yang lembut. Selain memiliki suku kata yang baik dan tepat, siswa pun harus mampu menyampaikannya dengan lembut. Hal tersebut dilakukan agar guru atau orangtua dapat menerima pesan-pesan yang disampaikan dengan nyaman dan hati yang tenang, lain halnya bila ucapan siswa kasar, disampaikan dengan nada tinggi, tentu hal tersebut menjadikan perkataan tersebut tidak enak didengar telinga, dan menyakitkan hati guru dan orangtua.

#### 6. Tidak memotong pembicaraan

Fuad bin Abdil Aziz menjelaskan bahwa memotong pembicaraan guru atau orangtua merupakan tindakan yang tidak sopan, perbuatan tersebut membuat perasaan guru atau orangtua tersinggung bahkan marah, maka seorang siswa hendaklah menunggu guru atau orangtua menyelesaikan pembicaraannya, agar dipahami terlebih dahulu, lalu kemudian berbicara ketika diminta berbicara dan menjawab ketika diminta menjawab.<sup>44</sup> Beliau menjelaskan hendaknya siswa tidak memotong pembicaraan guru atau orangtua, baik ketika berbicara dengan siswa itu sendiri maupun sedang berbicara dengan orang lain, hendaknya siswa menunggu sebentar, hingga guru atau orangtua menyelesaikan

---

<sup>44</sup> Fuad bin Abdil Aziz Asy- Syalhub. 2015. *Ibid* .h 174.

pembicaraan, kemudian mintalah izin kepadanya untuk memotong pembicaraan karena mungkin ada hal hal yang sangat penting dan mendesak untuk disampaikan, namun bila hal tersebut kurang penting atau tidak mendesak, maka tunggulah dan bersabarlah hingga guru dan orangtua menyelesaikan pembicaraannya.

7. Tidak memulai pembicaraan kecuali atas izin orangtua dan guru.

Imam Az-Zarjuni menjelaskan adab berbicara kepada orangtua dan guru, dengan tidak memulai berbicara dihadapan mereka, hendaknya siswa meminta izin terlebih dahulu sebelum menyampaikan maksud dan tujuannya, karena berbicara tanpa melihat kondisi orangtua atau guru, akan membuat mereka terganggu, maka diamlah sejenak, hingga guru atau orangtua mempersilakan untuk berbicara.<sup>45</sup> Berdasarkan paparan di atas, menjelaskan bahwa bagian dari adab seorang murid kepada guru dan orangtuanya, adalah dengan meminta izin terlebih dahulu, sebelum berbicara. Hal tersebut lebih mulia, dan terasa lebih sopan dibanding, asal ucap tanpa meminta izin terlebih dahulu. Bila adab ini dipraktikkan dalam keseharian, orangtua maupun guru, akan merasa lebih nyaman, dan maksud dan tujuan siswa berbicara akan direspon sepenuh hati.

---

<sup>45</sup> Imam Az-Zarnuji. 2019. *Ta'limul Muta'alim, Pentingnya Adab Sebelum Ilmu*. Solo. Aqwam. h 66.

#### 8. Tidak tergesa-gesa dalam berbicara.

Menurut Fuad bin Abdil Aziz, tergesa-gesa ketika berbicara kepada guru dan orangtua menjadikan apa yang ingin disampaikan tidak jelas dan sulit dipahami, maka hendaknya seorang siswa melambatkan ucapannya hingga terdengar lebih jelas, gunakan tanda pemisah antar suku katanya sehingga jelas didengar dan enak untuk disimak oleh orangtua dan guru.<sup>46</sup> Dijelaskan di atas hendaknya seorang siswa berbicara dengan tenang, tidak terburu-buru, sampaikan maksud dan tujuan yang ingin diutarakan kepada orangtua dan guru dengan tanpa tergesa-gesa, sehingga pesan tersampaikan dengan baik, diterima dengan senang hati dan dapat mengurasi kesalahpahaman.

### **C. Hasil Penelitian yang relevan**

Peneliti mengamati dan menggali informasi terkait adab siswa dalam berbicara kepada guru dan orangtua, dan mendapatkan bahwa selain dampak positif program sekolah dan aturan yang telah ditetapkan sekolah, serta strategi yang dijalankan oleh pihak sekolah, ada hal yang harus diperhatikan yaitu sinergifitas antara sekolah dan orangtua perlu dibangun serta mewaspadaai dampak negative dari penggunaan social media tanpa pengawasan.

---

<sup>46</sup> Fuad bin Abdil Aziz Asy- Syalhub. 2015. *Ibid.* h 176.



Dan diantara hasil penelitian dahulu yang relevan yang judul peneliti adalah sebagaimana berikut :

1. Tesis yang berjudul Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Pamelang. Yang ditulis oleh Khoirul Anwar di UIN Raden fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan : Pertama, Mengetahui model pembinaan akhlak di sekolah. Kedua, Mengetahui tata laksana pembinaan akhlak di sekolah. Ketiga, Mengetahui evaluasi pembinaan akhlak di sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode naturalistic, yang akan digunakan untuk meneliti dan mendeskripsikan pembinaan akhlak di sekolah.

Hasil penelitian ini diantaranya : Pertama, Pembinaan di sekolah dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, serta melibatkan stakeholder sekolah. Kedua, Implementasi pembinaan siswa diwujudkan dengan dua bentuk kegiatan : a. Kegiatan keagamaan sebelum memulai pembelajaran seperti : Tadarus Al Quran, Berdoa dan Sholat dhuha. b. Pembinaan siswa diluar jam PBM seperti : Sholat dhuhur berjama'ah, muhadhoroh dan kegiatan peringatan hari besar islam. Ketiga, Efektifitas pembinaan akhlak di sekolah dengan : a. Meningkatkan kebiasaan siswa beribadah. b. Kemampuan membaca Al Quran menjadi lebih baik. c. Adanya kepatuhan

siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan. d. Siswa menjadi mudah diatur saat kegiatan.

Faktor pendukung lainnya yaitu : a. Keadaan peserta didik, ketika baik pahaman agamanya, maka semakin baik akhlaknya. b. Adanya kerjasama antar warga sekolah dalam pembinaan siswa. c. Keterlibatan kepala sekolah secara langsung maupun secara tidak langsung dalam pembinaan siswa. Faktor factor penghambat diantaranya : a. Belum adanya pedoman baku untuk menentukan konsekwensi dari pelanggaran. b. pengaruh lingkungan di rumah yang kurang kondusif dengan pembinaan akhlak siswa. c. kurangnya kesadaran siswa dalam menjalankan ajaran agama.

2. Tesis yang berjudul Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morana, ditulis oleh Muflihaini, di UIN Sumatra Utara Medan. Penelitian ini bertujuan : a. Untuk mengetahui program pendidikan akhlak di madrasah Aliyah PP. Hidayatullah. b. untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah. c. untuk mengetahui apakah pendidikan akhlak dapat membentuk kpribadian muslim siswa Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah. d. untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam

pelaksanaan pendidikan akhlak siswa di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan cara mendiskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kata kata atau bahasa atau perilaku orang yang diamati. Hasil dari penelitian ini diantaranya : a. Pendidikan akhlak siswa di sekolah dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. b. pelaksanaan pendidikan akhlak melalui beberapa kegiatan yang berdampak pada : 1. Akhlak kepada Allah. 2. Akhlak kepada sesama. 3. Akhlak kepada diri sendiri. 4. Akhlak kepada lingkungan. c. proses pelaksanaan pendidikan akhlak berdasarkan pada Al Quran dan Assunnah. d. faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak diantaranya : 1. Faktor pendukung diantaranya motivasi dari para guru dan pendidik, pemanfaatan sarana prasarana sekolah, dan sifat terbuka dan ramah kepala sekolah. 2. Faktor penghambat diantaranya kurangnya kesadaran dari para siswa.

3. Tesis dengan judul Strategi Pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul karimah Peserta didik Di SMPIT Fitrah Insani Bandar Lampung, ditulis oleh Muhamad Ridwan, UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi pembelajaran PAI di SMPIT Fitrah Insani dalam meningkatkan Akhlakul

Karimah peserta didik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif menyingkap fakta dan menganalisa data untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai situasi dan kondisi yang digambarkan dengan kata kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati untuk mendapat kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI yang digunakan SMPIT fitrah Insani adalah strategi inkuirim ekspositori dan cooperative serta strategi problem solving, yang mana di dalamnya terdiri dari metode keteladanan, anjuran, Tanya jawab, diskusi, ceramah, pembiasaan dan latihan, kerja kelompok, reward dan punishment. Tentu tujuannya adalah agar peserta didik dapat berperilaku dengan akhlak karimah, yang ketika melakukannya tanpa proses berpikir, langsung mengerjakannya karena sudah menjadi kebiasaan.

4. Tesis yang berjudul Implementasi Pembentukan Karakter Anak Di SDIT Assabiqqun serang baru, dalam perspektif Quran Surat Luqman : 12-19, yang ditulis oleh Ahmad Riyadi di UNISMA Bekasi.

Penelitian ini bertujuan 1. Mengetahui nilai-nilai karakter anak dalam Al Quran Surat Lukman ayat 12-19 yang sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar. 2. Untuk mengetahui

karakristik anak di SDIT Assabiqqun serang baru. 3. Untuk mengetahui implementasi pembentukan karakter anak di SDIT Assabiqqun Serang baru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif artinya data yang dikumpulkan berasal dari tindakan, kata kata, atau wawancara, catatan tertulis, atau sumber data tertulis, pengamatan observasi, mendengar langsung dari nara sumber dan dokumen penting lainnya.

Hasil penelitian ini dilihat dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumen di lapangan diantara : a. Pembiasaan sholat fardhu dan sunnah. b. Tugas membantu orangtua di rumah. c. Membiasakan tadarus pagi di sekolah. d. Pelaksanaan murojaah hafalan quran bersama. e. Membiasakan buada antri. f. Pembiasaan budaya 4 S (Senyum,sapa,salam dan salaman). g. Rutinitas pembacaan komitmen bersama yang telah dibuat.

5. Tesis yang berjudul Konsep Etika Terhadap Guru Dalam Kitab Adab Al Alim wa Muta'alim dan implementasinya dalam membentuk karakter siswa, yang ditulis oleh Sulfiya, di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah a. mengetahui konsep etika murid kepada guru dalam kitab adab al alim wa muta'alim. b. Penerapan konsep etika murid kepada guru di MA salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk. c. Implikasi

konsep etika terhadap guru dalam kitab adab al alim wa muta'alim dalam membentuk karakter siswa di sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan pendekatan yang memotret sebuah realitas, memahami makna mendasar yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks sehingga dapat dilakukan eksplorasi untuk mendeskripsikan fenomena yang ada. Hasil penelitian ini adalah 1. Bahwa etika murid terhadap guru dalam kitab adab alim wa muta'alim mengajarkan tentang konsep murid berakhlakul karimah dengan menempatkan guru sebagai posisi yang mulia dan tidak hanya sebagai fasilitator. 2. Penerapan konsep etika murid kepada guru dalam kitab adab alim wa muta'alim diantaranya membiasakan siswa saliman, membiasakan siswa menata sandal guru, membiasakan perilaku sopan santun, membiasakan siswa rajin belajar, membiasakan siswa berdoa setelah sholat, dll. 3. Implikasi konsep etika murid kepada guru dalam kitab adab alim wa muta'alim diantaranya : siswa memiliki karakter hormat, siswa terbiasa saliman kepada guru, siswa terbiasa mendoakan guru, siswa biasa berziara ke makam guru, siswa memiliki karakter sopan santun dan kerja keras.

Kesimpulan dari penelitian terdahulu yang relevan tersebut diatas, yaitu pada penelitian pertama dan penelitian kedua sama-sama mendeskripsikan tentang pendidikan atau pembinaan akhlak mulia anak melalui beberapa kegiatan di sekolah seperti pembinaan ibadah dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan pada penelitian yang ketiga, terfokus pada strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan akhlakul karimah dalam keteladanan, diskusi, ceramah dan aktifitas pembinaan lainnya, penelitian keempat fokus pada implementasi pembentukan akhlak yang tercantum dalam Al Quran surat lukman dengan penerpan pembiasaan di sekolah.

Sedangkan penelitian kelima membahas tentang konsep etika dalam kitab ta'limul muta'alim yang fokus pada penerapan adab siswa kepada guru, maka penelitian yang pertama dan kedua sama-sama berfokus pada pembinaan akhlak sedangkan yang ketiga pada peningkatan akhlak siswa di sekolah, penelitian keempat dan kelima memiliki kesamaan dalam implementasi karakter atau etika siswa dalam buku.

Peneliti selanjutnya menulis penelitian yang lebih spesifik tentang peningkatan adab bicara siswa kepada guru di sekolah, dengan beberapa strategi yang digunakan guru dalam upaya merealisasikan adab bicara siswa kepada guru. Fokus peneliti pada bagaimana aktifitas utama guru sebagai tenaga pengajar

dan tambahan tugas diluar jam mengajar yang dapat menjalankan program pembentukan suasana sekolah yang menerapkan adab bicara siswa kepada guru.

#### **D. Kerangka berpikir**

##### 1. Strategi

Sebuah perencanaan yang dibuat oleh guru pada sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang dibakukan menjadi sebuah pedoman atau metode tata laksana program secara jangka panjang, disertai petunjuk teknis pelaksanaan dan tahapan tahapan dalam melaksanakan program tersebut, sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik dalam mencapai tujuan tujuan yang telah ditentukan.

##### 2. Guru

Seseorang yang memiliki kemampuan dalam mendidik, membimbing dan memberikan pembelajaran kepada siswa di kelas, guru merupakan pemimpin dalam proses belajar mengajar, seseorang yang diberikan tugas untuk mengedukasi, memotifasi dan mengarahkan bukan hanya dari keilmuan namun juga dalam hal prilaku dan tingkah laku siswa.

##### 3. Adab

Prilaku atau sikap yang ada pada diri seseorang yang menggambarkan kematangan akalnya, santun tutur katanya, dan sopan perangnya. Hal tersebut terjadi karena faktor ilmu, pembiasaan dan pembelajaran, hingga menjadi kebiasaan harian yang ada pada diri seseorang yang



beradab, dengan memperhatikan norma norma yang berlaku di masyarakat, dan menjalankannya dengan kesadaran diri.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMPIT As Sabiqqun, salah satu sekolah di Kabupaten Bekasi, tepatnya di Kampung Tonjong, Desa Sukaragam, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dimulai pada bulan September 2021 sampai dengan selesai.

| No | Kegiatan                          | Tahun 2021-2022 |     |     |     |     |     |      |     |     |
|----|-----------------------------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|
|    |                                   | Sep             | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Juli | Ags | Sep |
| 1  | Tahap Persiapan penelitian        |                 |     |     |     |     |     |      |     |     |
|    | a. Penyusunan dan pengajuan judul |                 |     |     |     |     |     |      |     |     |
|    | b. Pengajuan Proposal             |                 |     |     |     |     |     |      |     |     |
|    | c. Perijinan penelitian           |                 |     |     |     |     |     |      |     |     |
| 2  | Tahap Pelaksanaan                 |                 |     |     |     |     |     |      |     |     |
|    | a. Pengumpulan data               |                 |     |     |     |     |     |      |     |     |
|    | b. Menganalisa data               |                 |     |     |     |     |     |      |     |     |
| 3  | Tahap penyusunan laporan          |                 |     |     |     |     |     |      |     |     |

## **B. Latar Penelitian**

SMPIT As Sabiqqun merupakan salah satu unit Pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan As Sabiqqun. Yayasan ini didirikan tahun 2003 yang bergerak di bidang dakwah dan Pendidikan.

SMPIT As Sabiqqun mulai berdiri pada tahun 2016, sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Sahal Wahid, S.Pd, sebagai kepala sekolah. Sekolah Menengah pertama Islam Terpadu Assaqqun dalam rangka membina dan mendidik generasi islam dalam mencetak insan beriman, bertaqwa serta memiliki karakter yang islami, SMPIT Assabiqqun juga ikut serta dalam meningkatkan siswa yang kompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMPIT Assabiqqun memprioritaskan pendidikan pada pendidikan agama, hal tersebut sangat terlihat dalam pengalokasian jam pelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung siswa dalam menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Ta'ala.

Lingkungan budaya di SMPIT Assabiqqun direkayasa agar bernuansa islami sehingga siswa terfasilitasi dalam pembentukan nilai nilai karakter islami, aktifitas keseharian dibuat sedemikian rupa agar siswa terbiasa tumbuh dalam kebiasaan kebiasaan yang baik.

Selain dari pendidikan agama dan karakter, pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi pun menjadi salah satu rancangan visi misi sekolah, sehingga siswa tidak hanya memiliki belaka menuju alam akhirat,

tapi juga memiliki wawasan dalam keilmuan dan teknologi sehingga dapat dimanfaatkan di masa depan.

Kondisi tersebut diataslah yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian di SMPIT Assabiqqun kampung Tonjong, Desa Sukaragam, Kecamatan Serang baru, kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

### **C. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, dimana peneliti menjadi instrument kunci, dengan obyek yang alamiyah, metode ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, sampel data diambil secara purposive dan snowball, dan pengumpulan data menggunakan Teknik triangulasi, oleh karenanya metode ini tidak menekankan pada generalisasi, namun lebih kepada makna.<sup>47</sup>

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif selalu memfokuskan pada tujuan mencari pemahaman yang mendalam tentang kejadian nyata dilapangan melalui proses berpikir yang induktif. Termasuk dalam ciri penelitian kualitatif adalah masalah yang dicari belum jelas dan belum pasti, masih dapat berubah sesuai dengan kondisi lapangan, peneliti akan dapat mengembangkan setelah terjun langsung pada objek dilapangan.

48

---

<sup>47</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. H 15.

<sup>48</sup> Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian kualitatif, Teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif*. Bandung. Deepublish. H 3.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat melalui observasi langsung pada obyek yang diteliti, hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang valid dan reliabel serta mudah dikelola, diantara sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

- a. Wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan dan wali kelas, serta guru yang diberikan tugas tambahan untuk membina adab dan etika siswa.
- b. Wawancara dengan siswa sebagai obyek penelitian etika dan adab bicara.
- c. Observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas
- d. Observasi pelaksanaan kegiatan pembinaan etika dan adab di sekolah

### **2. Data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan berupa dokumen, file sekolah, papan visi misi, pengumuman, serta tulisan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan/ Perekaman Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya :

### **a. Observasi**

Observasi atau pengamat dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari informasi lapangan yang akurat yang dapat menceritakan situasi

dilokasi tersebut, peneliti menjadi bagian dalam objek penelitian, beraktifitas layaknya objek objek yang diamati. Butuh waktu yang cukup lama untuk dapat mencermati interaksi sosial dalam lingkungan subjek yang diteliti, oleh karenanya peneliti harus membuat catatan lapangan secara sistematis dan disempurnakan dengan pengamatan dihari lainya.<sup>49</sup>

Peneliti dapat berperan sebagai guru untuk dapat mengamati kondisi lingkungan sekolah, prilaku murid, peran serta pengawas dan kepala sekolah dalam pendidikan.<sup>50</sup>

#### **b. Wawancara**

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data, dengan melakukan perbincangan antara peneliti dengan objek yang akan diwawancarai, hal tersebut sangat dibutuhkan untuk membuat peta gambaran kondisi seseorang, perasaannya, kepedulian dan hal lain yang mempengaruhinya seperti kejadian, budaya organisasi dan tuntutan yang ada padanya.<sup>51</sup>

Peneliti dapat memulai dengan menyiapkan pendahuluan data sebagai dasar permasalahan yang akan diamati oleh peneliti, dengan wawancara

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. h 174.

<sup>50</sup> Sugiono. 2016. *Ibid*. Alfabeta. h 311.

<sup>51</sup> Lexy J. Meleong. 2017. *Ibid*. PT. Remaja Rosdakarya. h 186.

peneliti dapat dengan mudah menemukan keterangan yang lebih mendalam.<sup>52</sup>

### **c. Dokumentasi**

Dokumen dijadikan alat untuk mengumpulkan data, melalui bahan tertulis yang akan dimanfaatkan sebagai bahan uji dan penjelasan temuan lapangan.<sup>53</sup>

Pengumpulan data dengan menggunakan dokumen menjadi sarana pelengkap dari metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara, dengan mengumpulkan karya karya,gambar, catatan harian atau sketsa dan lain sebagainya.<sup>54</sup>

### **F. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Analisa data model miles and Huberman. Saat pengumpulan data berlangsung atau telah selesai terkumpul, peneliti dengan metode kualitatif akan segera menganalisa datanya, setelah proses Analisa dilakukan, dan peneliti belum menemukan jawaban yang cukup, maka peneliti dapat melakukan wawancara lagi sampai data yang terkumpul dianggap kredibel. Langkah dalam Teknik Analisa data miles and Huberman yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan/ verifikasi.<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiono. 2016. *Ibid.* Alfabeta. h 317..

<sup>53</sup> Lexy J. Meleong. 2017. *Ibid.* PT. Remaja Rosdakarya. h. 216.

<sup>54</sup> Sugiono. 2016. *Ibid.* Alfabeta. h 329.

<sup>55</sup> Sugiono. 2016. *Ibid.* Alfabeta. h 337.

## G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data, tehnik yang digunakan peneliti meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability dan uji confirmability.

### 1. Uji Kredibilitas

Strategi ini dilakukan agar kepercayaan data dapat dicek dan dianggap sah, yaitu dengan cara melakukan pengamatan yang panjang dan berulang, melakukan pengamatan secara konsisten, dan mengecek data dari berbagai sumber atau dengan nama lain triangulasi, serta melakukan diskusi dan lain sebagainya.<sup>56</sup>

### 2. Uji Transferability

Yaitu bagaimana hasil penelitian dapat dinyatakan tepat dan dapat direalisasikan pada tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dan memungkinkan untuk digunakan dalam kondisi yang lain. Untuk itu uji transferability ini dapat dipercaya apa bila peneliti mampu membuat laporan yang jelas dan terperinci.

<sup>57</sup>

### 3. Uji Dependability

Umum disebut dalam penelitian kualitatif dengan reliabilitas, penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila data hasil penelitian sama datanya bila mana orang lain melakukan penelitian dengan

---

<sup>56</sup> Sugiono. 2016. *Ibid.* Alfabeta. H 368.

<sup>57</sup> *Ibid.* H 376.



metode yang sama, salah satu cara untuk menguji dependable sebuah penelitian adalah dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian, hingga menemukan kesamaan data yang dilaporkan dengan kondisi lapangan.<sup>58</sup>

#### 4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data ini biasa disebut uji obyektivitas, penelitian dinyatakan obyektif bila hasil penelitian tersebut tidak ada orang yang menyelisihinya. Uji konfirmability ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan oleh peneliti, hingga diketahui hasil yang didapat, diperoleh melalui proses penelitian.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> *Ibid.* H 337.

<sup>59</sup> Sugiono. 2016. *Ibid.* H 338.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian**

Sejak tahun 2013, SMP IT AS SABIQUUN yang beralamat di Kp. Tonjong RT07/04, Ds. Sukaragam, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi merupakan SMP Terbuka yang menginduk ke SMP Negeri 1 Cikarang Selatan. Secara formal peserta didik tercatat sebagai peserta didik SMP Negeri Terbuka 1 Cikarang Selatan, tetapi Proses Belajar Mengajar dilaksanakan di SMP IT As Sabiqqun Serang Baru, Kab. Bekasi. Pada Juli 2019 SMP IT AS SABIQUUN telah mendapatkan Nomor Izin Berusaha (NIB) dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) namun belum terdaftar di Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, sehingga masih menginduk ke SMP Negeri 1 Cikarang Selatan.

SMP IT As Sabiqqun resmi mandiri menjadi sekolah menengah swasta pada Maret 2021 karena telah mendapatkan persetujuan izin operasional dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi. SMP IT As Sabiqqun berlokasi di Kp. Tonjong RT07/02, Ds. Sukaragam, Kec. Serang Baru, Kab. Bekasi – Jawa Barat. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan lembaga pendidikan bagi lulusan SDIT AS SABIQUUN yang belum mampu melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren maupun bagi anak-anak lulusan SD di

sekitar kecamatan Serang Baru yang tidak tercover oleh sekolah menengah pertama negeri.<sup>60</sup>

Muatan kurikulum SMP IT As Sabiqqun menitik beratkan pada pembelajaran Diniyyah (Agama Islam) yang membekali dasar-dasar ilmu agama yang lurus agar menjadi pedoman hidup peserta didik sepanjang hayat. SMP IT As Sabiqqun juga membekali anak didik dengan pengetahuan teknologi, keterampilan hidup dasar untuk mengembangkan potensi anak didik demi menghadapi tantangan kehidupan pada masa akan datang. Tahun demi tahun SMP IT As Sabiqqun mengalami pertumbuhan dan perkembangan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas peserta didik. Dari segi kualitas bisa diukur dari prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dan sebagainya.<sup>61</sup>

### **VISI SEKOLAH**

Membina generasi muslim yang beriman, bertakwa dan berkarakter islami serta kompeten dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan hidup.

### **MISI SEKOLAH**

1. Menyelenggarakan proses pendidikan agama islam sebagai prioritas utama untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Ta'ala

---

<sup>60</sup> Wawancara langsung dengan ketua yayasan As Sabiqqun Bapak Supardi, S.Pd.I, pada tanggal 27 Juli 2022, di ruang tamu tentang latar belakang SMPIT As Assabiqqun.

<sup>61</sup> Wawancara langsung dengan kepala sekolah Bapak Sahal Wahid S.Pd. pada tanggal 28 Juli 2022, di ruang kepala sekolah, mengenai latar belakang SMPIT As Sabiqqun.

2. Menyelenggarakan proses pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menyelenggarakan pembelajaran *Life skill* dasar untuk mengembangkan potensi anak didik demi menghadapi tantangan kehidupan pada masa akan datang.
4. Menanamkan karakter islami dalam seluruh aktivitas kehidupan sehingga menjadi manusia yang santun dan peduli terhadap lingkungan masyarakat di sekitarnya. Menciptakan lingkungan sekolah yang bernuansa islami untuk menumbuhkan keimanan, ketakwaan dan karakter seorang muslim.

#### **TUJUAN SEKOLAH**

1. Membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa dan berkarakter islami.
2. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
3. Menjadikan sekolah sebagai salah satu sumber dakwah islam bagi peserta didik, orang tua murid dan masyarakat pada umumnya.
4. Menjadi sekolah yang diminati serta menjadi salah satu rujukan sekolah unggulan bagi masyarakat.
5. Tersedianya media pembelajaran standar yang diperlukan;
6. Menjadi sekolah yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

7. Terjalannya kerja sama antar warga atau keluarga besar sekolah dan lingkungan sekitar.

SMPIT As Sabiqqun Serang Baru merupakan sekolah swasta di bawah naungan kemendikbud, dengan NPSN 70000011, beralamat lengkap di Kp. Tonjong RT07/04, Kelurahan Sukaragam, Kecamatan Serang Baru.

Tabel 4.1

Identitas Sekolah

|                          |  |
|--------------------------|--|
| NPSN                     | 70000011   |
| Nama Sekolah             | SMP IT AS SABIQUUN   |
| Alamat                   | Kp. Tonjong RT07/04  |
| Kelurahan/Desa           | Sukaragam  |
| Kecamatan                | Serang Baru  |
| Kabupaten                | Bekasi   |
| Provinsi                 | Jawa Barat   |
| Email                    | <a href="mailto:assabiquunsmpit@gmail.com">assabiquunsmpit@gmail.com</a> |
| Jenjang                  | Sekolah Menengah Pertama   |
| Status (Negeri/Swasta)   | Swasta   |
| Ijin Operasional Sekolah | 24 Maret 2021  |
| Hasil Akreditasi         | Terakreditasi  |

Sumber: Data Administrasi Tata Usaha Sekolah

Dengan data guru dan karyawan yang bekerja di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, Kab. Bekasi, di bawah ini:

Tabel 4.2

## Data Guru dan Karyawan

| NO | NAMA GURU/ PEGAWAI              | NUPTK | L/P |
|----|---------------------------------|-------|-----|
| 1  | SAHAL WAKHID, S.Pd.             |       | L   |
| 2  | SITTI NURJANAH, S.Pd., M.Pd.    |       | P   |
| 3  | NUR AISYAH, S.Farm.             |       | P   |
| 4  | WITA ARIYANI HERMA PUTRI, S.Pd. |       | P   |
| 5  | INTAN NILAM SARI, S.Pd.         |       | P   |
| 6  | NUR CHAYATI, S.Pd.I.            |       | P   |
| 7  | DYAH AYU MEININGTYAS, S.Pd.     |       | P   |
| 8  | ABDUL HALIM, S.Pd.              |       | L   |
| 9  | TUTUT GINANJAR, S.Pd.I.         |       | L   |
| 10 | KHAIRINA FADHILAH, Al Hafizhah  |       | P   |
| 11 | RACHMAWATI NURSAFITRI           |       | P   |
| 12 | IZZATU KHONSA, Al Hafizhah      |       | P   |
| 13 | NADIATU ROHMATIKA, Al Hafizhah  |       | P   |
| 14 | AFAF HILMIAH, Al Hafizhah       |       | P   |
| 15 | AULIA AZIZAH                    |       | P   |
| 16 | FARAH SYAHRUFADHILLAH           |       | P   |
| 17 | FEBRIYANI                       |       | P   |
| 18 | HANIFAH                         |       | P   |

Sumber: Data Administrasi Tata Usaha Sekolah

Tabel 4.3

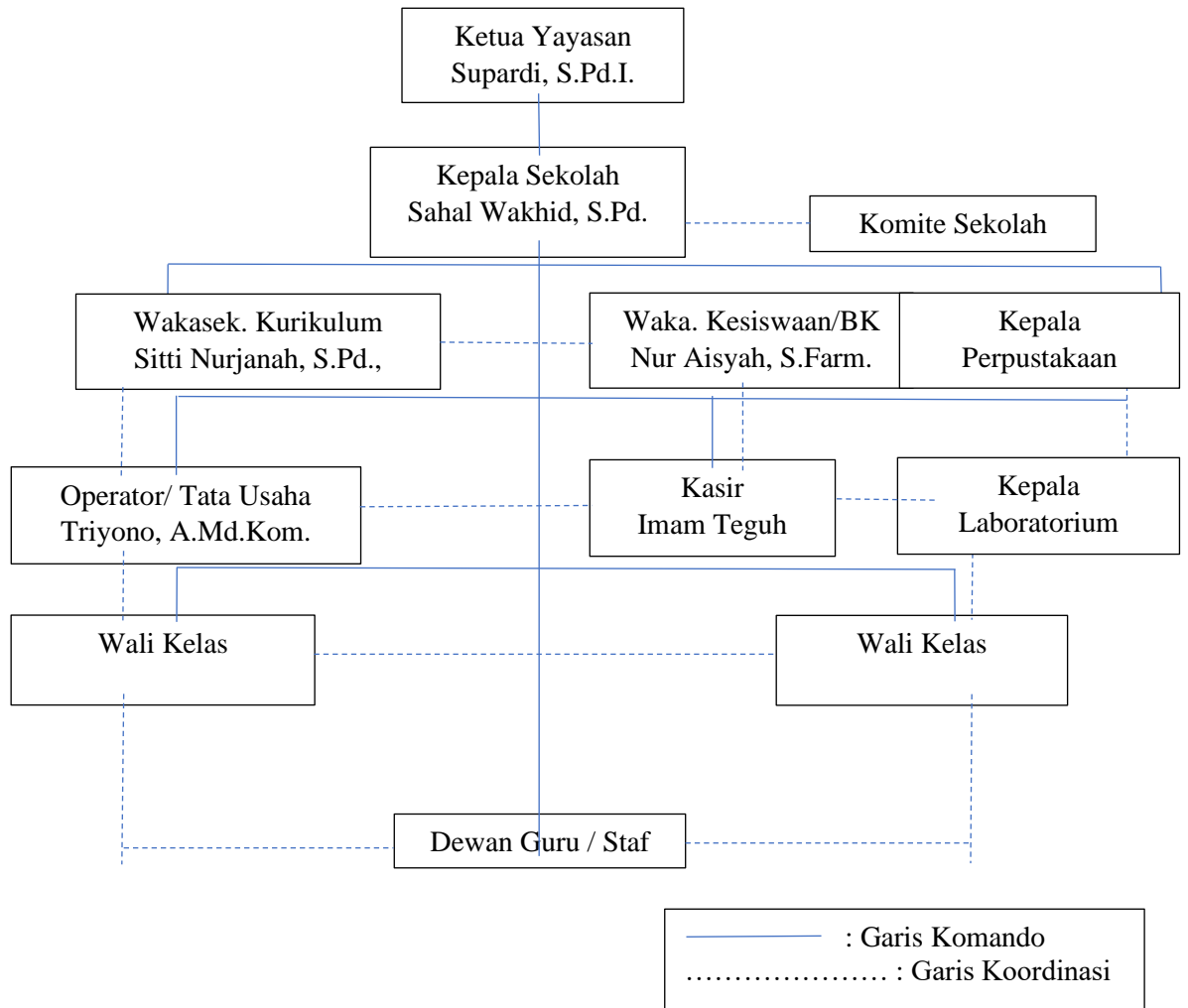
## Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

| No | INDIKATOR                   | KRITERIA             | JUMLAH (Orang) |
|----|-----------------------------|----------------------|----------------|
| 1  | Kualifikasi Pendidikan Guru | <= SMA Sederajat     | 2              |
|    |                             | D1                   |                |
|    |                             | D2                   |                |
|    |                             | D3                   | 1              |
|    |                             | S1                   | 6              |
|    |                             | S2                   |                |
|    |                             | S3                   |                |
|    |                             | <b>Jumlah</b>        | <b>9</b>       |
| 2  | Sertifikasi                 | Sudah                |                |
|    |                             | Belum                | 9              |
|    |                             | <b>Jumlah</b>        | <b>9</b>       |
| 3  | Gender                      | Pria                 | 3              |
|    |                             | Wanita               | 6              |
|    |                             | <b>Jumlah</b>        | <b>9</b>       |
| 4  | Status Kepegawaian          | PNS                  |                |
|    |                             | GTT                  | 5              |
|    |                             | GTY                  | 4              |
|    |                             | Honorar              |                |
|    |                             | <b>Jumlah</b>        | <b>9</b>       |
| 6  | Kelompok Usia               | Kurang dari 30 Tahun | 2              |
|    |                             | 31 - 40 Tahun        | 6              |
|    |                             | 41 - 50 Tahun        | 1              |
|    |                             | 51 - 60 Tahun        |                |
|    |                             | diatas 60 Tahun      |                |
|    |                             | <b>Jumlah</b>        | <b>9</b>       |
| 7  | Masa Kerja                  | Kurang dari 6 Tahun  | 9              |
|    |                             | 6 - 10 Tahun         |                |
|    |                             | 11 - 15 Tahun        |                |
|    |                             | 16 - 20 Tahun        |                |
|    |                             | 21 - 25 Tahun        |                |
|    |                             | 26 - 30 Tahun        |                |
|    |                             | Diatas 30 Tahun      |                |
|    |                             | <b>Jumlah</b>        | <b>9</b>       |

Sumber: Data Administrasi Tata Usaha Sekolah

Tabel 4.4

## Struktur Organisasi Sekolah



Sumber: Data Administrasi Tata Usaha Sekolah



Tabel 4.5

## Data Infentaris Sekolah

| No. | Nama Barang                                      | Jumlah | Nama Satuan | Keadaan |              |             |
|-----|--|--------|-------------|---------|--------------|-------------|
|     |  |        |             | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1   | Ruang Kepala Sekolah                             | 1      | Ruang       | ✓       |              |             |
| 2   | Ruang Guru                                       | 1      | Ruang       | ✓       |              |             |
| 3   | Ruang BK   | 1      | Ruang       | ✓       |              |             |
| 4   | Ruang Kelas                                      | 6      | Ruang       | ✓       |              |             |
| 5   | AULA   | 1      | Ruang       | ✓       |              |             |
| 6   | Ruang Perpustakaan                               | 1      | Ruang       | ✓       |              |             |
| 7   | Ruang Laboratorium                               | 1      | Ruang       | ✓       |              |             |
| 8   | Kamar Mandi dan Toilet                           | 9      | Ruang       | ✓       |              |             |
| 9   | Wastafel   | 3      | Buah        | ✓       |              |             |
| 10  | Kantin   | 1      | Ruang       | ✓       |              |             |
| 11  | Proyektor  | 4      |             | 3       | 1            |             |
| 12  | Layar Proyektor                                  | 2      |             | 2       |              |             |
| 13  | Kabel HDMI                                       | 4      |             | 4       |              |             |
| 14  | Speaker Soundbar portable mini (Bluetooth)       | 1      |             | 1       |              |             |
| 15  | Speaker portable besar                           | 1      | Set         | 1       |              |             |
| 16  | Alat Peraga KIT Hidrostatika Dan Panas SMP (IPA) | 1      | Set         | 1       |              |             |
| 17  | Model Torso Wanita (bagian atas tubuh ke tengah) | 1      | Buah        | 1       |              |             |
| 18  | Model kerangka manusia                           | 1      |             | 1       |              |             |

|    |                             |    |      |    |  |   |
|----|-----------------------------|----|------|----|--|---|
| 19 | Torso Telinga               | 1  | Buah | 1  |  |   |
| 20 | Mikroskop                   | 1  | Buah | 1  |  |   |
| 21 | Peta dunia                  | 1  | Buah | 1  |  |   |
| 22 | Peta Indonesia              | 1  | Buah | 1  |  |   |
| 23 | Globe                       | 1  | Buah | 1  |  |   |
| 24 | Thermogun                   | 2  | Buah | 2  |  |   |
| 25 | Bola Voli                   | 2  | Buah | 2  |  |   |
| 26 | Net                         | 2  | Buah | 2  |  |   |
| 27 | Raket<br>Badminton          | 12 | Buah | 6  |  | 6 |
| 28 | Bola Futsal                 | 3  | Buah | 1  |  | 2 |
| 29 | Matras<br>Taekwondo         | 16 | Buah | 16 |  |   |
| 30 | Bodi Protector<br>Taekwondo | 2  | Buah | 2  |  |   |

Sumber: Data Administrasi Tata Usaha Sekolah

## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti mendapatkan hasil temuan sebagaimana berikut:

### 1. Adab bicara siswa SMPIT As Sabiqqun kepada Guru di Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPIT As Sabiqqun Kecamatan Serang Baru Kabupaten Bekasi, maka hasil dari penelitian yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMPIT As Sabiqqun Kec. Serang Baru Kabupaten Bekasi terkait adab bicara siswa kepada guru dapat terpantau dalam aktifitas sehari-hari di sekolah, hasil pantauan penelitian terlihat bahwa penerapan adab bicara siswa di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, mayoritas memiliki adab yang baik dalam berbicara kepada guru.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, adab bicara siswa dikategorikan dalam 3 kriteria, pertama adalah

intonasi yang digunakan oleh siswa ketika berbicara dengan guru, kedua pemilihan kosa kata oleh siswa ketika berbicara dengan guru, ketiga pemilihan waktu yang siswa gunakan ketika ingin berbicara dengan guru, beliau menuturkan bahwa secara garis besar siswa dapat menggunakan intonasi yang baik ketika berbicara dengan guru, siswa dapat memilih waktu yang tepat, ketika berkebutuhan untuk berbicara dengan guru, namun sebagian siswa terkendala dalam memilih kosa kata yang baik, yang seharusnya siswa gunakan ketika berbicara dengan guru, sebagai contoh siswa menggunakan kata “yoi” ketika menjawab panggilan guru yang seharusnya siswa dapat menggunakan kata “iya pak, Baik Pak, Saya Pak”, contoh lain siswa menggunakan kata “lagi ngapain pak?” yang seharusnya diperhalus dengan menggunakan kata “Maaf, sedang apa pak?”, hal tersebut terjadi sebab pergaulan siswa di luar sekolah, dengan kosa kata yang biasa digunakan bersama teman.<sup>62</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara bersama wali kelas 9 terkait adab bicara siswa di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, beliau menceritakan kondisi siswa kelas 9 dalam adab berbicara kepada guru, secara umum adab siswa ketika berbicara kepada guru relatif sopan dan sesuai dengan arahan dan bimbingan guru selama ini, siswa sangat mengerti bagaimana cara berbicara yang baik kepada guru. Namun beliau menyampaikan justru yang menjadi kendala kadang ketika

---

<sup>62</sup> Wawancara langsung dengan kepala sekolah Bapak Sahal Wahid S.Pd. pada tanggal 1 Agustus 2022, di ruang kepala sekolah, mengenai adab siswa di sekolah.

mereka berbicara kepada teman sebaya atau sekelasnya, walaupun sudah ada sistem yang berjalan di sekolah yaitu memanggil teman sebaya dengan panggilan “Akhi/ Ukhti” dan panggilan “kakak” kepada jenjang kelas yang lebih tinggi, namun masih saja sering kami dapatkan siswa berkata atau berbicara yang tidak sesuai dengan adab yang telah ditanamkan di sekolah.<sup>63</sup>

Kemudian peneliti mencoba melakukan wawancara dengan siswa terkait bagaimana keseharian mereka di sekolah ketika berbicara dengan guru, peneliti menemukan Adin Farhan Al Kautsar siswa kelas 9, menurut Adin, keseharian siswa ketika berbicara dengan guru tergolong sopan, siswa sangat tau dan mampu membedakan saat berbicara dengan orang yang lebih tua atau teman sebayanya, sehingga sangat berhati hati sekali saat berbicara kepada guru, namun memang kata Adin, kadang kedekatan guru kepada siswa disalah pahami, hingga kadang saat berbicara pun, tanpa sadar terlihat kurang sopan. Adin mencontohkan saat siswa ingin berbicara dengan guru dan posisi guru berjauhan, siswa menggunakan suara yang keras untuk memanggil guru, sehingga terkesan kurang adab, namun hal tersebut sangat jarang ditemui, karena ada aturan yang sering diingatkan oleh guru, menjadikan siswa selalu ingat tata cara atau adab ketika berbicara kepada guru.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara langsung dengan wali kelas 9 Bapak Tutut Gunanjar, S.Pd tanggal 2 Agustus 2022 di ruang tamu mengenai adab bicara siswa.

<sup>64</sup> Wawancara langsung dengan Adin Farhan Al Kautsar siswa kelas 9 pada tanggal 2 Agustus 2022 di ruang tamu sekolah mengenai adab bicara siswa.

Hal yang sama juga peneliti dapatkan dari hasil wawancara bersama salah satu siswa bernama Joni, Joni mengungkapkan bahwa adab bicara siswa di SMPIT As Sabiqqun bagus, penuh dengan sopan dan santun, karena memang di dalam kesepakatan fakta integritas sekolah, ketika siswa mendaftar di SMPIT As Sabiqqun sudah jelas tertulis sebuah keharusan seorang murid memiliki adab yang baik, terkhusus adab berbiacara kepada guru. Aktifitas di sekolah memang sangat kental dengan arahan arahan untuk bersikap yang baik dan sopan santun kepada guru dan orangtua. Kadang memang ucapan yang kurang baik terucap sebab pergaulan diluar sekolah yang belum terkondisikan. Walaupun begitu, sebagai siswa kami terus berusaha untuk menjaga lisan, dan berkata dengan baik sesuai dengan adab bicara yang telah diajarkan di sekolah.<sup>65</sup>

Hal tersebut dikuatkan oleh adanya lembar fakta ingeritas yang merupakan salah satu alat yang digunakan guru dalam mnginformasikan peraturan sekolah secara global, di dalamnya terdapat beberapa ketetapan dari sekolah, yang siswa harus jalankan dan ta'ati, informasi berupa lembar fakta ingeritas dibuat sekolah, agar orangtua dan siswa mampu memahami ketentuan yang ditetapkan sekolah, lembar ini diberikan saat awal siswa mendaftar sebagai murid. Kegiatan pemberian lembar fakta integritas ada dalam rangkaian kegiatan MPLS (Masa

---

<sup>65</sup> Wawancara langsung dengan siswa kelas 9, ananda Joni Harianto pada tanggal 5 Agustus 2022, di ruang tamu sekolah, mengenai adab siswa.

Pengenalan Lingkungan Sekolah), seluruh orangtua yang mendaftarkan anaknya masuk ke SMPIT As Sabiqqun diharuskan mnyepakati ketentuan tersebut, dibuktikan dengan tanda tangan, dalam lembar fakta integritas tersebut, terdapat aturan berupa budaya dan tata tertib yang harus diikuti siswa selama siswa belajar di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, Kab, Bekasi. <sup>66</sup>

Hasil wawancara dengan fahriza siswi kelas 9 pengurus OSIS, ananda menyatakan bahwa adab bicara siswa di sekolah baik, terutama di kelas 9, untuk di kelas 7 dan 8, mereka masih dalam tahapan pembinaan, proses pembinaan memang dimulai sejak siswa masuk mendafar di SMPIT Assabiqqun, pada awalnya kelas 7 karena dari latar belakang keluarga dan sekolah yang berbeda beda, hingga masih banyak didapatkan siswi yang belum mengerti tata cara adab berbicara kepada guru, namun bertahap melalui pembinaan rutin setiap hari oleh Ustdazah, siswi semakin mengerti adab berbicara kepada guru, kadang terjadi juga sebab terlalu akrab kepada guru, sebagian teman berbicara layaknya teman, disatu sisi terlihat kekeluargaan namun disisi lain terlihat kurang sopan. <sup>67</sup> Organisasi siswa di SMPIT As Sabiqqun Serang baru pun turut serta membantu guru mengontrol berjalanya adab bicara siswa kepada guru, dalam rangka melatih keorganisasian, siswa

---

<sup>66</sup> Dokumen lembar fakta integritas

<sup>67</sup> Wawancara langsung dengan siswa kelas 9, ananda Fahriza Rizwana Hakim pada tanggal 5 Agustus 2022, di ruang tamu sekolah, mengenai adab siswa.

diberi jadwal secara bergantian untuk mengontrol siswa lain dalam aktifitas sehari hari.<sup>68</sup>

Hal tersebut di atas dikuatkan dengan adanya program kerja kesiswaan yang di dalam mencakup kegiatan kesiswaan yang dirancang pada setiap tahunnya, mulai dari program jangka panjang dan juga program jangka pendek. Diantara tugas pokok atau program kerja kesiswaan adalah hal yang berkaitan dengan mekanisme pembinaan siswa di sekolah. Dalam program tersebut guru diminta agar memberikan nasihat dan motivasi harian kepada siswa agar senantiasa menjaga adab bicara kepada guru.<sup>69</sup>

2. Strategi guru di SMPIT As Sabiqqun dalam meningkatkan adab bicara siswa.

Strategi guru adalah sebuah upaya yang dilakukan guru dalam bentuk program kegiatan yang dijalankan oleh guru dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati bersama oleh sekolah. Dalam hal ini SMPIT As Sabiqqun mengupayakan sebuah program kegiatan dalam rangka peningkatan adab bicara siswa kepada guru. Kepala sekolah bersama guru melakukan kajian yang mendalam terkait program kegiatan yang dapat mengupayakan terjadinya peningkatan adab bicara siswa, program tersebut kemudian disosialisasikan kepada orangtua dan siswa, sebagai pedoman pembinaan selama siswa belajar

---

<sup>68</sup> Dokumen program kerja kesiswaan

<sup>69</sup> Dokumen program kerja Kesiswaan

di sekolah. Hal tersebut terlihat dari buku siswa yang mencakup pengontrolan kegiatan ibadah dan pembinaan karakter siswa di sekolah.<sup>70</sup>

Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPIT As Sabiqqun Kecamatan Serang Baru Kabupaten Bekasi, maka hasil dari penelitian yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMPIT As Sabiqqun Kec. Serang Baru Kabupaten Bekasi terkait strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan adab bicara siswa diantara diungkapkan oleh kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan bahwa ada beberapa strategi yang telah disepakati bersama dalam meningkatkan adab siswa dan termasuk adab bicara, diantaranya:

a. Strategi Keteladanan

Untuk meningkatkan adab bicara siswa kepada guru, yang pertama dilakukan sekolah adalah membuat kesepakatan bersama dengan seluruh guru dan karyawan di SMPIT As Sabiqqun untuk senantiasa melaksanakan apa yang sudah menjadi ketetapan di sekolah, siswa diharuskan memiliki adab dalam berbicara, maka hal tersebut harus juga dilakukan oleh guru kepada sesama guru ataupun terhadap siswa, guru diharapkan berbicara dengan adab yang telah ditetapkan, dari pemilihan kosa kata, intonasi dan memilih waktu yang tepat

---

<sup>70</sup> Dokumen buku siswa



ketika ingin berbicara kepada sesama guru ataupun siswa, dengan demikian siswa melihat role model yang dapat ditiru di sekolah. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan dalam 1 hari mulai pukul 08.00- 14.00 di SMPIT As Sabiqqun, terlihat bagaimana guru selalu terdepan dalam berbagai aktifitas, seperti ketika siswa hendak masuk kedalam kelas guru menyiapkan siswa diluar agar tertib, guru terdapat dalam ibadah, terlihat dari pengisian shof pertama dalam sholat diisi sebagian guru, walaupun sebagian yang lain di shof belakang sebagai guru jaga atau kontrol ibadah.<sup>71</sup>

b. Strategi Pembiasaan

Pembiasaan adab berbicara ini dilakukan oleh sekolah melalui simulasi setiap pagi yang dilakukan oleh guru serta dibantu oleh siswa osis, dalam kegiatan pembiasaan ini, siswa setiap pagi sebelum memulai pelajaran melaksanakan simulasi adab berbicara dan adab adab lainnya sesuai dengan ketentuan sekolah, dengan pembiasaan ini siswa diharapkan terbiasa mempraktekan adab bicara siswa dalam keseharian. Sehingga menjadi habit dan karakter pada diri siswa.

c. Strategi Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi dari guru bagi siswa yang taat dan mengikuti ketentuan

---

<sup>71</sup> Catatan Lapangan. SMPIT As Sabiqqun, Selasa, 2 Agustus 2022, pukul 08.00- 14.00 Wib

ketentuan sekolah. Bentuk penghargaan yang diberikan berbentuk hadiah kecil, sertifikat serta penobatan sebagai siswa teladan, hal ini guru lakukan agar siswa selalu termotifasi dan saling berlomba dalam kebaikan.

d. Strategi Hukuman yang Mendidik

Strategi hukuman menjadi alternatif terakhir bila siswa setelah mendapat teguran dan bimbingan namun tetap saja tidak ada perubahan, maka pemberian hukuman pun terukur sesuai kesepakatan dalam fakta integritas yang telah disepakati bersama orangtua saat awal pendaftaran siswa. Bentuk hukuman yang diterapkan di SMPIT As Sabiqqun berbentuk hukuman edukasi, seperti menghafal hadist, menghafal kata kata mutiara, beristigfar dengan kelipatan yang telah ditentukan, sampai pemberian hukuma kemandirian seperti menyapi atau membersihkan area yang ditentukan. Buku pelanggaran siswa disiapkan sekolah sebagai bahan evaluasi yang digunakan sekolah pada akhir tahunnya, di dalamnya terdapat data pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa, buku ini juga dijadikan alat komunikasi dengan orangtua dalam rangka sinergi pembinaan akhlak dan adab siswa.<sup>72</sup>

e. Strategi Kontrol

---

<sup>72</sup> Dokumen buku pelanggaran siswa

Penerapan strategi ini dengan menggunakan buku siswa yang memang diisi oleh siswa setiap hari dan diketahi orangtua, serta ada timbal balik dari wali kelas terhadap apa yang telah ditulisa oleh siswa dalam buku siswa tersebut, buku kontrol ini, berisikan aktifitas ibadah siswa, serta penerapan adab adab dalam keseharian, termasuk di dalam adalah adab berbicara kepada guru. Pengontrolan ini secara intens dilakukan oleh wali kelas, siswa yang tidak mengisi atau menngerjakan amalan yang telah ditulis dalam buku kontrol tersebut akan mendapat pembinaan dari guru bimbingan konseling. Hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan siswi di sekolah, peneliti mendapatkan lembar kontrol siswa yang dijadikan sebagai bahas muhasabah siswa terhadap aktifitas sehari hari, lembar kontrol dikumpulkan setiap pekan, untuk dievaluasi oleh guru dan kemudian diolah datanya untuk pembinaan keberlanjutan.<sup>73</sup>

f. Strategi Sinergitas dengan orangtua

Sinergitas orangtua dengan guru dalam mendidik anak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan, siswa berada disekolah maksimal 8 jam siswa waktu mereka habiskan di rumah, maka sinergitas orangtua dalam peningkatan adab bicara

---

<sup>73</sup> Wawancara langsung dengan Faqihatun siswi kelas 9, pada tanggal 5 Agustus 2022, di ruang tamu sekolah tentang strategi guru dalam meningkatkan adab bicara siswa.

siswa sangat diperlukan. Siswa pada awal masuk di SMPIT Ulul Albab, dalam kondisi cara berbicara berbeda beda, maka dilakukanlah pembinaan perbaikan atau peningkatan adab, dengan bersinergi dengan orangtua, guru dalam menyelarakan apa yang telah diajarkan di sekolah dengan apa yang mereka aplikasikan di rumah.

g. Strategi motifasi dan pemberian nasehat

Strategi ini dilakukan secara rutin oleh guru dalam setiap mata pelajaran dan secara khusus oleh wali kelas, guru diminta menyampaikan motifasi dan nasehat tentang pentingnya adab, terkhusus adab berbicara kepada guru, dengan strategi ini siswa mendapat banyak ilmu dan teori tentang dalil atau perkataan ulama dan pakar tentang penting adab berbicara, sehingga siswa tidak melakukan adab secara dipaksa namun siswa juga mengetahui dasar dasar ilmu tentang pentingnya adab berbicara kepada guru di sekolah.<sup>74</sup>

Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan kepala sekolah, beliau menuturkan :

Strategi yang diterapkan di SMPIT As Sabiqqun adalah dengan memberikan keteladan kepada siswa bagaimana adab

---

<sup>74</sup> Wawancara langsung dengan kepala sekolah Bapak Sahal Wahid S.Pd. pada tanggal 5 Agustus 2022, di ruang kepala sekolah, mengenai strategi guru dalam meningkatkan adab bicara

berbicara kepada orang yang lebih tua atau guru, siswa kemudian dibiasakan dalam keseharian melakukan simulasi penerapan adab bicara ini, dan dengan pengontrolan yang intensif oleh guru melalui buku siswa, serta sinergitas dengan orangtua siswa yang duduk di kelas 7 sedikit demi sedikit meningkat adab bicaranya, karena problem di sekolah sering terjadi pada siswa kelas 7, dimana siswa dari latar belakang yang berbeda, dari pendidikan keluarga yang berbeda, sekolah SD yang berbeda, maka saat mendaftar di sekolah SMPIT As Sabiqqun siswa kelas 7 masih banyak yang belum mengerti bagaimana menerapkan adab bicara kepada guru. Hal lain yang juga diterapkan di SMPIT As Sabiqqun sebagai strategi peningkatan adab bicara adalah dengan pemberian hadiah dan hukuman bagi yang melanggar ketentuan, dengan demikian siswa yang taat akan terus termotifasi menjalankan adab dengan baik, sedang siswa yang masih belum muncul kesadaannya, lebih berhati hati dalam berbicara, karena takut terkena hukuman, dari terpaksa pada awalnya, kemudian siswa menjadi terbiasanya, dan akhirnya menjadi karakter.<sup>75</sup>

Hasil wawancara dengan Fida siswi kelas 8, ananda memaparkan dari awal masuk di SMPIT As Sabiqqun, semua

---

<sup>75</sup> Wawancara langsung dengan Bapak Tutut Ginanjar, S.Pd guru mata pelajaran agama islam tanggal 5 Agustus 2022 di ruang tamu mengenai strategi guru dalam meningkatkan adab bicara siswa.

siswa diminta mengisi fakta integritas yang kemudian ditandatangani oleh guru dan orangtua, didalamnya berisi ketentuan yang harus ditaati dan dijalankan oleh seluruh siswa di SMPIT As Sabiqqun. Dalam keseharian di sekolah guru juga memberi keteladanan yang baik, setiap pagi guru secara bergiliran memberikan motivasi dan arahan untuk selalu memperhatikan adab bicara kepada orang yang lebih tua. Wali kelas juga sangat dekat dengan siswa, sehingga siswa merasakan adanya role model yang dapat diikuti. Sekolah juga memberikan buku kepada siswa sebagai pengingat dan pembiasaan disiplin dalam menjalankan ibadah dan aktifitas harian yang sudah ditentukan.<sup>76</sup>

Hasil wawancara dengan siswa kelas 9 (OSIS bagian kedisiplinan) Raisya Haura menuturkan, OSIS diperbantukan oleh guru untuk mengawasi berjalannya adab di sekolah. Sepengalamannya menjadi pengurus OSIS adab bicara siswa kepada guru di sekolah sudah cukup baik, tingkat adab bicara siswa yang masih butuh perhatian adalah kelas 7 di awal masuknya di SMPIT As Sabiqqun hingga 3 bulan kedepan, siswa kelas 7 sangat butuh bimbingan dan arahan bagaimana penerapan adab bicara kepada guru. Ketika siswa kelas 7 telah

---

<sup>76</sup> Wawancara langsung dengan Fida siswa kelas 8 tanggal 8 Agustus 2022 di ruang tamu mengenai strategi guru dalam meningkatkan adab bicara siswa.

melewati pembinaan selama satu tahun, biasanya naik kelas 8 sudah mulai paham penerapan adab bicara kepada guru, dan adab bicaranya pun telah meningkat lebih baik.<sup>77</sup>

### 3. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan adab bicara siswa kepada guru

Faktor pendukung adalah sebuah sarana atau wadah kegiatan yang disediakan atau diadakan guru dalam rangka mendukung strategi peningkatan adab bicara siswa di sekolah, sedangkan faktor penghambat adalah sesuatu masalah yang menjadikan proses peningkatan adab bicara siswa kepada guru menjadi terkendala, baik bersifat internal siswa maupun eksternal siswa itu sendiri.

Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPIT As Sabiqqun Kecamatan Serang Baru Kabupaten Bekasi, maka hasil dari penelitian yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMPIT As Sabiqqun Kec. Serang Baru Kabupaten Bekasi, peneliti menemukan dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber terkait faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan strategi peningkatan adab bicara siswa kepada guru, diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa beberapa faktor pendukung meningkatkan adab bicara siswa kepada guru adalah:

---

<sup>77</sup> Wawancara langsung dengan Raisya Haura siswa kelas 9 (OSIS bidang Kedisiplinan) tanggal 8 Agustus 2022 di ruang tamu mengenai strategi guru dalam meningkatkan adab bicara siswa.

- a. Pengguliran buku siswa sebagai kontrol amal keseharian siswa  
Salah satu faktor pendukung keberhasilan peningkatan adab bicara siswa di SMPIT As Sabiqqun adalah dengan menerapkan buku kontrol aktifitas siswa di rumah, dengan buku tersebut sinergitas orangtua dalam membimbing siswa di rumah juga dapat terlihat dan terdokumtasi, hal tersebut dikarenakan dalam buku siswa terdapat kolom khusus paraf orangtua bila siswa telah mengerjakan aktifitas dalam buku tersebut. Buku tersebut juga sebagai dasar pemberian penghargaan dan pencatatan pelanggaran disiplin siswa di sekolah, maka dengan adanya buku siswa ini, penerapan adab bicara siswa kepada guru di sekolah dapat berjalan maksimal.<sup>78</sup>
- b. Adanya aturan dari sekolah yang dibuat dan disepakati oleh semua orangtua dan siswa.

Aturan atau tata tertib yang telah tersosialisasikan kepada siswa saat awal pendaftaran, dari tata tertib ini siswa memiliki pedoman dalam menjalankan aktifitas selama di sekolah, dan siswa dapat memilah dan memilih aktifitas apa yang boleh dilakukan serta aktifitas apa yang tidak boleh dilakukan. Dalam tata tertib atau peraturan tercantum larangan berbicara kasar kepada guru, memotong pembincaraan guru, bernada tinggi kepada guru, dan lain lain, hal tersebutlah yang selalu menjadi patokan

---

<sup>78</sup> Dokumen Buku Siswa.



siswa dalam bersikap. Sehingga dengan adanya peraturan menjadi siswa dapat terbimbing ke arah yang lebih baik.<sup>79</sup>

- c. Kegiatan pembiasaan seperti mabit, (bermalam di sekolah).

Kegiatan ini secara rutin dilaksanakan di sekolah 3 bulan 1 kali, kegiatan mabit ini, berorientasi pada pembentuk karakter atau adab, maka selain materi peningkatan keimanan dan ketaqwaan dalam kegiatan mabit ini, siswa juga mendapat pemaparan materi tentang adab. Penerapan adab akan lebih mudah dalam kegiatan ini, alasannya karena siswa berada di sekolah 24 jam atau bermalam di sekolah. Guru bertugas memberikan pendekatan layaknya seorang Bapak/ Ibu, sehingga terbentuk suasana kekeluargaan.<sup>80</sup>

- d. Pemberian nasehat rutin dipagi dan siang hari yang dilakukan wali kelas.

Faktor pendukung lainnya yaitu pemberian nasehat secara rutin oleh wali kelas, yang dilakukan pada waktu pagi hari sebelum siswa melaksanakan aktifitas belajar mengajar dan juga pemberian nasehat ini diberikan pada saat siswa menyelesaikan sholat dhuhur berjama'ah. Dengan kegiatan ini menjadikan faktor pendukung peningkatan adab biacara siswa kepada guru di sekolah berjalan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan

---

<sup>79</sup> Dokumen Tata Tertib Siswa

<sup>80</sup> Dokumen Program Kerja Kesiswaan.

pantauan peneliti dalam aktifitas sholat berjamaah di masjid, setelah selesai sholat, guru maju ke depan untuk memberikan nasehat kepada siswa hal hal berkaitan dengan adab, kegiatan tersebut rutin dilakukan seminggu berefek pada peningkatan adab bicara siswa kepada guru di sekolah, sekitar 20 menit berbicara usai melaksanakan sholat sunnah badiyah dhuhur, siswa sangat antusias mendengarkan dan sebagian yang lain menulis dalam catatan buku kecilnya.<sup>81</sup>

e. Kegiatan muhadhoroh siswa.

Sebagai bentuk latihan siswa berbicara di depan umum dan memberi nasehat kepada temannya. Siswa dilatih tampil di depan teman temannya, menyampaikan sebuah motifasi, tidak hanya itu kegiatan muhadhoroh menjadi faktor pendukung berjalannya peningkatan adab bicara siswa kepada guru di sekolah, siswa secara sadar menasihati teman temannya, dan secara tidak sadar sedang memotifasi dirinya agar senantiasa menjalankan apa yang telah ia sampaikan. Dengan kegiatan ini siswa muncul rasa kesadaran untuk selalu bertutur kata yang baik dalam keseharian di sekolah.<sup>82</sup>

f. Adanya poster yang dipasang di area area strategis.

---

<sup>81</sup> Catatan lapangan di masjdi As Sabiqqun, tanggal 8 Agustus 2022 pukul 11.30- 12.30 Wib.

<sup>82</sup> Dokumen Program Kerja Kesiswaan.

Pemasangan poster disudut area yang strategi dilakukan sekolah agar siswa selalu ingat dan hafal terkait anjuran anjuran kebaikan di dalamnya, pemasangan pamflet di sekolah dijadikan salah satu bentuk faktor penunjang keberhasilan siswa dalam meningkatkan adab bicara siswa di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru Bekasi.<sup>83</sup> Hasil pantauan peneliti didapatkan di area strategis dipasangkan poster pengingat atau motifasi dalam peningkatan adab bicara siswa di sekolah.<sup>84</sup>

- g. Grup sosial media berisi orangtua sebagai bentuk sinertigas dengan orangtua.

Pembentuka grup whatsapp yang berisikan orangtua dan guru sebagai alat komunikasi cepat, sehingga laporan laopran terkini dan terbaru mudah tersampaikan kepada orangtua, sebuah kebijakan yang urgent dapat tersosialisasikan melalui grup ini, pembentuka grup ini juga sebagai bentuk program sinergi sekolah dengan orangtua, sehingga selain pengontrolan melalui buku siswa, grup whatsapp ini juga sebagai sarana pendukung keberhasilan peningkatan adab bicara siswa di sekolah.

- h. Organisasi siswa

---

<sup>83</sup> Dokumen Foto Poster

<sup>84</sup> Dokumen poster motifasi

Organisasi siswa intra sekolah, menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya program peningkatan adab bicara, ada bidang yang memang diperbantukan untuk mengontrol berjalannya program adab di sekolah, bidang ini secara rutin masuk ke dalam kelas kelas di pagi hari sebelum memulai pelajaran untuk melakukan muhasabah harian, salah satu point yang ditanyakan adalah adab bicara siswa kepada guru, dengan bantuan kontrol yang dilakukan oleh pengurus OSIS ini menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan adab bicara siswa di sekolah.<sup>85</sup>

Kepala sekolah juga mengungkapkan beberapa faktor penghambat peningkatan adab bicara siswa kepada guru diantaranya:

- a. Orangtua yang sibuk dengan aktifitas bekerja hingga tak ada waktu bersinergi dengan sekolah.

Bahwa di SMPIT As Sabiqqun menjalankan prinsip sinergi dalam berbagai macam kegiatan dan pembinaan antara sekolah dan orangtua wali siswa, hambatan yang selama ini terjadi adalah sebagian kecil orangtua bekerja dan sibuk mencari nafkah sehingga menyerahkan pendidikan seluruhnya kepada sekolah, yang pada akhirnya terjadi ketimpangan dalam proses peningkatan adab bicara siswa kepada guru. Salah satu contohnya

---

<sup>85</sup> Wawancara langsung dengan kepala sekolah Bapak Sahal Wahid S.Pd. pada tanggal 5 Agustus 2022, di ruang kepala sekolah, mengenai faktor faktor pendukung peningkatan adab bicara.

adalah siswa yang orangtuanya sibuk tidak dapat mengontrol buku siswa, siswa yang orangtuanya sibuk tidak dapat menghadiri pertemuan yang diadakan sekolah, hingga terjadi pelambatan dalam proses perbaikan adab siswa.

- b. Lingkungan tempat tinggal siswa, pergaulan siswa diluar lingkungan sekolah yang kurang kondusif.

Kondisi lingkungan di rumah siswa juga menjadi salah satu penghambat keberhasilan program peningkatan adab bicara, siswa selama kurang lebih 8 jam di sekolah, dididik dan dibimbing oleh guru agar senantiasa menerapkan adab adab yang baik kepada sesama, namun sisa waktu di rumah siswa bertemu dan bergaul dengan teman teman dan lingkungan yang kurang kondusif, pergaulan di luar sekolah ini yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program peningkatan adab bicara siswa kepada guru di sekolah.

- c. Salah pemanfaatan sosial media oleh siswa sehingga berdampak pada adab bicara siswa.

Hal lain yang kadang menjadi faktor penghambat program peningkatan adab bicara siswa kepada guru yaitu belum siapnya siswa dalam berselancar di sosial media, penyalahgunaan manfaat sosial media menjadi faktor penghambat. Hal tersebut dikuatkan dengan pengakuan dalam wawancara bersama Fizi siswa kelas 9, bahwa dalam aktifitas bersosial media, terutama

game dan video singkat, sangat berpengaruh dalam adab bicara, dalam game atau video singkat banyak didapatkan kata kata yang seharusnya tidak pantas diucapkan oleh pelajar namun karena dengan ringan dan kekinian, banyak siswa yang terpengaruh.<sup>86</sup> Hari ini hampir semua siswa memiliki smartphone sendiri, dan orangtua belum menyiapkan anaknya untuk bisa memanfaatkan sosial media dengan baik, aktifitas dalam sosial media yang tidak memiliki batas batasan umur dalam berkomunikasi, menyebabkan anak terbiasa menggunakan bahasa yang akrab layaknya teman, dan kebiasaan itu akhirnya terbawa hingga ke sekolah. Tingkat kesadaran siswa dan arahan dari orangtua maupun guru sangatlah penting, agar penerapan program peningkatan adab bicara dapat berjalan dengan baik.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara langsung dengan Fizi Bilal Hidayat siswa kelas 9 pada tanggal 8 Agustus 2022, di ruang tamu terkait faktor penghambat peningkatan adab bicara siswa kepada guru.

<sup>87</sup> Wawancara langsung dengan kepala sekolah Bapak Sahal Wahid S.Pd. pada tanggal 5 Agustus 2022, di ruang kepala sekolah, mengenai faktor faktor penghambat peningkatan adab bicara.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang telah diuraikan diatas, pembahasan mengenai hasil temuan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Adab bicara siswa SMPIT As Sabiqqun kepada Guru di Sekolah

Hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMPIT As Sabiqqun Serang Baru dalam hal adab bicara siswa mampu bersikap sopan dan santun serta mampu menjalankan apa yang menjadi kesepakatan bersama yaitu penerapan aturan adab bicara siswa kepada guru, hal tersebut sesuai dengan pendapat M. Abdul Mujieb adab adalah sikap sopan santun, tata krama atau sebuah value yang disepakati baik oleh Sebagian besar orang, kesuksesan seseorang dalam menjalani hidup, banyak disebabkan dari penerapan seseorang terhadap adabnya.<sup>88</sup>

Adab atau etika adalah bagian dari akhlak yang tampak dari perilaku dalam kehidupan keseharian, adab mewakili aturan dan norma norma yang baik yang diajarkan dan ditetapkan dalam agama, sedangkan etika adalah norma dan aturan yang ada pada masyarakat. Menjalankan kehidupan bermasyarakat, baik di lingkungan sekolah, maupun lingkungan rumah, tidak akan lepas dari interaksi kepada orang banyak, maka adab dan etika dalam berbicara sangat penting dalam beraktivitas keseharian. adab adalah perilaku atau sikap yang ada pada diri seseorang yang menggambarkan kematangan akalnya, santun tutur katanya, dan sopan perangnya. Hal

---

<sup>88</sup> M. Abdul Mujieb. 2009. *Ensiklopedi tasawuf imam Al Ghozali*. Jakarta. Hikmah. h 22.

tersebut terjadi karena faktor ilmu, pembiasaan dan pembelajaran, hingga menjadi kebiasaan harian yang ada pada diri seseorang yang beradab, dengan memperhatikan norma norma yang berlaku di masyarakat, dan menjalankannya dengan kesadaran diri.

Islam mengajarkan umatnya agar memperhatikan cara kita berbicara kepada oranglain, hingga salah satu indikator kesempurnaan keislaman seseorang dapat diukur dari bagaimana seseorang menggunakan lisan dan tangannya kepada orang lain. Dari ‘Abdullah bin ‘Umar radhiallahu ‘anhuma, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

المُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ , وَ الْمُهَاجِرَ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

“Yang disebut dengan muslim sejati adalah orang yang selamat orang muslim lainnya dari lisan dan tangannya. Dan orang yang berhijrah adalah orang yang berhijrah dari perkara yang dilarang oleh Allah .” (HR. Bukhari no. 10).

Begitu pentingnya adab berbicara dalam bermuamalah terhadap sesama, bahkan nilai seseorang dapat di lihat dari cara dia berbicara pada oranglain, bahkan Nabi Muhammad Sholallahu A’lahi Wa Salam menganjurkan kita agar berkata yang baik, atau bila hal itu tidak dapat dilakukan maka sebaiknya diam, sebagaimana disebutkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ



“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam.” (*Muttafaq ‘alaih*: Al-Bukhari, no. 6018).

Berdasarkan hasil penelitian di atas ditemukan bahwa siswa SMPIT As Sabiqqun Serang Baru dapat menerapkan praktek adab bicara kepada guru di sekolah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan intonasi yang baik, pemilihan kosa kata yang benar serta pengkondisian waktu yang tepat, hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad farid yaitu termasuk adab kepada orangtua dan guru adalah hendaknya siswa berbicara seperlunya, tidak berpanjang kata dan membicarakan sesuatu yang bukan menjadi urusannya, seperti membicarakan orang lain, menuduh orang lain, memberikan kesaksian palsu, yang memang tidak sama sama sekali memiliki manfaat.<sup>89</sup>

Menurut pendapat di atas, bahwa salah satu adab seorang siswa ketika berbicara dengan guru dan orangtua adalah dengan memperhatikan durasi waktu, serta kondisi guru dan orangtua, sehingga tidak mengganggu waktu mereka, siswa dapat mencari waktu yang baik, ketika hendak berbicara dengan waktu dan topik yang cukup panjang, misalnya konsultasi atau problem solving yang memang membutuhkan pembicaraan yang cukup lama. Melihat kondisi guru dan orangtua menjadi penting dalam hal ini, siswa dapat melakukan konfirmasi atau

---

<sup>89</sup> Ahmad farid. 2012. *Pendidikan berbasis Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Surabaya. Pustaka EIBA. h 282.

janji terlebih dahulu kepada guru dan orangtua, agar menyesuaikan waktu dengan mereka, sehingga pembicaraan pun akan terasa hangat dan nyaman.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Fadhil Ilahi yang menjelaskan adab yang harus diperhatikan siswa ketika berbicara kepada guru dan orangtua adalah memperhatikan jarak, karena kedekatan jarak dan posisi dalam berbicara berpengaruh terhadap pemahaman tentang apa yang disampaikan, bahkan Rosulullah sangat memperhatikan kedekatan jarak ketika berbicara kepada para sahabatnya.<sup>90</sup>

Dalam menyapa guru atau orangtua, meminta pertolongan atau kebutuhan lainnya, seorang siswa harus memperhatikan jaraknya, sangat tidak beretika ketika berbicara dengan guru atau dari jarak yang jauh, bahkan dengan suara teriak, beliau menjelaskan bahkan Nabi Muhammad ketika berbicara dengan sahabatnya, beliau berbicara dengan jarak yang dekat, sehingga mudah dipahami maksud yang ingin disampaikan.

Juga pendapat Abu Abdillah Muhammad Lukman yang menjelaskan termasuk bentuk bakhti seorang anak kepada orangtua adalah berkata dengan tutur kata yang lembut, hal tersebut juga harus dilakukan kepada guru yang menjadi bagian dari orangtua di sekolah. Seorang siswa dilarang berkata kasar kepada orangtua dan guru, karena

---

<sup>90</sup> Dr. Fadhil ilahi. 2010. *Bersama Rosulullah mendidik generasi idaman*. Jakarta, Pustaka Imam As Syafi'i. h 59.

hal tersebut dapat menyakiti mereka, dan termasuk perilaku yang tidak beradab, seorang siswa yang menjaga tutur kata dan sikapnya kepada orangtua dan guru, Allah janjikan surga kepadanya.<sup>91</sup>

Dari penjelasan di atas, seorang siswa ketika berbicara kepada orangtua atau guru, hendaknya dengan tutur kata yang lembut. Selain memiliki suku kata yang baik dan tepat, siswa pun harus mampu menyampaikannya dengan lembut. Hal tersebut dilakukan agar guru atau orangtua dapat menerima pesan-pesan yang disampaikan dengan nyaman dan hati yang tenang, lain hal bila ucapan siswa kasar, disampaikan dengan nada tinggi, tentu hal tersebut menjadikan perkataan tersebut tidak enak didengar telinga, dan menyakitkan hati guru dan orangtua.

Begitu juga pendapat Fuad bin Abdul Aziz yang menjelaskan bahwa memotong pembicaraan guru atau orangtua merupakan tindakan yang tidak sopan, perbuatan tersebut membuat perasaan guru atau orangtua tersinggung bahkan marah, maka seorang siswa hendaklah menunggu guru atau orangtua menyelesaikan pembicaraannya, agar dipahami terlebih dahulu, lalu kemudian berbicara ketika diminta berbicara dan menjawab ketika diminta menjawab.<sup>92</sup>

Beliau menjelaskan hendaknya siswa tidak memotong pembicaraan guru atau orangtua, baik ketika berbicara dengan siswa itu

---

<sup>91</sup> Abu A'bdillah Muhammad Lukman As-Salafi. 2019. *Al Adab Al Mufrad*. Jakarta. Griya Ilmu. h 21.

<sup>92</sup> Fuad bin Abdul Aziz Asy-Syalyhub. 2015. *Ibid* . h 174.

sendiri maupun sedang berbicara dengan orang lain, hendaknya siswa menunggu sebentar, hingga guru atau orangtua menyelesaikan pembicaraannya, kemudian mintalah izin kepadanya untuk memotong pembicaraan karena mungkin ada hal hal yang sangat penting dan mendesak untuk disampaikan, namun bila hal tersebut kurang penting atau tidak mendesak, maka tunggulah dan bersabarlah hingga guru dan orangtua menyelesaikan pembicaraannya.

Pendapat Imam Az-Zarjuni yang menjelaskan adab berbicara kepada orangtua dan guru, dengan tidak memulai berbicara dihadapan mereka, hendaknya siswa meminta izin terlebih dahulu sebelum menyampaikan maksud dan tujuannya, karena berbicara tanpa melihat kondisi orangtua atau guru, akan membuat mereka terganggu, maka diamlah sejenak, hingga guru atau orangtua mempersilakan untuk berbicara.<sup>93</sup>

Dari paparan diatas, menjelaskan bahwa bagian dari adab seorang murid kepada guru dan orangtuanya, adalah dengan meminta izin terlebih dahulu, sebelum berbicara. Hal tersebut lebih mulia, dan terasa lebih sopan dibanding, asal ucap tanpa meminta izin terlebih dahulu. Bila adab ini dipraktikkan dalam keseharian, orangtua maupun guru, akan merasa lebih nyaman, dan maksud dan tujuan siswa berbicara akan direspon sepenuh hati.

---

<sup>93</sup> Imam Az-Zarjuni. 2019. *Ta'limul Muta'alim, Pentingnya Adab Sebelum Ilmu*. Solo. Aqwam. h 66.

Berdasarkan hal yang dikemukakan tersebut di atas, maka menurut peneliti adab bicara siswa kelas 8 dan 9 kepada guru di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru dapat dikategorikan baik dan sesuai standar yang telah ditetapkan sekolah. Hal berbeda terjadi pada siswa kelas 7, siswa kelas 7 secara kepribadian belum memenuhi standar kategori siswa beradab dalam hal berbicara. Hal berbeda tersebut terjadi disebabkan siswa kelas 7 belum mendapatkan pembinaan khusus yang dilakukan oleh guru, serta strategi lain yang diterapkan oleh guru dalam usaha meningkatkan adab bicara siswa kepada guru.

## 2. Strategi guru di SMPIT As Sabiqqun dalam meningkatkan adab bicara siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dikemukakan bahwa strategi yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan adab bicara siswa kepada guru di sekolah diantaranya:

### 1. Strategi Keteladanan

Untuk meningkatkan adab bicara siswa kepada guru, yang pertama dilakukan sekolah adalah membuat kesepakatan bersama dengan seluruh guru dan karyawan di SMPIT As Sabiqqun untuk senantiasa melaksanakan apa yang sudah menjadi ketetapan di sekolah, siswa diharuskan memiliki adab dalam berbicara, maka hal tersebut harus juga dilakukan oleh guru kepada sesama guru ataupun terhadap siswa, guru diharapkan berbicara dengan adab yang telah ditetapkan, dari

pemilihan kosa kata, intonasi dan memilih waktu yang tepat ketika ingin berbicara kepada sesama guru ataupun siswa, dengan demikian siswa melihat role model yang dapat ditiru di sekolah.

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Azizah munawaroh keteladanan merupakan cara yang paling efektif dalam urutan metode pendidikan, keteladana dari orangtua, guru dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap perilaku anak, orangtua yang tidak memiliki teladan kesopansantunan maka anak juga tidak akan tau cara sopan dan santun, guru yang tidak dapat diteladani sikap dan perbuatannya tidak akan mungkin berhasil dalam mendidik karakter, karena keteladanan merupakan hal yang sangat rill dapat dilihat langsung oleh anak dan dapat langsung didengar oleh anak<sup>94</sup>

## 2. Strategi Pembiasaan

Pembiasaan adab berbicara ini dilakukan oleh sekolah melalui simulasi setiap pagi yang dilakukan oleh guru serta dibantu oleh siswa osis, dalam kegiatan pembiasaan ini, siswa setiap pagi sebelum memulai pelajaran melaksanakan simulasi adab berbicara dan adab adab lainnya sesuai dengan ketentuan sekolah, dengan pembiasaan ini siswa diharapkan terbiasa

---

<sup>94</sup> Azizah Munawaroh. 2019. *Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter*. DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>.

mempraktekan adab bicara siswa dalam keseharian. Sehingga menjadi habit dan karakter pada diri siswa.

Menurut Syaepul Manan pembiasaan merupakan aktifitas yang dilakukan berulang sehingga menghasilkan pembentukan yang baku, pembiasaan pada anak harus dilakukan sedini mungkin, sehingga pencapaiannya lebih mudah. Pembiasaan yang dilakukan pada umur anak yang belia akan lebih kuat mengakar hingga dewasa kelak, metode ini sangat baik dilakukan dalam upaya membentuk karakter pada anak<sup>95</sup>

### 3. Strategi Pemberian Penghargaan dan Hukuman yang Mendidik

Pemberian penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi dari guru bagi siswa yang taat dan mengikuti ketentuan ketentuan sekolah. Bentuk penghargaan yang diberikan berbentuk hadiah kecil, sertifikat serta penobatan sebagai siswa teladan, hal ini guru lakukan agar siswa selalu termotifasi dan saling berlomba dalam kebaikan. Sedangkan strategi hukuman menjadi alternatif terakhir bila siswa setelah mendapat teguran dan bimbingan namun tetap saja tidak ada perubahan, maka pemberian hukuman pun terukur sesuai kesepakatan dalam fakta integritas yang telah disepakati bersama orangtua saat awal pendaftaran siswa. Bentuk hukuman yang diterapkan di SMPIT

---

<sup>95</sup> Syaepul Manan. 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia melalui keteladanan dan pembiasaan*. [http://jurnal.upi.edu/file/05\\_](http://jurnal.upi.edu/file/05_).

As Sabiqqun berbentuk hukuman edukasi, seperti menghafal hadist, menghafal kata kata mutiara, beristigfar dengan kelipatan yang telah ditentukan, sampai pemberian hukuma kemandirian seperti menyapi atau membersihkan area yang ditentukan.

Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat Siti Nur Fadilah & Nasirudin. F yang mengatakan pemberian hadiah dan hukuman merupakan strategi pendidikan yang tepat dalam upaya pemberian pembinaan dan pembelajaran, siswa akan lebih mudah menjalankan sebuah pendidikan bila di dalamnya diterapkan metode pemberian hadiah dan hukuman, siswa yang rajin, disiplin serta mengikuti arahan guru akan mendapatkan apresiasi dan siswa yang melakukan kelalaian dan tidak mematuhi ketentuan akan menerima konsekwensi hukuman.<sup>96</sup>

#### 4. Strategi Kontrol (Pengawasan)

Penerapan strategi ini dengan menggunakan buku siswa yang memang diisi oleh siswa setiap hari dan diketahi orangtua, serta ada timbal balik dari wali kelas terhadap apa yang telah ditulisa oleh siswa dalam buku siswa tersebut, buku kontrol ini, berisikan aktifitas ibadah siswa, serta penerapan adab adab dalam keseharian, termasuk di dalam adalah adab berbicara kepada guru. Pengontrolan ini secara intens dilakukan oleh wali

---

<sup>96</sup> Siti Nur Fadilah & Nasirudin. F.2021. *Implementasi Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik*. DOI: 10.35719/educare.v2i1.51.



kelas, siswa yang tidak mengisi atau mennggerjakan amalan yang telah ditulis dalam buku kontrol tersebut akan mendapat pembinaan dari guru bimbingan konseling. Terkait sistem pengawasan tersebut menurut Sugianto sebuah tindakan yang dilakukan guna melihat dan memantau pelaksanaan sebuah kegiatan sehingga ditemukan kurang atau kelebihan yang ada, sebagai bahan evaluasi ke depan.<sup>97</sup>

#### 5. Strategi Sinergitas dengan orangtua

Sinergitas orangtua dengan guru dalam mendidik anak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan, siswa berada disekolah maksimal 8 jam siswa waktu mereka habiskan di rumah, maka sinergitas orangtua dalam peningkatan adab bicara siswa sangat diperlukan. Siswa pada awal masuk di SMPIT Ulul Albab, dalam kondisi cara berbicara berbeda beda, maka dilakukanlah pembinaan perbaikan atau peningkatan adab, dengan bersinergi dengan orangtua, guru dalam menyelarakan apa yang telah diajarkan di sekolah dengan apa yang mereka aplikasikan di rumah.

#### 6. Strategi motifasi dan pemberian nasehat

Strategi ini dilakukan secara rutin oleh guru dalam setiap mata pelajaran dan secara khusus oleh wali kelas, guru diminta

---

<sup>97</sup> Sugianto. 2018. *Pengaruh Bimbingan Belajar dan Pengawasan orangtua terhadap motivasi belajar siswa*. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/syamil/article/view/1376/711>.

menyampaikan motivasi dan nasehat tentang pentingnya adab, terkhusus adab berbicara kepada guru, dengan strategi ini siswa mendapat banyak ilmu dan teori tentang dalil atau perkataan ulama dan pakar tentang pentingnya adab berbicara, sehingga siswa tidak melakukan adab secara dipaksa namun siswa juga mengetahui dasar-dasar ilmu tentang pentingnya adab berbicara kepada guru di sekolah.

Hal tersebut di atas sesuai dengan pendapat Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno menjelaskan strategi adalah pedoman dalam melaksanakan aktifitas atau kegiatan demi mencapai suatu target yang telah ditentukan atau langkah-langkah yang dibuat demi mencapai tujuan tertentu .<sup>98</sup> Menjalankan aktifitas dengan didamping sebuah pedoman akan memperjelas arah langkah dan tahapan-tahapan yang akan dilakukan. Dan juga apa yang menjadi pendapat Eris Juliansyah yang menyebutkan bahwa yang dimaksudkan dengan strategi adalah sebuah ilmu dalam mempersiapkan perencanaan kegiatan serta seni dalam memanfaatkan sumber daya yang ada agar dalam berjalan secara efektif dan efisien.<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno. 2010 . *Strategi belajar mengajar*. Bandung. PT Refika Aditama. h 3.

<sup>99</sup> Eris Juliansyah. 2017. Strategi Pengembangan Sumber daya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja PDAM. <https://ejournal.siepgri.ac.id>.

Begitu juga yang disampaikan oleh Menurut Ridwan Abdullah Sani, bahwa strategi juga memiliki makna sebuah rencana untuk melakukan tindakan dengan menggunakan sebuah metode dan memperdayakan sumber daya yang ada, hingga dapat dijadikan sebuah pendekatan dalam mencapai sebuah tujuan.<sup>100</sup> Ahmad Sanusi juga menjelaskan hal yang semisal tentang strategi yaitu pola perilaku yang dibuat agar terjadi kerjasama antara tim dalam mencapai tujuan tujuan organisasi<sup>101</sup>. Strategi dimaknai sebagai sebuah rumus yang direncanakan untuk menjadikan sebuah tim dapat berjalan bersama dalam mencapai target target yang telah disepakati.

Aris Kurniawan menjelaskan bahwa strategi secara umum merupakan sebuah proses membentuk rencana yang dibuat oleh atasan untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta membuat langkah langkah yang akan dilakukan demi mencapai tujuan tersebut. Sedangkan secara khusus beliau menjelaskan tentang strategi yaitu sebuah Tindakan yang dilakukan dengan terus melakukan evaluasi, agar terjadi peningkatan secara bertahap.<sup>102</sup> Menurut Pupu Saeful Rahmat menjelaskan makna strategi sebagai sebuah garis besar pedoman dalam

---

<sup>100</sup> Ridwan Abdullah Sani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok. PT Raja Grafindo Persada. h 99.

<sup>101</sup> Achmad Sanusi. 2014. *Pembaharuan strategi Pendidikan*. Bandung. Nuansa Cendikia. h 125.

<sup>102</sup> Aris Kurniawan. 2021. Pengertian Strategi. Melalui <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/>. 28 Mei 2021.

melaksanakan sebuah tindakan, demi mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>103</sup> Sehingga dalam upaya mencapai sasaran, seseorang harus membuat sebuah haluan yang dapat dijadikan pijakan dalam melangkah.

Merujuk pada hasil penelitian di atas, diketahui bahwa guru di SMPIT As Sabiqqun memiliki strategi meningkatkan adab bicara siswa melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan adab bicara siswa sesuai dengan pendapat para ahli sehingga sangat efektif dalam meningkatkan adab bicara siswa kepada guru, Hal ini dimungkinkan karena beberapa faktor pendukung yang menguatkan, berupa sarana dan kegiatan yang dibuat sekolah dalam upaya mendukung peningkatan adab bicara siswa kepada guru.

3. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan adab bicara siswa kepada guru, diantaranya :

1. Pengguliran buku siswa sebagai kontrol amal keseharian siswa  
Salah satu faktor pendukung keberhasilan peningkatan adab bicara siswa di SMPIT As Sabiqqun adalah dengan menerapkan buku kontrol aktifitas siswa di rumah, dengan buku tersebut sinergitas orangtua dalam membimbing siswa di rumah juga dapat terlihat dan terdokumtasi, hal tersebut dikarenakan dalam buku siswa terdapat kolom khusus paraf orangtua bila siswa

---

<sup>103</sup> Pupu Saeful Rahmad. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya. Scopindo Media Psutaka. h 2.

telah mengerjakan aktifitas dalam buku tersebut. Buku tersebut juga sebagai dasar pemberian penghargaan dan pencatatan pelanggaran disiplin siswa di sekolah, maka dengan adanya buku siswa ini, penerapan adab bicara siswa kepada guru di sekolah dapat berjalan maksimal.

2. Adanya aturan dari sekolah yang dibuat dan disepakati oleh semua orangtua dan siswa.

Aturan atau tata tertib yang telah tersosialisasikan kepada siswa saat awal pendaftaran, dari tata tertib ini siswa memiliki pedoman dalam menjalankan aktifitas selama di sekolah, dan siswa dapat memilah dan memilih aktifitas apa yang boleh dilakukan serta aktifitas apa yang tidak boleh dilakukan. Dalam tata tertib atau peraturan tercantum larangan berbicara kasar kepada guru, memotong pembincaraan guru, bernada tinggi kepada guru, dan lain lain, hal tersebutlah yang selalu menjadi patokan siswa dalam bersikap. Sehingga dengan adanya peraturan menjadi siswa dapat terbimbing ke arah yang lebih baik.

3. Kegiatan pembiasaan seperti mabit, (bermalam di sekolah).

Kegiatan ini secara rutin dilaksanakan di sekolah 3 bulan 1 kali, kegiatan mabit ini, berorientasi pada pembentuk karakter atau adab, maka selain materi peningkatan keimanan dan ketaqwaan dalam kegiatan mabit ini, siswa juga mendapat pemaparan materi tentang adab. Penerapan adab akan lebih

mudah dalam kegiatan ini, alasannya karena siswa berada di sekolah 24 jam atau bermalam di sekolah. Guru bertugas memberikan pendekatan layaknya seorang Bapak/ Ibu, sehingga terbentuk suasana kekeluargaan.

4. Kegiatan Morning activity yang dilakukan wali kelas.

Faktor pendukung lainya yaitu morning activity pemberian nasehat secara rutin oleh wali kelas, yang dilakukan pada waktu pagi hari sebelum siswa melaksanakan aktifitas belajar mengajar dan juga pemberian nasehat ini diberikan pada saat siswa menyelesaikan sholat dhuhur berjama'ah. Dengan kegiatan ini menjadikan faktor pendukung peningkatan adab bicara siswa kepada guru di sekolah berjalan dengan baik.

5. Kegiatan muhadhoroh siswa.

Sebagai bentuk latihan siswa berbicara di depan umum dan memberi nasehat kepada temannya. Siswa dilatih tampil di depan teman temannya, menyampaikan sebuah motivasi, tidak hanya itu kegiatan muhadhoroh menjadi faktor pendukung berjalannya peningkatan adab bicara siswa kepada guru di sekolah, siswa secara sadar menasihati teman temannya, dan secara tidak sadar sedang memotivasi dirinya agar senantiasa menjalankan apa yang telah ia sampaikan. Dengan kegiatan ini siswa muncul rasa kesadaran untuk selalu bertutur kata yang baik dalam keseharian di sekolah.

6. Adanya poster yang dipasang di area area strategis.

Pemasangan poster disudut area yang strategi dilakukan sekolah agar siswa selalu ingat dan hafal terkait anjuran anjuran kebaikan di dalamnya, pemasangan pamflet di sekolah dijadikan salah satu bentuk faktor penunjang keberhasilan siswa dalam meningkatkan adab bicara siswa di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru Bekasi.

7. Grup sosial media berisi orangtua sebagai bentuk sinertigas dengan orangtua.

Pembentukan grup whatsapp yang berisikan orangtua dan guru sebagai alat komunikasi cepat, sehingga laporan laopran terkini dan terbaru mudah tersampaikan kepada orangtua, sebuah kebijakan yang urgent dapat tersosialisasikan melalui grup ini, pembentuka grup ini juga sebagai bentuk program sinergi sekolah dengan orangtua, sehingga selain pengontrolan melalui buku siswa, grup whatsapp ini juga sebagai sarana pendukung keberhasilan peningkatan adab bicara siswa di sekolah.

8. Organisasi siswa

Organisasi siswa intra sekolah, menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya program peningkatan adab bicara, ada bidang yang memang diperbantukan untuk mengontrol berjalannya program adab di sekolah, bidang ini secara rutin masuk ke dalam kelas kelas di pagi hari sebelum

memulai pelajaran untuk melakukan muhasabah harian, salah satu point yang ditanyakan adalah adab bicara siswa kepada guru, dengan bantuan kontrol yang dilakukan oleh pengurus OSIS ini menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan adab bicara siswa di sekolah.

Adapun kendala yang terjadi dilapangan terkait beberapa siswa yang belum dapat menerapkan adab bicara kepada guru dengan baik, hal tersebut dimungkinkan karena beberapa faktor penghambat diantaranya :

1. Orangtua yang sibuk dengan aktifitas bekerja hingga tak ada waktu bersinergi dengan sekolah.

Bahwa di SMPIT As Sabiqqun menjalankan prinsip sinergi dalam berbagai macam kegiatan dan pembinaan antara sekolah dan orangtua wali siswa, hambatan yang selama ini terjadi adalah sebagian kecil orangtua bekerja dan sibuk mencari nafkah sehingga menyerahkan pendidikan seluruhnya kepada sekolah, yang pada akhirnya terjadi ketimpangan dalam proses peningkatan adab bicara siswa kepada guru. Salah satu contohnya adalah siswa yang orangtuanya sibuk tidak dapat mengontrol buku siswa, siswa yang orangtuanya sibuk tidak dapat menghadiri pertemuan yang diadakan sekolah, hingga terjadi pelambatan dalam proses perbaikan adab siswa.

2. Lingkungan tempat tinggal siswa, pergaulan siswa diluar lingkungan sekolah yang kurang kondusif.



Kondisi lingkungan di rumah siswa juga menjadi salah satu penghambat keberhasilan program peningkatan adab bicara, siswa selama kurang lebih 8 jam di sekolah, dididik dan dibimbing oleh guru agar senantiasa menerapkan adab adab yang baik kepada sesama, namun sisa waktu di rumah siswa bertemu dan bergaul dengan teman teman dan lingkungan yang kurang kondusif, pergaulan di luar sekolah ini yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program peningkatan adab bicara siswa kepada guru di sekolah.

3. Salah pemanfaatan sosial media oleh siswa sehingga berdampak pada adab bicara siswa.

Hal lain yang kadang menjadi faktor penghambat program peningkatan adab bicara siswa kepada guru yaitu belum siapnya siswa dalam berselancar di sosial media, penyalahgunaan manfaat sosial media menjadi faktor penghambat. Hari ini hampir semua siswa memiliki smartphone sendiri, dan orangtua belum menyiapkan anaknya untuk bisa memanfaatkan sosial media dengan baik, aktifitas dalam sosial media yang tidak memiliki batas batasan umur dalam berkomunikasi, menyebabkan anak terbiasa menggunakan bahasa yang akrab layaknya teman, dan kebiasaan itu akhirnya terbawa hingga ke sekolah. Tingkat kesadaran siswa dan arahan dari

orangtua maupun guru sangatlah penting, agar penerapan program peningkatan adab bicara dapat berjalan dengan baik.

Hal tersebut di atas selaras dengan apa yang dipaparkan Uzair usman mengatakan guru adalah seorang yang dapat memberikan motivasi, konsling kepada siswa, bahkan guru juga memiliki kemampuan memimpin kelas, mengajar dan membimbing siswa sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat.<sup>104</sup> menurut sudirman guru adalah salah satu sumber daya manusia dalam dunia pendidikan, yang memiliki tugas mengembangkan potensi siswa kearah pembangunan bangsa, guru juga memiliki peran dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian siswa.<sup>105</sup>

Hal serupa juga disampaikan Zakiah Daradjat guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan mendidik, mengarahkan dan memberi pembelajaran dalam aktifitas belajar, guru juga bertugas mengedukasi peserta didik agar menjadi siswa yang berprestasi serta berakhlak mulia.<sup>106</sup>

Merujuk pada hasil penelitian di atas, diketahui bahwa guru SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, Kab. Bekasi, mempunyai aktifitas dan program pendukung dalam meningkatkan adab bicara siswa ke pada guru di sekolah, walaupun ada beberapa faktor penghambat, guru di SMPIT As Sabiqqun dapat mengantisipasi serta melakukan strategi yang menunjang peningkatan

---

<sup>104</sup> Zaenal Asril, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016), Cet. Ke-7, h. 9.

<sup>105</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h. 125.

<sup>106</sup> <sup>106</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), Cet. Ke-5, h. 264-265.

adab bicara siswa kepada guru di SMPIT As Sabiqqqun, Serang Baru,  
Kabupaten Bekasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adab bicara siswa kepada guru di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, Kabupaten Bekasi pada siswa kelas 7 masih perlu mendapat bimbingan yang intensif, hal sebut dikarena pendaftaran siswa baru untuk kelas 7 tidak hanya dari SDIT As Sabiqqun sendiri, namun dari SD lain dengan latar belakang yang berbeda beda, namun dengan penerapan program peningkatan adab yang dilakukan oleh seluruh guru, semakin siswa naik kelas, maka semakin baik adab bicaranya, sehingga pada saat siswa naik kelas 9 adab bicara siswa sudah sesuai standar pedoman yang ditetapkan sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dari buku pelanggaran siswa di kelas 9 yang relatif tidak tercatat pelanggaran.
2. Guru di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, Kab. Bekasi memiliki strategi yang digunakan dalam meningkatkan adab bicara siswa, hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa program kegiatan yang dilakukan guru diantaranya :

- a. Guru menjadi Role model bagi siswa dalam penerapan adab bicara, semua program kegiatan yang dilakukan sekolah akan diikuti oleh guru sebagai pembimbing dan pemberi arahan.
- b. Guru melakukan program pembiasaan adab bicara dalam berbagai kegiatan seperti morning activity, mabit dan muhadhoroh.
- c. Guru memberikan penghargaan bagi siswa terbaik dalam penerapan adab bicara, penghargaan dapat berupa hadiah, sertifikat atau penobatan sebagai siswa akhlak terbaik.
- d. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak memperhatikan rambu rambu tata tertib sekolah, terutama dalam masalah penerapan adab bicara siswa kepada guru, hukuman sudah tertulis dalam buku siswa dan fakta integritas yang ditanda tanda tangani oleh orangtua.
- e. Guru melakukan pengontrolan terhadap adab bicara siswa, baik dilakukan dalam forum muhasabah maupun dengan lembar amal yaumi yang dikumpulkan dan diambil penilaiannya oleh guru.
- f. Guru melibatkan orangtua dalam proses peningkatan adab bicara, sinergitas ini dilakukan saat perkumpulan wali murid atau dengan bukus siswa dari sekolah yang diketahui oleh orangtua di rumah.
- g. Guru mengadakan kegiatan motivasi dan nasehat secara rutin di jam tasji'(pagi hari) serta pada saat istirahat siang, sebelum siswa memulai aktifitas belajar kembali.

3. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan adab bicara siswa kepada guru di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, Kab. Bekasi diantaranya:
  - a. Faktor pendukung keberhasilan adab bicara siswa kepada guru yaitu adanya buku kontrol bagi siswa di sekolah, adanya aturan baku di sekolah, kegiatan penunjang seperti mabit dll, pemberian motivasi yang intens kepada siswa, terpasang poster nasehat, fasilitas grup whatsapp orangtua dan organisasi siswa.
  - b. Faktor penghambat keberhasilan dalam meningkatkan adab bicara siswa di SMPIT As Sabiqqun diantara kesibukan orangtua dalam bekerja, pergaulan siswa di lingkungan tempat tinggal, ketidakkesiapan siswa dalam menggunakan sosial media.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka di ajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, disarankan mengembangkan strategi peningkatan adab bicara siswa kepada guru yang sudah berjalan, seperti menambahkan ruang sosial agar siswa dapat berintraksi dengan siswa kelas lain dan membangun hubungan sosial lebih baik lagi, serta guru dapat berintraksi dengan siswa di ruang ruang terbuka tidak hanya di ruang kelas.
2. Wali kelas, disarankan agar lebih mendalami karakter dan latar belakang siswa, khususnya siswa kelas 7, agar upaya peningkatan adab bicara siswa kepada guru dapat lebih cepat terealisasi dengan baik.
3. Guru pendidikan agama Islam, disarankan memperbanyak simulasi penerapan adab bicara siswa kepada guru, agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktekan dalam keseharian di sekolah.
4. Siswa, disarankan membangun kesadaran diri dalam menerapkan adab bicara siswa kepada guru, hal tersebut sangat penting dalam membentuk karakter diri yang bermanfaat untuk masa depan.
5. Peneliti, disarankan agar melakukan obervasi lebih mendalam terhadap penerapan adab bicara siswa kepada guru, wawancara lebih mendalam kepada narasumber dan mendokumentasi segala sesuatu yang mendukung penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif ,Nur. 2019. *Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital*.  
Aditama.<http://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>
- Ahmad Syantut, Kholid. 2019. *Lindungi Anak dari Pengaruh Teman Buruk*.  
Jakarta. Maskana Media.
- Al-Mawardi , Imam.2009. *Adab Ad-Dunya wa Ad-Din*. Jakarta. Sahara.
- Amir, Syahedeen “*Peran Orang Tua Mendidik Anak Zaman Now*”. Ar-risalah.  
Vol. XXI, No.04 (Oktober,2020).
- Asy- Syalhub, Fuad bin Abdil Aziz. 2015. *Kumpulan Adab Islam*. Bogor. Griya  
Ilmu.
- Az-Zarnuji, Imam. 2019. *Ta’limul Muta’alim, Pentingnya Adab Sebelum Ilmu*.  
Solo. Aqwam.
- Farid, Ahmad. 2012. *Pendidikan berbasis Ahlus Sunnah Wal Jama’ah*. Surabaya.  
Pustaka ElBA.
- Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2010 . *Strategi belajar mengajar*.  
Bandung. PT Refika
- Husaini , Adian. 2017. “*Reformasi Pendidikan menuju Negara Adidaya 2045*”.
- Ibeng, Parta. 2021. *Pengertian Sekolah, fungsi, unsur, serta jenjangnya*.  
[https://pendidikan.co.id/pengertian-sekolah-fungsi-unsur  
besertajenjangnya/](https://pendidikan.co.id/pengertian-sekolah-fungsi-unsur-besertajenjangnya/). 26 Juli 2021
- Ilahi, Fadhl. 2010. *Bersama Rosulullah mendidik generasi idaman*. Jakarta,  
Pustaka Imam As Syafi’i.
- J. Moleong. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja.  
Rosdakarya



- Kurniawan Yudha & Tri Puji Hindarsih. 2013. *Character Building*. Yogyakarta. Pro-U Media.
- Kurniawan, Aris. 2021. Pengertian Strategi. Melalui <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/>. 28 Mei 2021.
- Muhammad Kadri ,Abdullah Sani, Ridwan &.2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.
- Muhammad Lukman As- Salafi, Abu A’bdillah. 2019. *Al Adab Al Mufrad*. Jakarta. Griya Ilmu.
- Mujieb, M. Abdul. 2009. *Ensiklopedi tasawuf imam Al Ghozali*. Jakarta. Hikmah.
- Muslim dkk. 2018. *Menumbuhkan karakter Anak*. Yogyakarta. Deepublish.
- Pora, Yusran. 2004. *Selamat Tinggal Sekolah*. Yogyakarta. Media Pressindo.
- Putra Daulay, Haidar. 2019. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta. Kencana.
- Rahayu, Puji. 2019. *Pengaruh Era digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak*. <https://e-journal.metrouniv.ac.id>.
- Rahmad.,Pupu Saeful 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya. Scopindo. Media Psutaka.
- Ridwan Abdullah Sani, M.Si & Muhammad Kadri. 2016 . *Pendidikan Karakter*. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.
- Saeful Rahmad, Pupu. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya. Scopindo. Media Psutaka.
- Saihu Made. 2020. *Manajemen berbasis sekolah, madrasah dan pesantren*. Tangerang. Yapin An-Namiyah.
- Sani, Abdullah, Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok. PT Raja. Grafindo Persada..

- Sanusi, Achmad. 2014. *Pembaharuan strategi Pendidikan*. Bandung. Nuansa Cendikia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sulendra, Dendi Ari dkk. 2020. *Membangun Adab dan Karakter Peserta Didik*. Tasikmalaya. Edu Publisher.
- Wikipedia. *Sekolah Lembaga Pendidikan*. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/sekolah>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2021.
- Yuswanto, Sam Edy. 2019. *Saya bersyukur saya Bahagia*. Jakarta. Alex Media. Komputindo.

## PROFIL SEKOLAH

### SMPIT ASSABIQQUN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

#### A. IDENTITAS SEKOLAH

|                          |  |
|--------------------------|--|
| NPSN                     | : 70000011   |
| Nama Sekolah             | : SMP IT AS SABIQUUN   |
| Alamat                   | : Kp. Tonjong RT07/04  |
| Kelurahan/Desa           | : Sukaragam  |
| Kecamatan                | : Serang Baru  |
| Kabupaten                | : Bekasi   |
| Provinsi                 | : Jawa Barat   |
| Email                    | : <a href="mailto:assabiquunsmipit@gmail.com">assabiquunsmipit@gmail.com</a> |
| Jenjang                  | : Sekolah Menengah Pertama   |
| Status (Negeri/Swasta)   | : Swasta   |
| Ijin Operasional Sekolah | : 24 Maret 2021  |
| Hasil Akreditasi         | : Belum terakreditasi  |

#### B. KETERANGAN GURU DAN KARYAWAN

| NO | KEADAAN GURU                    |                      |     | TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR  | SK TERAKHIR                        |                        | JABATAN             |
|----|---------------------------------|----------------------|-----|---------------------------|------------------------------------|------------------------|---------------------|
|    | NAMA GURU/PEGAWAI               | NUPTK                | L/P |                           | NO.SK/TGL                          | TMT                    |                     |
| 1  | SAHAL WAKHID,<br>S.Pd.          | 1548765666<br>130180 | L   | Jepara,<br>16 Des<br>1987 | 007/SK-<br>YSN-<br>AS/VII/<br>2016 | 13<br>Juli<br>20<br>16 | Kepala Sekolah      |
| 2  | SITTI NURJANAH,<br>S.Pd., M.Pd. |                      | P   | Bandung,<br>5<br>Novem    | 006/SK-<br>YSN-<br>AS/VII/<br>2016 | 13<br>Juli<br>20<br>16 | Wakas ek. Kurikulum |

|        |  |                      |   |                                    |                                    |                        |                     |
|--------|--|----------------------|---|------------------------------------|------------------------------------|------------------------|---------------------|
|        |  |                      |   | ber<br>1982                        |                                    |                        |                     |
| 3      | NUR AISYAH,<br>S.Farm.                   | 2552759660<br>230172 | P | Brebes,<br>20<br>Februar<br>i 1981 | 008/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2016 | 13<br>Juli<br>20<br>16 | Guru<br>BK          |
| 4      | WITA<br>ARIYANI<br>HERMA<br>PUTRI, S.Pd. | 6441762663<br>230182 | P | Bekasi,<br>9<br>Januari<br>1984    | 002/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2017 | 17<br>Juli<br>20<br>17 | Wali<br>Kelas 7     |
| 5      | INTAN<br>NILAM SARI,<br>S.Pd.            | 5046771672<br>230180 | P | Rantau<br>Pauh,<br>14 Juli<br>1993 | 003/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2016 | 13<br>Juli<br>20<br>16 | Wali<br>Kelas<br>9C |
| 6      | NUR<br>CHAYATI,<br>S.Pd.I.               |                      | P | Tegal,<br>10 Juni<br>1992          | 028/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2022 | 18<br>Juli<br>20<br>22 | Wali<br>Kelas<br>9B |
| 7      | DYAH AYU<br>MEININGTYA<br>S, S.Pd.       |                      | P | Cilacap,<br>16 Mei<br>1999         | 027/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2022 | 18<br>Juli<br>20<br>22 | Wali<br>Kelas 8     |
| 8      | ABDUL<br>HALIM, S.Pd.                    | 3337771672<br>130170 | L | Bekasi,<br>5<br>Oktober<br>1993    | 001/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2017 | 17<br>Juli<br>20<br>17 | Guru                |
| 9      | TUTUT<br>GINANJAR,<br>S.Pd.I.            | 8061769670<br>130203 | L | Indram<br>ayu, 29<br>Juli<br>1991  | 001/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2019 | 15<br>Juli<br>20<br>19 | Wali<br>Kelas<br>9A |
| 1<br>0 | KHAIRINA<br>FADHILAH,<br>Al Hafizhah     |                      | P | Aceh,<br>4 Mei<br>1990             | 029/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2022 | 18<br>Juli<br>20<br>22 | Guru                |
| 1<br>1 | RACHMAWA<br>TI<br>NURSAFITRI             |                      | P | Tegal,<br>20 Juli<br>1999          | 002/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2017 | 17<br>Juli<br>20<br>17 | Guru                |
| 1<br>2 | IZZATU<br>KHONSA, Al<br>Hafizhah         |                      | P | Bekasi,<br>11<br>Agustus<br>2001   | 024/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2022 | 18<br>Juli<br>20<br>22 | Guru                |
| 1<br>3 | NADIATU<br>ROHMATIKA,<br>Al Hafizhah     |                      | P | Tegal, 1<br>Maret<br>2003          | 025/SK-<br>YNS-<br>AS/VII/<br>2022 | 18<br>Juli<br>20<br>22 | Guru                |

|        |                                 |  |   |  |                                    |                        |      |
|--------|---------------------------------|--|---|--|------------------------------------|------------------------|------|
| 1<br>4 | AFAF<br>HILMIAH, Al<br>Hafizhah |  | P | Pati, 31<br>Oktober<br>2001                | 030/SK-<br>YSN-<br>AS/VII/<br>2022 | 18<br>Juli<br>20<br>22 | Guru |
| 1<br>5 | AULIA<br>AZIZAH                 |  | P | Pringse<br>wu, 11<br>Septem<br>ber<br>2003 | 031/SK-<br>YSN-<br>AS/VII/<br>2022 | 18<br>Juli<br>20<br>22 | Guru |
| 1<br>6 | FARAH<br>SYAHRUFAD<br>HILLAH    |  | P | Bekasi,<br>1<br>Desemb<br>er 2001          | 032/SK-<br>YSN-<br>AS/VII/<br>2022 | 18<br>Juli<br>20<br>22 | Guru |
| 1<br>7 | FEBRIYANI                       |  | P | Bandun<br>g, 4<br>Februar<br>i 2002        | 033/SK-<br>YSN-<br>AS/VII/<br>2022 | 18<br>Juli<br>20<br>22 | Guru |
| 1<br>8 | HANIFAH                         |  | P | Bekasi,<br>6 Juni<br>2000                  | 026/SK-<br>YSN-<br>AS/VII/<br>2022 | 18<br>Juli<br>20<br>22 | Guru |

### C. DAFTAR PESERTA DIDIK

| NO | KLS | NAMA                         | NISN       | ASAL SEKOLAH                |
|----|-----|------------------------------|------------|-----------------------------|
| 1  | IX  | ABDULLAH<br>AZZAM            | 0079635072 | SDIT AS<br>SABIQUUN         |
| 2  | IX  | ACHMAD EZHAR<br>RADITYA      | 0088857330 | SD IT AL FALAH              |
| 3  | IX  | ADDIEN FATHAN<br>AL KAUTSAR  | 0088785344 | SDIT AL FIKRI               |
| 4  | IX  | VAFIF ARSYAD<br>ZAINUDDIN    | 0087071728 | SDIT AS<br>SABIQUUN         |
| 5  | IX  | FATIH MAULANA<br>ALFARRAS    | 0089277049 | SDIT AL FALAH               |
| 6  | IX  | HARDIANSYAH<br>HABIBURROHMAN | 0089901191 | SD NEGERI<br>SUKASARI 02    |
| 7  | IX  | HILMI KHUZAIMA               | 0082961153 | SDS IT NUR AL-<br>BARKAH    |
| 8  | IX  | HILMY                        | 0077967913 | SDIT AS<br>SABIQUUN         |
| 9  | IX  | JHONY<br>FACHRIANTO          | 0088996943 | SDS HARAPAN<br>ABADI CIKSEL |

|    |    |                                     |            |                              |            |
|----|----|-------------------------------------|------------|------------------------------|------------|
| 10 | IX | KHALID<br>ABUBAKAR<br>ASSIDDIQ      | 0087727163 | SDIT<br>SABIQUUN             | AS         |
| 11 | IX | MUHAMMAD ALI<br>FAID KHOLID         | 0072687598 | SDIT<br>SABIQUUN             | AS         |
| 12 | IX | MUHAMMAD<br>YUSUF FADILAH           | 0086600704 | SDS IT<br>ABBAS              | IBNU       |
| 13 | IX | RAFFA EXZA<br>RIZKY                 | 0075495545 | SDIT MUTIARA<br>ISLAMIS PLUS |            |
| 14 | IX | SULTAN<br>DARUSSALAM                | 0084290427 | SDIT MUTIARA<br>ISLAMIS PLUS |            |
| 15 | IX | YOGA RADITYA<br>ALFARISI            | 0083390837 | SMPS IT                      | AL IZZAH   |
| 16 | IX | ZIGGY BILAL<br>HIDAYAT              | 0089285160 | SDIT<br>SABIQUUN             | AS         |
| 17 | IX | AISYAH                              | 0074591106 | SDIT                         | IBNU ABBAS |
| 18 | IX | AISYAH NADA<br>PUTRI<br>SHOLEKHAH   | 0085084845 | SDIT AL FALAH<br>AL APANDIAH |            |
| 19 | IX | ANINDYA<br>RAFAENI                  | 3082594873 | SDIT                         | AL ANSORI  |
| 20 | IX | ANNISA MARWA<br>HAFIDZAH            | 0073399144 | SDIT<br>SABIQUUN             | AS         |
| 21 | IX | AZKA FAYYHA<br>SHAFFYAH             | 0079107681 | SDIT<br>SABIQUUN             | AS         |
| 22 | IX | AZKIYATU<br>KHONSAH                 | 0084116765 | SDIT<br>ABIYYI               | UMMI       |
| 23 | IX | CHINTYA PUTRI<br>RAHAYU             | 0083547503 | SDS IT<br>RAHMAN<br>HAKIM    |            |
| 24 | IX | FADHILAH NISA<br>ALIYA              | 0076409601 | SDIT<br>SABIQUUN             | AS         |
| 25 | IX | FAQIHATUL<br>MUMTAZAH EL<br>MUNAWAR | 0083644972 | SDIT<br>SABIQUUN             | AS         |
| 26 | IX | FARIZA RIZWANA<br>HAKIM             | 0076519961 | SDIT<br>HALIMIYAH            | AL         |
| 27 | IX | FATHIMAH                            | 0086087607 | SDIT<br>FIKRI                | BINAUL     |
| 28 | IX | HULWAH ZAINAB                       | 0088598312 | SDIT<br>SABIQUUN             | AS         |
| 29 | IX | HUSNUN ISMAH<br>NUR AZIZAH          | 0075934194 | SDIT<br>SABIQUUN             | AS         |
| 30 | IX | KASIH FITRI<br>OCTAVIANI            | 0086053253 | SDIT                         | AL ANSHORI |

|    |    |                                     |            |                                  |
|----|----|-------------------------------------|------------|----------------------------------|
| 31 | IX | KAYSAH AULIA<br>PUTRI               | 0089385148 | SDN 02<br>CIBARUSAH KOTA         |
| 32 | IX | LAILA NUR<br>HASANAH                | 0073699685 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 33 | IX | LUTHFIYYAH<br>HAKIM ALIMAH<br>ZAHRA | 0081050204 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 34 | IX | NAILA AZZAHRA                       | 0083039891 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 35 | IX | NAURAH<br>MUMTAZAH<br>AD'DIEWA      | 0082117145 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 36 | IX | NAZHIFAH<br>FITRIYA AZIZA           | 0073217243 | SD ISLAM INSAN<br>TAQWA          |
| 37 | IX | NAZWA SAFITRI                       | 0082972925 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 38 | IX | NUFAISAH<br>RAHMADHINI              | 0089849649 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 39 | IX | NURFADIYAH<br>RAMADHANI             | 0073990494 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 40 | IX | PUTRI NAYLA NUR<br>SYABILAH         | 0075202210 | SD FARABY<br>ISLAMIC<br>CHILDREN |
| 41 | IX | RAFIQI GENDIS<br>LARASATI           | 0086168940 | SDIT NURUL ILMI                  |
| 42 | IX | RAISHA KIRANA<br>ZAHRA TIARA        | 0084018982 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 43 | IX | RAISSA HAURA<br>PUTRI MAULANA       | 0086706753 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 44 | IX | SAFIRA JUNITA<br>LESTARI            | 0085026360 | SDIT AYATUL<br>HUSNA             |
| 45 | IX | SAFIRA SYLVA<br>GHAISANY            | 0086473106 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 46 | IX | SARAH FATIN<br>AZKIYA               | 0075144265 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 47 | IX | SELMA PUAN<br>MALIKA                | 0084274274 | SDIT IBNU ABBAS                  |
| 48 | IX | SHAFIYYAH<br>NAJMUTS AR<br>RUMAISHA | 0084344112 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 49 | IX | SHOFIYYAH                           | 0089618760 | SDIT IBNU ABBAS                  |
| 50 | IX | SITI ADZKIA<br>RAIHANI              | 0081427676 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 51 | IX | SITI FARISTI<br>RABANIAH            | 0085528050 | SDN SUKASARI 02                  |

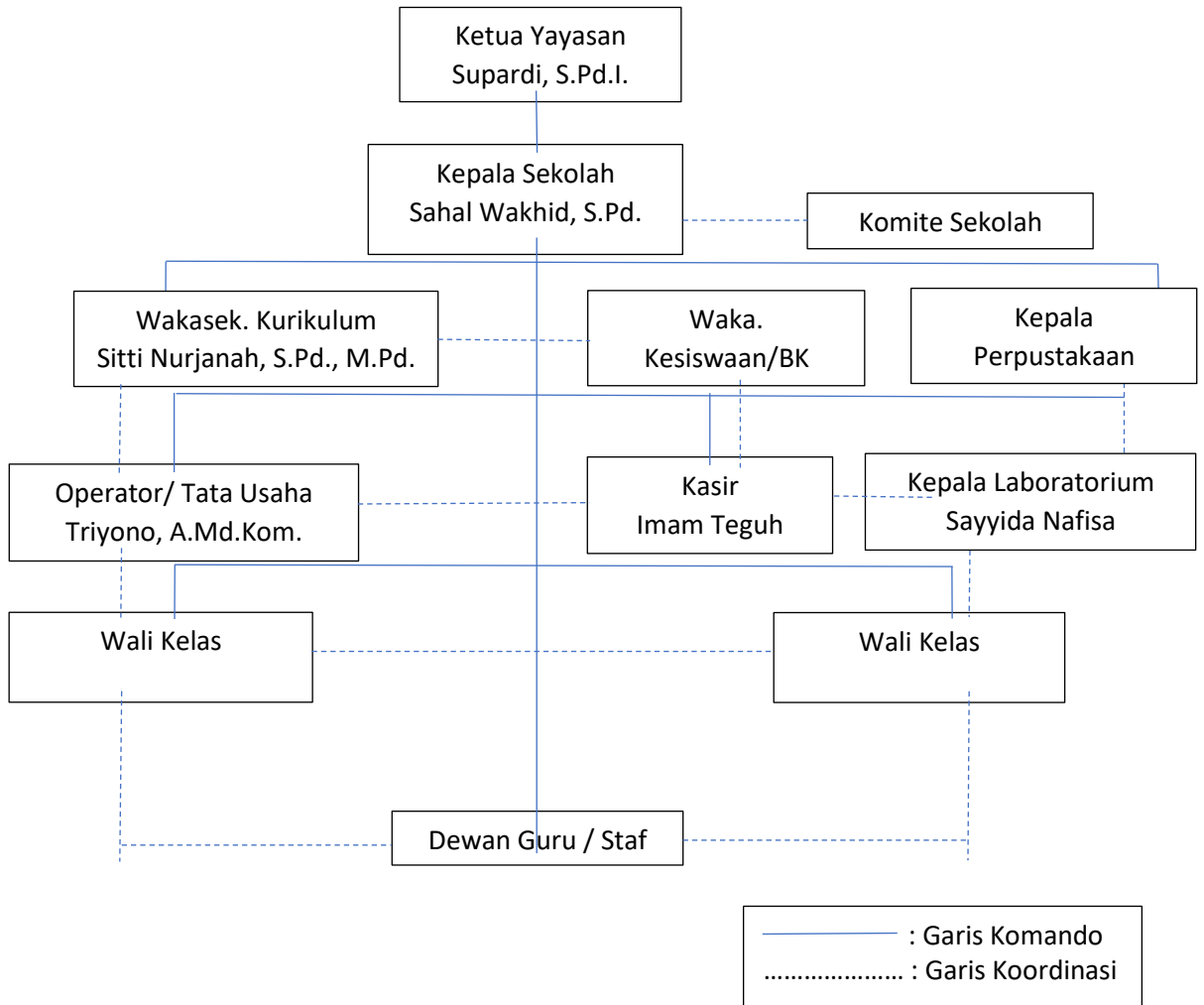
|    |      |                                 |            |                                  |
|----|------|---------------------------------|------------|----------------------------------|
| 52 | IX   | SYAHLA SELYMA<br>WARDHANA       | 0085860483 | SD FARABY<br>ISLAMIC<br>CHILDREN |
| 53 | IX   | SYEZA YANNUR<br>KHAYANAH        | 0077274078 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 54 | IX   | ZHAFIRA HAYA<br>MUTHMAINNAH     | 0082739595 | SD ISLAM AL<br>HANIF             |
| 55 | IX   | ZULFA NUR<br>FAIZAH             | 0071891598 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 56 | VIII | AAISYAH                         | 0088278866 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 57 | VIII | AFIFAH<br>RAMADHANI             | 0083734644 | SD IT BINAUL<br>FIKRI            |
| 58 | VIII | AINI ZULFA<br>SALSABILA         | 0098260311 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 59 | VIII | AISYAH ARKANA<br>SALWA          | 0084208038 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 60 | VIII | ANDIN HASNA<br>TSABITAH         | 0092044647 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 61 | VIII | AULIA<br>SAYYIDANISA<br>RABBANI | 3096327252 | SDIT IZZATUL<br>ISLAM            |
| 62 | VIII | AYU MARIFATUL<br>FATEH          | 0088912291 | SDN SERANG 01                    |
| 63 | VIII | AZIZAH NIDAAN<br>JIHAADA        | 0091795058 | SD FARABY<br>ISLAMIC<br>CHILDREN |
| 64 | VIII | AZIZAH NURUL<br>AINI            | 0082118678 | SMP IT ALQURAN<br>ELTAHFIDH      |
| 65 | VIII | AZRUMI BALQIS<br>APRILI         | 0096130816 | SDIT AT-<br>THOYIBAH             |
| 66 | VIII | CANTIKA<br>SYAQUELA<br>SYAFIE   | 0084827136 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 67 | VIII | DHIA KALISTA<br>PUTRI NUFAIDA   | 0091906093 | SD BHINA BAKTI                   |
| 68 | VIII | FIDA                            | 0095438550 | SDIT IBNU ABBAS                  |
| 69 | VIII | HANNA ANTONI<br>KURNIASARI      | 0089040879 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 70 | VIII | HAURA SALMA<br>ZHARIFAH         | 0098364096 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 71 | VIII | JIHAN NAILA<br>IZZAH            | 0095117735 | SDIT AS<br>SABIQUUN              |
| 72 | VIII | LUTHFIYAH<br>DESWIYANTI         | 0086732182 | SDI AL MUKMIN                    |



|    |      |                                     |            |                                     |
|----|------|-------------------------------------|------------|-------------------------------------|
| 73 | VIII | NAILAH FARRAS<br>RAFIFAH            | 0091327340 | SDIT AN-NISA                        |
| 74 | VIII | NAISYA PUTRI<br>AULIA               | 0099811116 | SIT AL FIKRI                        |
| 75 | VIII | NANDYA<br>MUTIARA<br>AZZAHRA        | 0089144890 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 76 | VIII | SABRINA<br>AROFATUN<br>ISLAMI       | 0099973555 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 77 | VIII | SHILMI<br>KAMILAWATI                | 0082548991 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 78 | VIII | SHOFIYYAH                           | 0094726870 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 79 | VIII | SYIFAAUR<br>RAHMAH<br>RAMADHANI     | 0085960437 | SDN SUKARAGAM<br>01                 |
| 80 | VIII | TSAQIFAH<br>NAIMAH QURATU<br>AINI   | 0093025522 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 81 | VIII | ZAHRA<br>KHAIRUNNISA                | 0094393056 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 82 | VIII | ZALFA HUSNIYAH                      | 0093818479 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 83 | VII  | ADZKIATUNNISA                       | 0094429991 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 84 | VII  | AISYAH                              | 0105588953 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 85 | VII  | AISYAH AZ-<br>ZAHRA                 | 0104718330 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 86 | VII  | ALIFIYAH<br>ZHAAFIRA<br>RASYDAN     | 0103741974 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 87 | VII  | ALIFYA PUTRI<br>NUR 'AISYAH         | 0108703619 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 88 | VII  | ATIKASARI<br>NABILA ROSIKA<br>PUTRI | 0095994501 | SD NEGERI<br>SUKARESMI 05<br>CIKSEL |
| 89 | VII  | GHINA FAJRIANI<br>AL AZIZ           | 0092297282 | SDIT UMI ABIY                       |
| 90 | VII  | HANIF FATUNISA<br>NUR ILMI          | 0094821864 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |
| 91 | VII  | HANIFAH SALMA<br>SUGITA             | 0105228884 | SDIT AS<br>SABIQUUN                 |

|     |     |                                     |            |                        |
|-----|-----|-------------------------------------|------------|------------------------|
| 92  | VII | KAYLA HUDNAH<br>AHLINA              | 0092374972 | SDIT AL ANSHORI        |
| 93  | VII | LAWRZEANDRA<br>RAIFA<br>RUSBANIANDA | 0102171457 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |
| 94  | VII | LIRA TYAS WATI                      | 0105897987 | SDIT RAHMAN<br>HAKIM   |
| 95  | VII | MADINA NANDA<br>HANIFA              | 0108378191 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |
| 96  | VII | MAURA PUTRI<br>DWI ROZA             | 0101085998 | SDIT AL ANSORI         |
| 97  | VII | NAUROH<br>NUFAIZAH                  | 0105700250 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |
| 98  | VII | PUTRI ATIKA<br>HANDAYANI            | 0093107825 | SD PLUS INSAN<br>MULIA |
| 99  | VII | QANITA FADYA<br>NUURUL HUDA         | 0095726597 | SDN SUKASARI 02        |
| 100 | VII | QUMIL LAILA                         | 0094921123 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |
| 101 | VII | RAHMA AISYAH                        | 0108625255 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |
| 102 | VII | RAMY QHISTI<br>SALSABILA            | 0097118482 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |
| 103 | VII | SHAFIRA JASMINE<br>BILQIS           | 0095424526 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |
| 104 | VII | SHOFIYYAH                           | 3094426725 | SDI PLUS<br>ALHANIF    |
| 105 | VII | SHOFIYYAH NUR<br>AFIFAH             | 0102185528 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |
| 106 | VII | SYAMILA NUR<br>AZIZAH               | 0103915520 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |
| 107 | VII | SYIFA ANINDYA<br>SALMA              | 0106077044 | SDIT BINAUL<br>FIKRI   |
| 108 | VII | SYIRA RUMAISHA                      | 0109507534 | SDI PLUS AL<br>HANIF   |
| 109 | VII | UMAIRAH                             | 0103394892 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |
| 110 | VII | ZAFIRAH DICZKA<br>ANANDA            | 0097265478 | SDIT AS<br>SABIQUUN    |

**D. STRUKTUR ORGANISASI SMP ISLAM TERPADU ASSABIQUUN**



### E. DATA FASILITAS SEKOLAH

| No | Nama Barang                                      | J | Keadaan |              |             | Ket   |
|----|--|---|---------|--------------|-------------|---|
|    |  |   | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |   |
| 1  | Ruang Kepala Sekolah                             | 1 | ✓       |              |             | Baik  |
| 2  | Ruang Guru                                       | 1 | ✓       |              |             |   |
| 3  | Ruang BK   | 1 | ✓       |              |             |   |
| 4  | Ruang Kelas                                      | 6 | ✓       |              |             |   |
| 5  | AULA   | 1 | ✓       |              |             |   |
| 6  | Ruang Perpustakaan                               | 1 | ✓       |              |             |   |
| 7  | Ruang Laboratorium                               | 1 | ✓       |              |             |   |
| 8  | Kamar Mandi dan Toilet                           | 9 | ✓       |              |             |   |
| 9  | Wastafel   | 3 | ✓       |              |             |   |
| 10 | Kantin   | 1 | ✓       |              |             |   |
| 11 | Proyektor  | 4 | 3       | 1            |             |   |
| 12 | Layar Proyektor                                  | 2 | 2       |              |             |   |
| 13 | Kabel HDMI                                       | 4 | 4       |              |             |   |
| 14 | Speaker Soundbar portable mini (Bluetooth)       | 1 | 1       |              |             | Cukup dipakai di ruang kelas                  |
| 15 | Speaker portable besar                           | 1 | 1       |              |             | 2 Microp hone. Untuk kegiatan di luar ruangan |
| 16 | Alat Peraga KIT Hidrostatika Dan Panas SMP (IPA) | 1 | 1       |              |             | Ruang Laboratorium                            |
| 17 | Model Torso Wanita (bagian atas tubuh ke tengah) | 1 | 1       |              |             | Ruang Laboratorium                            |
| 18 | Model kerangka manusia                           | 1 | 1       |              |             | Ruang Laboratorium                            |
| 19 | Torso Telinga                                    | 1 | 1       |              |             | Ruang Laboratorium                            |

|    |                          |    |    |  |   |                    |
|----|--------------------------|----|----|--|---|--------------------|
| 20 | Mikroskop                | 1  | 1  |  |   | Ruang Laboratorium |
| 21 | Peta dunia               | 1  | 1  |  |   | Ruang Laboratorium |
| 22 | Peta Indonesia           | 1  | 1  |  |   | Ruang Laboratorium |
| 23 | Globe                    | 1  | 1  |  |   | Ruang Laboratorium |
| 24 | Thermogun                | 2  | 2  |  |   |                    |
| 25 | Bola Voli                | 2  | 2  |  |   |                    |
| 26 | Net                      | 2  | 2  |  |   |                    |
| 27 | Raket Badminton          | 12 | 6  |  | 6 |                    |
| 28 | Bola Futsal              | 3  | 1  |  | 2 |                    |
| 29 | Matras Taekwondo         | 16 | 16 |  |   |                    |
| 30 | Bodi Protector Taekwondo | 2  | 2  |  |   |                    |

## **F. VISI MISI DAN TUJUAN SEKOLAH**

### **VISI SEKOLAH**

Membina generasi muslim yang beriman, bertakwa dan berkarakter islami serta kompeten dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan hidup.

### **MISI SEKOLAH**

5. Menyelenggarakan proses pendidikan agama islam sebagai prioritas utama untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Ta'ala
6. Menyelenggarakan proses pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Menyelenggarakan pembelajaran *Life skill* dasar untuk mengembangkan potensi anak didik demi menghadapi tantangan kehidupan pada masa akan datang.
8. Menanamkan karakter islami dalam seluruh aktivitas kehidupan sehingga menjadi manusia yang santun dan peduli terhadap lingkungan masyarakat di sekitarnya.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang bernuansa islami untuk menumbuhkan keimanan, ketakwaan dan karakter seorang muslim.

### **TUJUAN SEKOLAH**

8. Membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa dan berkarakter islami.
9. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

10. Menjadikan sekolah sebagai salah satu sumber dakwah islam bagi peserta didik, orang tua murid dan masyarakat pada umumnya.
11. Menjadi sekolah yang diminati serta menjadi salah satu rujukan sekolah unggulan bagi masyarakat.
12. Tersedianya media pembelajaran standar yang diperlukan;
13. Menjadi sekolah yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.
14. Terjalinnnya kerja sama antar warga atau keluarga besar sekolah dan lingkungan sekitar.



DPMPTSP KABUPATEN BEKASI PERIODE 2021-2024

**PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Pemerintah kabupaten Bekasi  
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat  
Telp/Fax. 021-8997 0080 – Website : [www.bekasikab.go.id](http://www.bekasikab.go.id)  
**BEKASI**

**PERSETUJUAN PEMENUHAN KOMITMEN  
IZIN OPERASIONAL SEKOLAH**

Nomor : 503.15/ *CAG* /III/SMPIT/DPMPPTSP/2021

Berdasarkan :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018, tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2018, tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018, tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2018 tentang perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Peraturan Bupati Bekasi Nomor 56 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Bekasi Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Bekasi;
5. Keputusan Bupati Bekasi Nomor : 503/Kep.339-DPMPTSP/2020, Tentang Persetujuan Pemenuhan Komitmen Izin Usaha dan Izin Komersial/Operasional;
6. Surat Rekomendasi Teknis dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi Nomor **420/1761/Disdik-SMP/2019** Tanggal **22 Juli 2019**, Perihal Rekomendasi;
7. Surat Permohonan Ketua Yayasan Nomor : **003/YAS-P/III/2021** tanggal **15 Maret 2021**, perihal **Permohonan Surat Keterangan Pemenuhan Komitmen.**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kabupaten Bekasi, menyetujui Izin Komersial/Operasional yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal **17 Maret 2021** atas nama:

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| a. Nama Yayasan               | : YAYASAN AS-SABIQUUN CIKARANG   |
| b. Nama Sekolah               | : SMPIT AS-SABIQUUN  |
| c. Alamat Sekolah             | : Kp. Tinjong Rt. 07/04, Ds. Sukaragam, Kec. Serang Baru, Kab. Bekasi    |
| d. Penanggung Jawab Yayasan   | : SUPARDI, S.Pd.I  |
| e. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 9120207351988  |
| f. NPWP Yayasan               | : 31.458.127.3-413.000   |
| g. Nama KBLI                  | : Pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Pertama/Madrasah Tsanawiyah Swasta |
| h. Kode KBLI                  | : 85122  |
| i. Kualifikasi/Jenjang        | : Sekolah Menengah Pertama   |
| j. Masa Berlaku               | : 2 (dua) tahun sejak tanggal diterbitkan                                |

Terhadap pelaku usaha yang belum memiliki IMB dan SLF, maka dapat diberikan izin usaha dan izin komersial/operasional dengan jangka waktu 2 (dua) tahun, untuk menyesuaikan atau mempersiapkan IMB dan SLF nya. Notifikasi persetujuan pemenuhan komitmen izin usaha dan izin komersial/operasional pada sistem OSS, dapat dilakukan setelah IMB dan SLF terpenuhi, dan seluruh Izin Prasarana Usaha berlaku efektif.

Demikian Surat Persetujuan Pemenuhan Komitmen ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bekasi  
Pada tanggal : 24 MAR 2021.

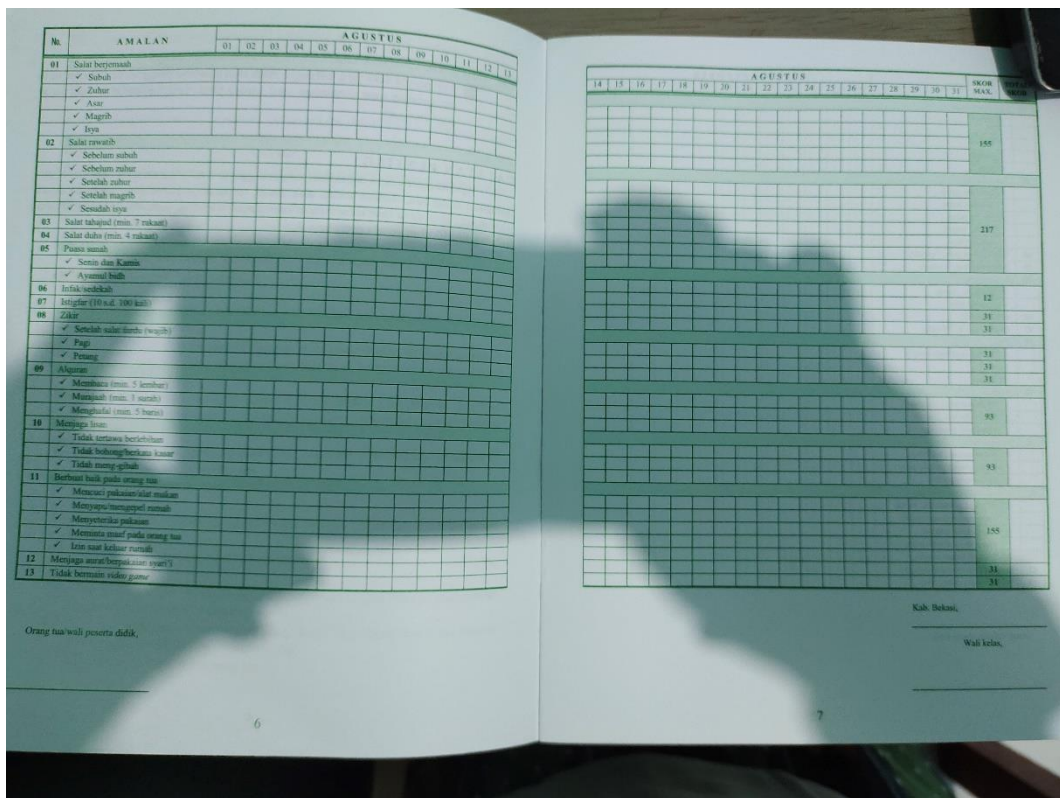
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BEKASI**

*(Signature)*  
**Des. H. SUTIARESMULYAWAN, M.Si**  
Bekasi  
NIP. 19660506 198603 1008



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BEKASI 2021





PAKTA INTEGRITAS **BESERTA** KONSEKUENSINYA

Peserta didik hanya diperkenankan membawa kendaraan bermotor apabila telah memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi), surat kendaraan dan atribut motor lengkap, memakai jaket serta helm.

- ☑ Bagi peserta didik yang melanggar, maka pihak sekolah berhak menyita kunci motor dan kendaraan hanya dapat diambil oleh orang tua.

KBM berlangsung dari Senin s.d. Jumat dimulai pukul 07.00 s.d. 14.10 WIB. Pada Sabtu KBM dimulai pukul 07.00 s.d. 12.30 WIB untuk putri dan 07.00 s.d. 11.40 WIB untuk putra.

- ☑ Jika peserta didik tidak mengikuti KBM tanpa ada perizinan, maka guru berhak menuliskan *alpa* bagi peserta didik yang bersangkutan, dan perizinan hanya diberlakukan sebelum hari H atau saat pagi hari sebelum KBM dimulai.

Peserta didik mengenakan pakaian syar'i (tidak bercelana pensil dan harus di bawah lutut, tidak berkaos partai atau ber lambang Yahudi, Zionis dll.) bagi putra. Dan bagi putri (gamis, kerudung yang menutupi dada dan pinggul, berkaus kaki) apabila keluar rumah dan mengenakan seragam yang telah ditentukan saat sekolah.

- ☑ 1 kali tidak menutup aurat/berpakaian syar'i saat keluar rumah akan mendapat teguran berupa nasehat dan istigfar 70 kali;
- ☑ 2 kali keluar rumah tanpa menutup aurat/berpakaian syar'i akan mendapat panggilan dari bagian kesiswaan, nasehat dan menuliskan istigfar 100 kali; dan
- ☑ 3 kali keluar tanpa menutup aurat/berpakaian syar'i akan mendapat panggilan dari bagian kesiswaan, skors 1 hari dan menyalin 5 lembar Alquran yang ditentukan.

Mengenakan cadar di lingkungan sekolah dan ketika mengikuti kegiatan sekolah bagi peserta didik putri.

- ☑ Tidak mengenakan cadar di lingkungan sekolah akan mendapat teguran berupa nasehat dan istigfar 100 kali.

Memakai sepatu tertutup dominan hitam saat sekolah (bukan sepatu sandal), apabila ada azur syar'i maka diharuskan melapor pada bagian kesiswaan.

- ☑ Bagi yang menggunakan sepatu sandal atau sandal tanpa adanya alasan syar'i seperti sakit atau lain hal, maka sepatu sandal akan disita.

Tidak membawa gawai/gadget (ponsel, notebook, tablet dan sejenisnya).

- ☑ Gawai/gadget akan disita sampai akhir tahun pelajaran dan hanya dapat diambil oleh orang tua/wali peserta didik; dan
- ☑ Mendapat sanksi berupa teguran dan menuliskan 5 lembar Alquran yang ditentukan oleh bagian kesiswaan.

2

7. Membawa Alquran, buku tulis dan buku paket sesuai mata pelajaran.

- ☑ Bagi peserta didik yang tidak membawa buku sesuai pelajaran akan mendapat teguran dan sanksi tidak dapat mengikuti KBM dan menuliskan 1 surat dalam Alquran yang ditentukan oleh bagian kesiswaan.

8. Belajar dengan penuh kesungguhan, memiliki adab yang baik terhadap orang tua, guru, teman dan sesama.

- ☑ Bagi peserta didik yang melanggar maka akan mendapat panggilan dan nasehat, serta menyertakan surat permintaan maaf kepada pihak yang bersangkutan (orang tua, guru atau teman) yang sudah ditandatangani.

9. Mengerjakan tugas sekolah dengan sungguh-sungguh dan dikumpulkan tepat waktu serta rutin mengulang dan menambah hafalan sesuai target.

- ☑ Minus nilai 0,5 bagi peserta didik yang tidak mengerjakan atau tidak mengumpulkan tugas yang sudah disepakati; dan
- ☑ Meminta maaf kepada guru pengampu pelajaran dan mengakui kesalahan.

10. Tidak membawa komik, novel, kaset, CD dan sejenisnya.

- ☑ Bagi yang membawa komik dll maka akan disita dan hanya diperkenankan diambil oleh orang tua/wali peserta didik di bagian kesiswaan; dan
- ☑ Peserta didik mendapat teguran berupa nasehat dan membaca 1 juz Alquran yang ditentukan bagian kesiswaan.

11. Tidak terjangkit virus K-Pop/bintang Korea, mengagumi atau bahkan mengidolakan-nya. Seperti meng-*like* page/halaman salah satu artis/aktor Korea, melupakan keagamaan yang dipublikasikan via status, menyanyikan lagu-lagu Korea meskipun tak dipahami, mengganti foto profile dengan foto-foto mereka, mempelajari bahasa Korea tanpa tujuan yang jelas, mengikuti perkembangan beritanya, mengoleksi foto-fotonya, mengoleksi video-videonya, apalagi yang beredar di Facebook dan indikasi lain sebagainya;

- ☑ Bagi peserta didik yang melanggar maka akan mendapat panggilan dan nasehat, menulis kalimat istigfar 100 kali, membaca Alquran 1 juz yang ditentukan.

12. Tidak menjalin hubungan dengan lawan jenis (*chatting* secara intens, pacaran dan hal-hal yang mendekatinya), ataupun suka dengan sesama jenis (LGBT).

- ☑ 1 kali melanggar akan mendapat panggilan dan teguran, menyalin 1 juz Alquran yang sudah ditentukan, membuat surat pernyataan yang dibacakan di depan umum dan mendapat SP 1 (surat peringatan);
- ☑ 2 kali melanggar akan mendapat panggilan, teguran, surat peringatan, skors, menuliskan 2 juz Alquran yang sudah ditentukan, membuat surat pernyataan yang dibacakan di depan umum dan mendapat SP (surat peringatan) ke-2;

3

## PROGRAM KERJA KESISWAAN SMP IT ASSABIQUUN

### 1. PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK (PROGRAM HARIAN)

| NO | PROGRAM                             | TUJUAN  | TARGET  | WAKTU       |
|----|-------------------------------------|---|---|-------------|
| 1. | Apel pagi                           | Meningkatkan kedisiplinan peserta didik   | Peserta didik tidak terlambat ke sekolah  | Setiap hari |
| 2. | Sholat dhuha                        | Meningkatkan iman dan takwa peserta didik   | Peserta didik mampu mengamalkan amalan sunah diantaranya sholat dhuha                           | Setiap hari |
| 3. | Shodaqoh jum'at/kas kelas           | Membiasakan karakter bershodaqoh untuk keperluan peserta didik                                    | Peserta didik dapat memanfaatkan kas kelas untuk keperluan kelas dan menjenguk teman yang sakit | Jum'at      |
| 4. | Membentuk keluarga                  | Menjalin persaudaraan antara kakak dan adik kelasnya  | - Menghindari terjadinya perundungan<br>- Terjalin rasa kasih sayang antar peserta didik        | Setiap hari |
| 5. | Piket kebersihan lingkungan sekolah | - Membiasakan peserta didik untuk hidup bersih<br>- Meningkatkan persaudaraan antar peserta didik | - Peserta didik memiliki karakter cinta kebersihan  | Setiap hari |
| 6. | Pemeriksaan kuku                    | Mengenalkan sunnah fitrah kepada peserta didik  | Peserta didik terbiasa melaksanakan sunah sunah fitrah  | Jum'at      |
| 7. | MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)   | Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik   | - Peserta didik memiliki karakter mandiri<br>- Peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan         | September   |

### 1. PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH (PROGRAM TAHUNAN)

| N<br>O | PROGRAM    | TUJUAN                         | TARGET                   | WAKTU    |
|--------|------------|--------------------------------|--------------------------|----------|
| 1.     | Market Day | Memiliki jiwa entrepreneurship | - Menjadi pengusaha muda | Desember |

|    |                  |  |  |              |
|----|------------------|--|--|--------------|
| 2. | EXPO             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenalkan sekolah kepada masyarakat</li> <li>- Program kerja OSIS bidang SDM</li> </ul>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat mempercayakan putrinya untuk bersekolah di SMP IT ASSABIQUUN</li> <li>- Peserta didik</li> </ul> |              |
| 3. | Ekskul Pramuka   | - Menumbuhkan kedisiplinan   | - Terlibat Raimuna   | Setiap pekan |
| 4. | Ekskul PMR       | - Meningkatkan Kesehatan diri dan lingkungan   | - Menjadi PMR Madya  | Setiap pekan |
| 5. | Ekskul Taekwondo | Meningkatkan Kesehatan dan ketangkasan peserta didik   | Menjadi atlet POPDA  | Setiap pekan |
| 6. | Ekskul Voli      | Meningkatkan Kesehatan dan ketangkasan peserta didik   | Menjadi atlet POPDA  | Setiap pekan |
| 7. | Prakarya         | Meningkatkan potensi peserta didik   | Menjadi pengusaha muda   | Setiap pekan |
| 8. | Daur ulang       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan potensi peserta didik</li> <li>- Mengurangi penumpukan sampah plastik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki skill keterampilan</li> <li>- Menjadi pengusaha muda</li> </ul>                                    | Setiap pekan |

## 2. PROGRAM KERJA JANGKA PANJANG (PROGRAM 3 TAHUNAN)

| NO | PROGRAM                              | TUJUAN  | TARGET  | WAKTU |
|----|--------------------------------------|---|---|-------|
| 1  | Penyuluhan Narkoba / obat terlarang  | Mengenalkan siswa tentang bahaya obat – obatan terlarang  | Siswa tidak menggunakan obat - obatan terlarang |       |
| 2. | Penyuluhan Pendidikan seks usia dini | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengetahui tentang proses reproduksi</li> <li>- Mengenalkan seks kepada siswa</li> </ul> | Siswa   |       |

**TATA TERTIB PESERTA DIDIK  
SMP IT AS SABIQUUN**

**I. TATA TERTIB WAKTU**

| <b>NO.</b>         | <b>KETENTUAN</b>   | <b>POINT PELANGGARAN</b> |
|--------------------|--|--------------------------|
| 1.                 | Tiba di sekolah sebelum pukul 06.30 WIB                    | 100                      |
| 2.                 | Melaksanakan upacara senin atau apel pagi pada pukul 06.30 | 100                      |
| 3.                 | Masuk kelas tepat waktu pada tiap pergantian pelajaran     | 100                      |
| 4.                 | Keluar dan masuk kelas tepat waktu pada jam istirahat      | 100                      |
| 5.                 | Keluar dan masuk tepat waktu pada jam sholat               | 100                      |
| <b>TOTAL POINT</b> |  | <b>500</b>               |

**II. TATA TERTIB PAKAIAN DAN PERALATAN SEKOLAH**

| <b>NO.</b>         | <b>KETENTUAN</b>   | <b>POINT PELANGGARAN</b> |
|--------------------|--|--------------------------|
| 1.                 | Mengenakan seragam sekolah sesuai jadwal                                 | 100                      |
| 2.                 | Mengenakan kartu tanda pengenal  | 100                      |
| 3.                 | Mengenakan kaus kaki tanpa jempol warna krem                             | 100                      |
| 4.                 | Mengenakan sepatu dominan warna hitam                                    | 100                      |
| 5.                 | Membawa alat shalat  | 100                      |
| 6.                 | Membawa Alquran  | 100                      |
| 7.                 | Membawa buku pelajaran sesuai jadwal                                     | 100                      |
| 8.                 | Membawa alat tulis   | 100                      |
| 9.                 | Membawa handuk kecil, sabun muka dan pembalut                            | 100                      |
| 10.                | Tidak membawa kosmetik, novel, kaset, CD yang tidak berkaitan dengan KBM | 100                      |
| <b>TOTAL POINT</b> |  | <b>1000</b>              |

**III. TATA TERTIB KELAS**

| <b>NO.</b> | <b>KETENTUAN</b>                                   | <b>POINT PELANGGARAN</b> |
|------------|--|--------------------------|
| 1.         | Berdoa saat memulai pelajaran                      | 100                      |
| 2.         | Memberi salam kepada guru yang masuk kelas         | 100                      |
| 3.         | Menyimak guru dengan tidak mengobrol atau tidur    | 100                      |
| 4.         | Bicara dengan sopan dan santun                     | 100                      |
| 5.         | Mengerjakan tugas guru dengan sungguh sungguh      | 100                      |
| 6.         | Mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu            | 100                      |
| 7.         | Tidak membuat kegaduhan di dalam kelas             | 100                      |
| 8.         | Mengangkat tangan dan meminta izin ketika bertanya | 100                      |
| 9.         | Meminta izin ketika keluar kelas                   | 100                      |

|                    |  |             |
|--------------------|--|-------------|
| 10                 | Mengucapkan maaf dan terimakasih ketika bersalah atau minta tolong | 100         |
| 11                 | Menjaga fasilitas kelas dengan tidak mengotori atau merusaknya     | 100         |
| 12                 | Melakukan piket kelas secara bergilir setiap hari                  | 100         |
| <b>TOTAL POINT</b> |  | <b>1200</b> |

#### IV. TATA TERTIB LABORATORIUM

| NO.                | KETENTUAN   | POINT PELANGGARAN |
|--------------------|---|-------------------|
| 1.                 | Masuk LAB sesuai intruksi guru                              | 100               |
| 2.                 | Menggunakan peralatan di LAB sesuai intruksi guru           | 100               |
| 3.                 | Mengembalikan peralatan LAB yang sudah dipakai ke tempatnya | 100               |
| 4.                 | Tidak membuat kegaduhan di dalam LAB                        | 100               |
| 5.                 | Tidak merusak atau mengambil peralatan LAB                  | 100               |
| <b>TOTAL POINT</b> |   | <b>500</b>        |

#### V. TATA TERTIB PERPUSTAKAAN

| NO.                | KETENTUAN   | POINT PELANGGARAN |
|--------------------|---|-------------------|
| 1.                 | Masuk perpustakaan ketika jam istirahat atau sesuai intruksi guru   | 100               |
| 2.                 | Membaca buku dengan tenang di dalam perpustakaan  | 100               |
| 3.                 | Meminjam dan mengembalikan buku sesuai persetujuan petugas , maksimal 3 buku dengan durasi peminjaman 3 hari  | 100               |
| 4.                 | Tidak merusak atau menghilangkan buku yang dipinjam   | 100               |
| 5.                 | Membayar denda keterlambatan pengembalian Rp1.000/ hari dan /buku. Serta denda kerusakan sebesar minimal Rp 10.000/ buku, maksimal seharga buku atau diganti dengan buku yang sama. | 100               |
| <b>TOTAL POINT</b> |   | <b>500</b>        |

#### VI. TATA TERTIB UKS

| NO.                | KETENTUAN  | POINT PELANGGARAN |
|--------------------|--|-------------------|
| 1.                 | Masuk ruang UKS dan melapor kepada petugas apabila mengalami keluhan kesehatan | 100               |
| 2.                 | Tidak berpura pura sakit   | 100               |
| 3.                 | Tidak menolak dibawa pulang atau klinik ketika kondisi tidak memungkinkan      | 300               |
| <b>TOTAL POINT</b> |  | <b>300</b>        |

**VII. TATA TERTIB KANTIN**

| <b>NO.</b>         | <b>KETENTUAN</b>  | <b>POINT PELANGGARAN</b> |
|--------------------|---|--------------------------|
| 1.                 | Jajan sesuai waktu yang ditentukan                        | 100                      |
| 2.                 | Membayar jajanan dengan jujur sesuai harga                | 200                      |
| 3.                 | Tidak melakukan pencurian baik jajanan maupun uang kantin | 200                      |
| 4.                 | Berkata sopan kepada petugas kantin                       | 100                      |
| <b>TOTAL POINT</b> |   | <b>600</b>               |

**VIII. TATA TERTIB LAPANGAN OLAHRAGA**

| <b>NO.</b>         | <b>KETENTUAN</b>                              | <b>POINT PELANGGARAN</b> |
|--------------------|---|--------------------------|
| 1.                 | Menggunakan lapangan olahraga sesuai jadwal   | 100                      |
| 2.                 | Mengembalikan alat olahraga setelah digunakan | 100                      |
| 3.                 | Memakai seragam olahraga                      | 100                      |
| 4.                 | Berolahraga sesuai intruksi dan izin pengampu | 100                      |
| <b>TOTAL POINT</b> |   | <b>400</b>               |

**IX. TATA TERTIB TEMPAT PARKIR**

| <b>NO.</b>         | <b>KETENTUAN</b>                               | <b>POINT PELANGGARAN</b> |
|--------------------|--|--------------------------|
| 1.                 | Memarkir sepeda di tempat parkir dengan rapi   | 100                      |
| 2.                 | Tidak diperkenankan membawa kendaraan bermotor | 100                      |
| 3.                 | Tidak meninggalkan sepeda di sekolah           | 100                      |
| <b>TOTAL POINT</b> |  | <b>300</b>               |

**X. TATA TERTIB AULA**

| <b>N O.</b>        | <b>KETENTUAN</b>  | <b>POINT PELANGGARAN</b> |
|--------------------|---|--------------------------|
| 1.                 | Aula digunakan untuk tempat shalat dan kegiatan bersama               | 100                      |
| 2.                 | Tidak meninggalkan barang di aula                                     | 100                      |
| 3.                 | Menjaga kebersihan aula dengan tidak merusak atau mengotori fasilitas | 100                      |
| 4.                 | Tidak menggunakan aula tanpa izin kesiswaan                           | 100                      |
| <b>TOTAL POINT</b> |   | <b>400</b>               |

**XI. TATA TERTIB TEMPAT WUDHU DAN TOILET**

| <b>NO.</b>         | <b>KETENTUAN</b>   | <b>POINT PELANGGARAN</b> |
|--------------------|--|--------------------------|
| 1.                 | Wudhu dengan tertib sesuai jadwal  | 100                      |
| 2.                 | Menyiram kembali toilet setelah digunakan                                  | 100                      |
| 3.                 | Tidak membuang sampah ke kloset, buang ke tempat sampah                    | 100                      |
| 4.                 | Tidak mengobrol, tertawa dan membuat kegaduhan di tempat wudhu atau toilet | 100                      |
| 5.                 | Masuk toilet satu per satu (tidak dua orang atau lebih)                    | 100                      |
| <b>TOTAL POINT</b> |  | <b>500</b>               |

**XII. TATA TERTIB KANTOR GURU**

| <b>NO.</b>         | <b>KETENTUAN</b>  | <b>POINT PELANGGARAN</b> |
|--------------------|---|--------------------------|
| 1.                 | Mengetuk pintu, mengucapkan salam dan meminta izin ketika akan masuk ruang guru | 100                      |
| 2.                 | Menggunakan bahasa sesuai jadwal bahasa (Inggris, arab dan Indonesia)           | 100                      |
| 3.                 | Bertutur kata yang baik dan sopan.  | 100                      |
| 4.                 | Membiasakan mecium tangan guru  | 100                      |
| <b>TOTAL POINT</b> |   | <b>400</b>               |



**XIII. TATA TERTIB HARIAN**

| <b>NO.</b>         | <b>KETENTUAN</b>   | <b>POINT PELANGGARAN</b> |
|--------------------|--|--------------------------|
| 1.                 | Senyum, salam, sapa, berjabat tangan dengan teman, mencium tangan guru ketika berjumpa | 100                      |
| 2.                 | Makan dengan tangan kanan dan sambil duduk   | 100                      |
| 3.                 | Tidak membuang sampah sembarangan  | 100                      |
| 4.                 | Berkata baik, tidak jorok dan kotor  | 100                      |
| 5.                 | Tidak membully teman dengan lisan maupun perilaku                                      | 100                      |
| 6.                 | Tidak tertawa terbaha-bahak  | 100                      |
| 7.                 | Tidak memajang foto selfie   | 100                      |
| 8.                 | Tidak mengunggah status galau di akun media sosial                                     | 100                      |
| 9.                 | Tidak merayakan peringatan di luar syariat   | 100                      |
| 10.                | Tidak merokok, menonton video porno, minum obat terlarang                              | 100                      |
| 11.                | Tidak melakukan pornografi atau pornoaksi  | 100                      |
| 12.                | Tidak pacaran atau menjalin kedekatan dengan lawan jenis yang bukan mahram             | 100                      |
| 13.                | Menutup aurat ketika keluar rumah  | 100                      |
| 14.                | Membaca Alquran 2 juz per hari   | 100                      |
| <b>TOTAL POINT</b> |  | <b>1400</b>              |

**KETENTUAN:**

1. Siswa setiap melakukan 100 point pelanggaran akan dinasihati secara khusus oleh wali kelas dan kesiswaan.
2. Siswa akan dikenai SP setiap mencapai 1000 point pelanggaran, akan dipanggil orangtuanya dan mendapat sanksi menyalin dan menghafal Alquran sesuai jenis pelanggaran.
3. Siswa dengan melakukan point pelanggaran sebanyak 3x1000 point akan dikembalikan kepada orangtua masing-masing.

Kepala Sekolah,

**SAHAL WAKHID, S.Pd.**  
NIP. -

### **Pedoman Wawancara**

Pewawancara : Sayyid Abdir Rahman

Responden : Sahal Wahid, S.Pd. (Kepala Sekolah)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hari, Tanggal : Senin, 1 Agustus 2022

Peneliti (P) : Assalamu a'laikum pak, Perkenalkan saya Sayyid Abdir Rahman dari mahasiswa pascasarjana UNISMA Bekasi, izin ingin ber-  
Wawancara dengan Bapak

Responden (R): Wa a'laikum salam, iya silakan

P : Maaf bila mengganggu, izin bertanya pak !

Bagaimana kondisi adab siswa di SMPIT As Sabiqqun, khusus-  
Nya adab berbicara siswa?

R : Secara garis besar kondisinya baik, siswa kelas 9 yang sudah ter-  
Terbina disini, mampu berbicara dengan adab yang baik.

P : Adakah kriteria khusus dalam menentukan adab bicara siswa  
Selama ini?

R : Selama ini ukuran kami 3 hal, pertama intonasinya sesuai, kedua  
Kosa katanya baik dan waktunya tepat.

P : Bisa minta tolong diperjelas pak!

R : Ketika siswa dapat berbicara dengan intonasi yang sesuai, tidak  
Tidak tinggi dan keras, siswa dapat memilih kosa kata dengan  
Dengan baik dan mengerti waktu yang tepat untuk berbicara  
Dengan guru, maka kami anggap siswa tersebut baik dalam adab

Bicaranya

Menyetujui;

Responden

Sahal Wahid, S.Pd.

### **Pedoman Wawancara**

Pewawancara : Sayyid Abdir Rahman

Responden : Tutut Ginanjar, S.Pd.I (Wali Kelas)

Tempat : Ruang Ruang Tamu

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Agustus 2022

Peneliti (P) : Assalamu a'laikum pak, Perkenalkan saya Sayyid Abdir Rahman dari mahasiswa pascasarjana UNISMA Bekasi, izin ingin ber-  
Wawancara dengan Bapak

Responden (R): Wa a'laikum salam, iya silakan

P : Maaf bila mengganggu, izin bertanya pak !

Bagaimana kondisi adab siswa di SMPIT As Sabiqqun, khusus-  
Nya adab berbicara siswa?

R : Siswa di kelas 9 relatif stabil dalam adab bicara siswa, siswa sangat mengerti dan dapat membedakan cara berbicara dengan orang yang lebih tua, terutama kepada guru, nah kadang antar siswa dan teman sebayanya yang masih perlu diperbaiki adab bicaranya.

P : Adakah aturan khusus yang menunjang adab bicara siswa ?

R : Di SMPIT As Sabiqqun, kami terapkan ketika memanggil teman dengan akhi dan ukhti, kalau kelas atas dengan kakak serta, kepada guru dengan ustdz dan ustdzah.

Menyetujui;

Responden

Sahal Wahid, S.Pd.

### **Pedoman Wawancara**

Pewawancara : Sayyid Abdir Rahman

Responden : Adin Farhan Al Kautsar(siswa kelas 9)

Tempat : Ruang Ruang Tamu

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Agustus 2022

Peneliti (P) : Assalamu a'laikum, Perkenalkan saya Sayyid Abdir Rahman  
dari mahasiswa pascasarjana UNISMA Bekasi, ingin ber-  
Wawancara dengan mas adin

Responden (R): Wa a'laikum salam, iya pak silakan

P : Bagaimana pendapat mas adin, tentang adab bicara siswa di SMP  
IT As Sabiqqun ini?

R : Alhamdulillah pak siswa disini sopan dan baik.

P : Apa pernah mas adin lihat siswa yang berbicara sopan kepada guru?

R : kalau kurang sopan tidak ada pak, tapi mungkin kadang karena  
faktor kedekatan, ada sebagian siswa yang memanggil guru dari  
kejauhan, jadi terlihat kurang sopan.

P : Adakah aturan di sekolah yang dibuat untuk mendorong siswa  
berbicara dengan adab yang baik kepada guru?

R : Ada Pak, di awal saya mendaftar menjadi siswa di sini, ada fakta  
Integritas yang orang tua tanda tangani, sebagai kesepakatan  
sekolah.

P : Ouh iya baik terima kasih mas adin atas informasinya.

R : Iya pak sama sama

Menyetujui;

Responden

Adin Farhan Al Kautsar

### **Pedoman Wawancara**

Pewawancara : Sayyid Abdir Rahman

Responden : Joni Harianto(siswa kelas 9)

Tempat : Ruang Ruang Tamu

Hari, Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2022

Peneliti (P) : Assalamu a'laikum, Perkenalkan saya Sayyid Abdir Rahman  
dari mahasiswa pascasarjana UNISMA Bekasi, ingin ber-  
Wawancara dengan mas Joni

Responden (R): Wa a'laikum salam, iya pak silakan

P : Bagaimana pendapat mas Joni, tentang adab bicara siswa di SMP  
IT As Sabiqqun ini?

R : kalau di kelas saya, in sya Allah baik pak

P : Apa pernah mas Joni liat siswa yang berbicara kurang sopan  
kepada guru?

R : Alhamdulillah tidak ada pak, kami sebagai siswa selalu berusaha  
menghormati guru dalam hal berbicara dan lainnya.

P : Setau mas Joni, adakah siswa di kelas lain yang kurang sopan  
kepada guru dalam hal adab bicara?

R : mungkin siswa baru kelas 7 pak, kadang karena faktor lingkungan  
di luar sekolah masing terbawa hingga masuk ke sekolah

P : Kegiatan apa yang diupayakan sekolah untuk mengatasi siswa  
baru?

R : Biasanya di awal masuk siswa dan orangtua diberikan lembar



fakta integritas untuk ditanda tangani orangtua, sebagai  
kesepakatan bersama

Menyetujui;

Responden

Joni Harianto

### **Pedoman Wawancara**

Pewawancara : Sayyid Abdir Rahman

Responden : Fahriza Niswana Hakim(Pengurus OSIS)

Tempat : Ruang Ruang Tamu

Hari, Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2022

Peneliti (P) : Assalamu a'laikum, Perkenalkan saya Sayyid Abdir Rahman  
dari mahasiswa pascasarjana UNISMA Bekasi, ingin ber-  
Wawancara dengan mba Riza

Responden (R): Wa a'laikum salam, iya pak silakan

P : Bagaimana pendapat mba Riza, tentang adab bicara siswa di SMP  
IT As Sabiqqun ini?

R : In sya Allah Baik baik pak

P : bapak dengan dari responden lain, bahwa siswa kelas 7 masih  
kurang dalam menerapkan adab bicara ini, apa betul?

R : Ouh iya betul pak, karena siswa kelas 7 tidak semua lulusan SDIT  
As Sabiqqun, namun datang dari latar belakang sekolah yang  
berbeda

P : kalau siswa kelas 8 dan 9, apa yang kadang terlihat kurang sopan  
dalam hal adab bicara kepada guru?

R : Mungkin karena faktor kedekatan saja pak, kadang siswa yang  
terlalu dekat dengan guru, gaya bahasanya seperti berbicara  
kepada teman, tapi in syaa Allah hanya sebatas itu saja pak, tidak  
berlebihan kok

Menyetujui;

Responden

Fahriza Rizwana Hakim

### **Pedoman Wawancara**

Pewawancara : Sayyid Abdir Rahman

Responden : Sahal Wahid, S.Pd. (Kepala Sekolah)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hari, Tanggal : Senin, 5 Agustus 2022

Peneliti (P) : Assalamu a'laikum pak, Perkenalkan saya Sayyid Abdir Rahman dari mahasiswa pascasarjana UNISMA Bekasi, izin ingin ber-  
Wawancara dengan Bapak

Responden (R): Wa a'laikum salam, iya silakan

P : Maaf bila mengganggu, izin bertanya pak !

Apa strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan adab bicara siswa kepada guru?

R : paling tidak ada 7 strategi pembinaan adab yang kami lakukan di sekolah, diantaranya dengan keteladanan, pembiasaan dengan simulasi/praktek, pemberian hadiah dan hukuman, kontroling, bersinergi dengan orangtua dan pemberian motifasi dan arahan.

P : Siapakan pelaksana dilapangan terkait pelaksanaan strategi penerapan adab bicara siswa

R : Semua guru dan karyawan terlibat, K3 scurity juga diharuskan Menjalankan ketentuan ketentuannya, namun untuk pelaksana harian dalam mengontrol berjalannya adab bicara yaitu bagian kesiswaan, osis dan guru.

Menyetujui;

Responden

Sahal Wahid, S.Pd.

### **Pedoman Wawancara**

Pewawancara : Sayyid Abdir Rahman

Responden : Tutut Ginanjar, S.Pd(Guru PAI)

Tempat : Ruang tamu

Hari, Tanggal : Senin, 5 Agustus 2022

Peneliti (P) : Assalamu a'laikum pak, Perkenalkan saya Sayyid Abdir Rahman dari mahasiswa pascasarjana UNISMA Bekasi, izin ingin ber-  
Wawancara dengan Bapak

Responden (R): Wa a'laikum salam, iya silakan

P : Maaf bila mengganggu, izin bertanya pak !

Apa strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan adab bicara siswa kepada guru?

R : kurang lebih 7 strategi yang kami terapkan untuk meningkatkan adab bicara siswa, kalau di ringkas menjadi 3 strategi inti sekolah yaitu Keteladanan, pembiasaan dan sinergitas dengan orangtua.

P : Bagaimana penerapannya kepada siswa,

R : intens selama 3 bulan pertama di kelas 7, dan selanjutnya tinggal pengontrolan dan evaluasi, pemberian simulasi banyak diberikan pada siswa kelas 7, sedangkan siswa kelas 8 dan 9, lebih kepada motifasi, pemberian hadiah dan penegakan hukuman bagi yang melanggar

Menyetujui;

Responden

Tutut Ginanjar, S.Pd.

### **Pedoman Wawancara**

Pewawancara : Sayyid Abdir Rahman

Responden : Fida (Siswa kelas 8)

Tempat : Ruang Ruang Tamu

Hari, Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2022

Peneliti (P) : Assalamu a'laikum, Perkenalkan saya Sayyid Abdir Rahman dari mahasiswa pascasarjana UNISMA Bekasi, ingin ber-  
Wawancara dengan mba Fida

Responden (R): Wa a'laikum salam, iya pak silakan

P : Bagaimana pendapat mba Fida, tentang penerapan strategi peningkatan adab bicara siswa kepada guru yang telah dilakukan selama ini oleh guru?

R : Awal siswa mendaftar diberikan fakta integritas, kemudian, dalam keseharain ada motifasi dan arahan dari dewan guru dipagi dan siang hari, juga guru sangat dekat dengan siswa sehingga kami merasakan role model yang dapat di contoh, kemudian kami juga diberikan buku siswa untuk kontrol aktifitas keseharain, seperti ibadah dan adab.

P : bapak dengar dari responden lain, bahwa siswa kelas 7 masih kurang dalam menerapkan adab bicara ini, apa betul?

R : Ouh iya betul pak, karena siswa kelas 7 tidak semua lulusan SDIT As Sabiqqun, namun datang dari latar belakang sekolah yang berbeda



P : kalau siswa kelas 8 dan 9, apa yang kadang terlihat kurang sopan dalam hal adab bicara kepada guru?

R : Mungkin karena faktor kedekatan saja pak, kadang siswa yang terlalu dekat dengan guru, gaya bahasanya seperti berbicara kepada teman, tapi in syaa Allah hanya sebatas itu saja pak, tidak berlebihan kok

Menyetujui;

Responden

Fida

### **Pedoman Wawancara**

Pewawancara : Sayyid Abdir Rahman

Responden : Raisya Haura (OSIS Bag. Kedisiplinan)

Tempat : Ruang Ruang Tamu

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2022

Peneliti (P) : Assalamu a'laikum, Perkenalkan saya Sayyid Abdir Rahman  
dari mahasiswa pascasarjana UNISMA Bekasi, ingin ber-  
Wawancara dengan mba Haura

Responden (R): Wa a'laikum salam, iya pak silakan

P : Apa tugas mba Haura selaku osis bagian kedisiplinan ada yang  
berkaitan dengan peningkatan adab bicara siswa di SMPIT As  
Sabiqqun?

R : kalau secara khusus tidak ada, namun kami diperbantukan setiap  
pagi masuk ke dalam kelas untuk menyampaikan beberapa  
kalimat motifasi dan muhasabah tentang beberapa point tantang  
akhlak

P : Dari hasil muhasabah harian, kelas berapa yang datanya belum  
memenuhi kreteria adab bicara di sekolah?

R : siswa kelas 7, masih banyak temuan terkait adab bicara

P : Adab apa yang msh kurang di kelas tersebut?

R : Kadang pemilihan kosa kata nya yang belum sesuai, perlu banyak  
pembinaan yang mendalam untuk siswa kelas 7

Menyetujui;

Responden

Raisya Haura

### **Pedoman Wawancara**

Pewawancara : Sayyid Abdir Rahman

Responden : Fizi Bilal Hidayat

Tempat : Ruang Ruang Tamu

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2022

Peneliti (P) : Assalamu a'laikum, Perkenalkan saya Sayyid Abdir Rahman  
dari mahasiswa pascasarjana UNISMA Bekasi, ingin ber-  
Wawancara dengan mba Haura

Responden (R): Wa a'laikum salam, iya pak silakan

P : Bagaimana tanggapan mas fizi terhadap adab bicara siswa

R : Sejauh ini saya rasakan, baik baik saja pak, hanya sebagian kecil  
saja yang masuh kurang dalam adab bicara pada siswa kelas 7

P : Menurut mas fizi apa faktor penyebab kurang adab bicara pada  
Siswa?

R : Lingkungan tempat tinggal pak, dan aktifitas di sosial media,  
seperti permainan game dan nontonan video singkat, kadang dari  
hal itu berpengaruh kepada adab bicara siswa.

P : Adab apa yang msh kurang di kelas tersebut?

R : Kadang pemilihan kosa kata nya yang belum sesuai, perlu banyak  
pembinaan yang mendalam untuk siswa kelas 7

Menyetujui;

Responden

Fizi Bilal Hidayat

interxod  
solution for every


SEKOLAH MENENGAH

PAKTA INTEGRITAS  
TP. 2021/2022

PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI  
DINAS PENDIDIKAN

DOKUMEN  
KERJASAMA SEKOLAH DENGAN ORANGTUA SISWA

SMP IT AS SABIQUUN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

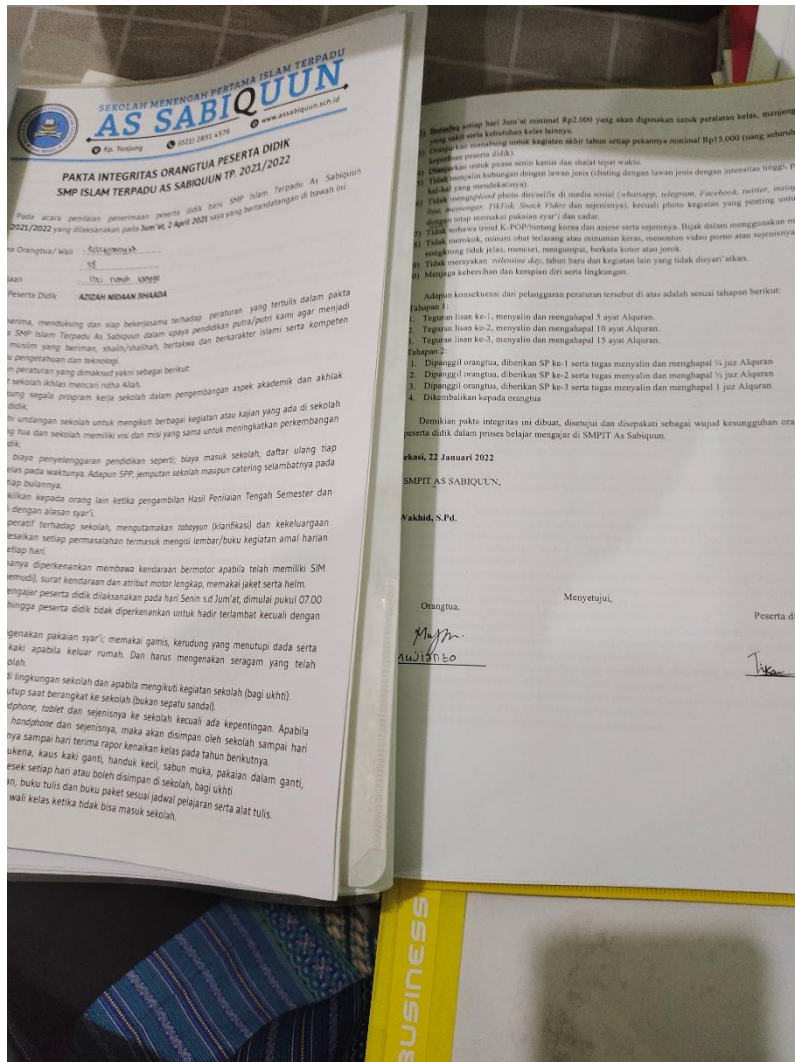


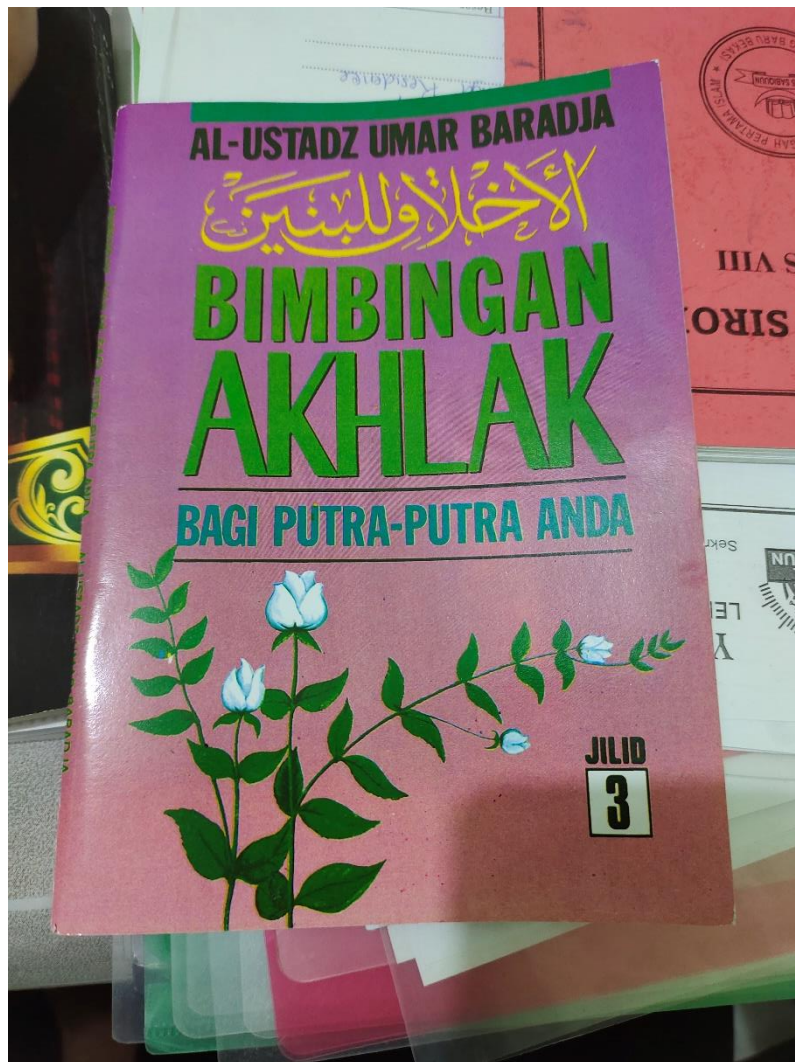
NAMA SEKOLAH : SMP IT AS SABIQUUN  
NPSN : 70000011  
ALAMAT : KP. TONJONG RT07/RW04,  
DS. SUKARAGAM, KEC. SERANG BARU  
SUB RAYON : 06  
KABUPATEN : BEKASI

BUSINESS FILE FC

BPK

interxod









**VISI, MISI DAN TUJUAN**

**SMP ISLAM TERPADU AS SABIQUUN**

**VISI**

MEMBINA GENERASI MUSLIM YANG BERIMAN, BERTAKWA DAN BERKARAKTER ISLAMI SERTA KOMPETEN DALAM ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI DAN KETERAMPILAN HIDUP

**MISI**

1. MENYELENGGARAKAN PROSES PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI PRIORITAS UTAMA UNTUK MENUMBUHKAN KEIMANAN DAN KETAKWAAN KEPADA ALLAH TA'ALA
2. MENYELENGGARAKAN PROSES PENDIDIKAN BERBASIS ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI.
3. MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN *LIFE SKILL* DASAR UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK DIDIK DEMI MENGHADAPI TANTANGAN KEHIDUPAN PADA MASA AKAN DATANG.
4. MENANAMKAN KARAKTER ISLAMI DALAM SELURUH AKTIVITAS KEHIDUPAN SEHINGGA MENJADI MANUSIA YANG SANTUN DAN PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN MASYARAKAT DI SEKITARNYA.
5. MENCiptakan LINGKUNGAN SEKOLAH YANG BERNUANSA ISLAMI UNTUK MENUMBUHKAN KEIMANAN, KETAKWAAN DAN KARAKTER SEORANG MUSLIM

**TUJUAN**

1. MEMBENTUK PRIBADI MUSLIM YANG BERIMAN, BERTAKWA DAN BERKARAKTER ISLAMI.
2. MEMBEKALI PESERTA DIDIK DENGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI SEBAGAI BEKAL UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN YANG LEBIH TINGGI.
3. MENJADIKAN SEKOLAH SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DAKWAH ISLAM BAGI PESERTA DIDIK, ORANG TUA MURID DAN MASYARAKAT PADA UMUMNYA.
4. MENJADI SEKOLAH YANG DIMINATI SERTA MENJADI SALAH SATU RUTUKAN SEKOLAH UNGGULAN BAGI MASYARAKAT.
5. TERSEDIA MEDIA PEMBELAJARAN STANDAR YANG DIPERLUKAN;
6. MENJADI SEKOLAH YANG BERPRESTASI DALAM BIDANG AKADEMIK MAUPUN NON AKADEMIK.
7. TERJALINYA KERJA SAMA ANTAR WARGA ATAU KELUARGA BESAR SEKOLAH DAN LINGKUNGAN SEKITAR.























### **Riwayat Hidup Peneliti**

Sayyid Abdir Rahman, S.Pd, dengan nama panggilan Sayyid, lahir di Jakarta, 09 Oktober 1989. Merupakan anak pertama dari enam bersaudara, lahir dari pasangan ayahanda Sunprayitno dan Ibunda Inaningsih Rosmawati, dah telah menikah pada tahun 2014 dengan seorang wanita bernama Asma Mujahidah kelahiran kota Solo Sukoharjo.

Menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 11 Matraman Jakarta Timur, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Muttaqin dan tinggal atas di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al Muttaqin Jepara, kemudian melanjutkan pendidikan diploma takhusus pendidikan bahasa arab di LIPIA Jakarta, dan menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Uniat Jakarta, hobi membaca buku, renang dan hacking.

Pernah mengajar di TK Baiti Jannati di Jogjakarta tahun 2006, melanjutkan mengajar di Ponpes Al Muttaqin Jepara tingkat Mts dan MA 2008 dan menjabat sebagai ketua kasantrian, melanjutkan di SDIT Al Fath Cibitung tahun 2010, serta melanjutkan mengajar di SMPIT Ulul Albab tahun 2013 menjabat sebagai kesiswaan, dan pada tahun 2018 diangkat oleh yayasan menjadi kepala sekolah, kemudian mengajar di Ponpes Tahfidzul Quran Ulul Albab tingkat SMP dan SMA tahun 2021 hingga sekarang.



## UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113 Telp. : (021) 880 2015, 8834 4607  
e-mail : pascasarjana\_unisma@yahoo.co.id

Nomor : 201/SPs/K.A/III/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Bekasi, 25 Maret 2022

Kepada :  
Yth. Kepala SMPIT As-Sabiqun  
Di -  
T e m p a t

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa :

Nama : Sayyid Abdirrahman  
N PM : 41189903190003  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan tesis berjudul **"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Adab Bicara Siswa Kepada Guru Di SMPIT As-Sabiqun Kecamatan Serang Baru Kabupaten Bekasi"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon yang bersangkutan dapat diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan tersebut di atas pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami haturkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Ketua Program Studi

**Dr. Fauzan Haryono, M.Pd.I**



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU  
**AS SABIQUUN**

Kp. Tonjong

(021) 2851 4576

www.assabiquun.sch.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 135/SKET.PENELITIAN/SMPIT-AS/IX/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP IT AS SABIQUUN Kecamatan Serang Baru Kabupaten Bekasi :

Nama : **SAHAL WAKHID, S.Pd.**  
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **SAYYID ABDIR RAHMAN**  
NPM : 41189903190003  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNISMA 45 Bekasi

telah selesai melaksanakan penelitian dengan baik dan penuh tanggung jawab di SMP IT AS SABIQUUN Kecamatan Serang Baru Kabupaten Bekasi terhitung mulai 21 Juli s.d. 22 September 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan dan atau penulisan Tesis berjudul **"STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB BICARA SISWA KEPADA GURU DI SMP IT AS SABIQUUN KECAMATAN SERANG BARU, KABUPATEN BEKASI"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang Baru, 19 September 2022

